

**ANALISIS ISI VIDEO “TES MATEMATIKA
YOUTUBER DAN INFLUENCER INDONESIA” DI
CHANNEL YOUTUBE NIHONGO MANTAPPU**

SKRIPSI

Oleh :

OEISHA AMALIAH PYNASTHIKA

NPM: 1803110144

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI PENYIARAN**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : **QEISHA AMALIAH PYNASTHIKA**

NPM : 1803110144

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : **ANALISIS ISI VIDEO "TES MATEMATIKA YOUTUBER DAN INFLUENCER INDONESIA" DI CHANNEL YOUTUBE NIHONGO MANTAPPU**

Medan, 21 April 2022

PEMBIMBING



NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom



DEKAN

DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : QEISHA AMALIAH PYNASTHIKA
NPM : 1803110144
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 14 April 2022
Waktu : Pukul 08:00 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI II : FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom

PENGUJI III : NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom

(.....)
(.....)
(.....)

PANTIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Qeisha Amaliah Pynasthika**, NPM **1803110144**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 21 April 2022

Yang menyatakan,



SEPLUAS RIBU RUPIAH
9000
METERAL
9000
3CAJX629799763

QEISHA AMALIAH PYNASTHIKA

ANALISIS ISI VIDEO “TES MATEMATIKA YOUTUBER DAN INFLUENCER INDONESIA” DI CHANNEL YOUTUBE NIHONGO MANTAPPU

Oeisha Amaliah Pynasthika
1803110144

ABSTRAK

Kehadiran media sosial membuat setiap individu bisa dengan bebas mengekspresikan diri mereka. Keterbukaan masyarakat yang terjadi di era jejaring ini membuat salah satu media sosial *Youtube* memberikan ruang untuk dapat mengekspresikan diri bagi para konten kreator dan juga ruang bagi para penonton untuk memiliki kebebasan dalam menentukan sendiri *channel* mana yang ingin mereka tonton sebagai sebuah sarana dalam pemenuhan kebutuhan hiburan, informasi, dan juga lain sebagainya. Salah satu *channel Youtube* yaitu *channel* yang bernama *Nihongo Mantappu* adalah sebuah *channel* yang di dalamnya memuat konten-konten yang terkait tentang pendidikan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa bernama Jerome Polin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis terhadap gaya komunikasi *the equalitarian style* yang digunakan oleh Jerome Polin. Teori pada penelitian ini menggunakan teori analisis semiotika Roland Barthes. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif analisis dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes dengan analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya 45 *scene* penggunaan gaya komunikasi *the equalitarian style* yang digunakan Jerome Polin dalam video berjudul “Tes Matematika *Youtuber & Influencer* Indonesia” di *Channel Youtube Nihongo Mantappu*.

Kata kunci: Analisis isi, video, *Youtube*, Gaya Komunikasi, Jerome Polin.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Pembatasan Masalah	8
1.3. Rumusan Masalah	9
1.4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9
1.5. Manfaat Penelitian	9
1.6. Sistematika Penulisan	10
BAB II URAIAN TEORITIS	12
2.1. Pengertian Media Sosial.....	12
2.2. Analisis Isi.....	14
2.3. Isi Media.....	16
2.4. Gaya Komunikasi.....	17
2.5. Macam-macam Gaya Komunikasi.....	18
2.6. Semiotika	21
2.7. Semiotika Roland Barthes.....	23
2.8. <i>Youtuber</i>	26
2.9. <i>Influencer</i>	27
2.10. Aplikasi <i>Youtube</i>	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Jenis Penelitian.....	31
3.2. Kerangka Konsep	34
3.3. Definisi Konsep.....	34
3.4. Kategorisasi Penelitian.....	36
3.5. Narasumber	38
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.7. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1. Dekripsi Objek Penelitian	43
4.1.1. Profil <i>Channel Youtube Jerome Polin Nihongo Mantappu...</i>	43

4.2.	Analisis Data	47
4.3.	Pembahasan.....	136
BAB V PENUTUP.....		143
5.1.	Simpulan	143
5.2.	Saran.....	144
DAFTAR PUSTAKA.....		146
LAMPIRAN.....		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Kerangka Konsep	34
Gambar 3.2	Kategorisasi Penelitian	36
Gambar 4.1	Profil <i>Channel Youtube Nihongo Mantappu</i>	43
Gambar 4.2	Logo <i>Nihongo Mantappu</i>	44
Gambar 4.3	<i>Thumbnail Video Berjudul “Tes Matematika Youtuber & Influencer Indonesia”</i>	45
Gambar 4.4	Menit (00:29) Jerome Menyapa Penontonnya	48
Gambar 4.5	Menit (01:05) Memperkenalkan Alshad Ahmad	51
Gambar 4.6	Menit (01:11) Memperkenalkan Bintang Emon	52
Gambar 4.7	Menit (01:18) Memperkenalkan Fadil Jaidi.....	54
Gambar 4.8	Menit (01:26) Memperkenalkan Jang Hansol.....	55
Gambar 4.9	Menit (01:31) Memperkenalkan Ken & Grat.....	57
Gambar 4.10	Menit (01:39) Memperkenalkan David Brendi.....	58
Gambar 4.11	Menit (01:45) Jerome Menanyakan Pendapat.....	60
Gambar 4.12	Menit (02:33) Jerome Memberi Aba-aba.....	62
Gambar 4.13	Menit (02:42) Jerome Meyakinkan Para Peserta	63
Gambar 4.14	Menit (02:53) Jerome Memberikan Pertanyaan.....	65
Gambar 4.15	Menit (03:43) Jerome Tertawa.....	67
Gambar 4.16	Menit (04:01) Jerome Melontarkan Candaan	68
Gambar 4.17	Menit (04:29) Jerome Memberikan Pujian	70
Gambar 4.18	Menit (04:53) Jerome Tertawa.....	71
Gambar 4.19	Menit (05:09) Jerome Tertawa.....	73
Gambar 4.20	Menit (05:26) Jerome Terlihat Senang	75
Gambar 4.21	Menit (05:30) Jerome Memberikan Instruksi	77
Gambar 4.22	Menit (05:48) Jerome Memberi Arahan	78
Gambar 4.23	Menit (06:38) Jerome Bertanya Pada Peserta	80
Gambar 4.24	Menit (06:49) Jerome Membantu Peserta	82
Gambar 4.25	Menit (07:18) Jerome Memberikan Pujian	84
Gambar 4.26	Menit (08:26) Jerome Merasa Takjub.....	85
Gambar 4.27	Menit (09:16) Jerome Memberi Arahan	87
Gambar 4.28	Menit (10:41) Jerome Memberikan Pertanyaan.....	91
Gambar 4.29	Menit (12:02) Jerome Memberikan <i>Clue</i>	93
Gambar 4.30	Menit (13:20) Jerome Memberikan Arahan.....	95
Gambar 4.31	Menit (13:53) Jerome Memberikan Pujian	98
Gambar 4.32	Menit (14:30) Jerome Menjelaskan	100
Gambar 4.33	Menit (15:51) Memberikan Pertanyaan Selanjutnya	102
Gambar 4.34	Menit (17:44) Jerome Memberikan <i>Clue</i>	105
Gambar 4.35	Menit (18:27) Jerome Memberikan Penjelasan	107
Gambar 4.36	Menit (21:37) Jerome Tertawa.....	110
Gambar 4.37	Menit (22:45) Jerome Memberikan <i>Clue</i>	111
Gambar 4.38	Menit (23:48) Jerome Menjelaskan	114
Gambar 4.39	Menit (26:36) Jerome Memberikan Pendapatnya	116
Gambar 4.40	Menit (26:47) Jerome Memberi Soal Terakhir	118
Gambar 4.41	Menit (27:48) Jerome Tertawa.....	120

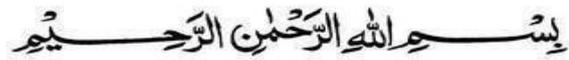
Gambar 4.42	Menit (28:19) Jerome Menjelaskan	122
Gambar 4.43	Menit (29:02) Jerome Memberi Pengakuan.....	125
Gambar 4.44	Menit (29:25) Jerome Memuji Peserta.....	127
Gambar 4.45	Menit (29:46) Jerome Memberikan Pujian	129
Gambar 4.46	Menit (30:01) Jerome Menanyakan Pendapat.....	130
Gambar 4.47	Menit (31:31) Penutupan Video.....	134

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kerangka Konsep	34
Tabel 3.2	Kategorisasi Penelitian.....	36
Tabel 4.1	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (00:29)	48
Tabel 4.2	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (01:05)	50
Tabel 4.3	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (01:11)	52
Tabel 4.4	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (01:18)	53
Tabel 4.5	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (01:26)	55
Tabel 4.6	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (01:31)	56
Tabel 4.7	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (01:39)	58
Tabel 4.8	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (01:45)	60
Tabel 4.9	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (02:33)	61
Tabel 4.10	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (02:42)	63
Tabel 4.11	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (02:53)	65
Tabel 4.12	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (03:43)	66
Tabel 4.13	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (04:01)	68
Tabel 4.14	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (04:29)	70
Tabel 4.15	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (04:53)	71
Tabel 4.16	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (05:09)	73
Tabel 4.17	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (05:26)	75
Tabel 4.18	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (05:30)	76
Tabel 4.19	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (05:48)	78
Tabel 4.20	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (06: 38)	80
Tabel 4.21	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (06:49)	82
Tabel 4.22	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (07:18)	84
Tabel 4.23	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (08:26)	85
Tabel 4.24	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (09:16)	87
Tabel 4.25	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (10:41)	90
Tabel 4.26	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (12:02)	93
Tabel 4.27	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (13:20)	95
Tabel 4.28	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (13:53)	97
Tabel 4.29	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (14:30)	100
Tabel 4.30	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (15:51)	102
Tabel 4.31	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (17:44)	105
Tabel 4.32	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (18:27)	107
Tabel 4.33	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (21:37)	109
Tabel 4.34	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (22:45)	111
Tabel 4.35	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (23:48)	113
Tabel 4.36	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (26:36)	116
Tabel 4.37	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (26:47)	117
Tabel 4.38	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (27:48)	120
Tabel 4.39	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (28:19)	122
Tabel 4.40	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (29:02)	124
Tabel 4.41	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (29:25)	127
Tabel 4.42	Analisis <i>Scene</i> Video Menit (29:46)	129

Tabel 4.43	<i>Analisis Scene</i> Video Menit (30:01)	130
Tabel 4.44	<i>Analisis Scene</i> Video Menit (31:31)	134

KATA PENGANTAR



Segala bentuk puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah subhana huwa ta'ala yang selalu senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga kini peneliti mampu dan masih diberi langkah agar dapat menyelesaikan penyusunan penelitian skripsi ini. Shalawat serta salam tentunya tak lupa untuk selalu dipanjatkan kepada Nabi Muhammad shallallahu alaihi wassalam yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu-ilmu pengetahuan, khususnya pada ilmu-ilmu tentang ke-Islaman, sehingga hal tersebut dapat menjadi bekal dan petunjuk bagi kehidupan kita di dunia yang kemudian juga kemudian kita di akhirat.

Merupakan suatu kebanggaan dan juga kebahagiaan bagi peneliti atas terselesaikannya penulisan tugas akhir akademik ini. Pada skripsi ini yang berjudul **Analisis Isi Video “Tes Matematika Youtuber dan Influencer Indonesia” di Channel Youtube Nihongo Mantappu**. Banyak sekali tantangan serta hambatan yang dihadapi selama proses penyelesaian penulisan penelitian skripsi ini sehingga dibutuhkan keseriusan juga kesabaran serta ketekunan dalam penyusunannya.

Ucapan terima kasih yang dalam kepada kedua orang tua saya tentunya, yaitu kepada Ayah saya **Bambang Yusuf** dan Ibu saya **Nurhidayati** yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, perhatian, pujian, bimbingan serta doa yang tulus sehingga membuat saya selalu merasa termotivasi dan terus berjuang dalam mengerjakan skripsi ini. Dalam kesempatan ini maka

saya juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan bisa diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu saya juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos,MSP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU.
3. Bapak Abrar Adhani.,S.Sos.,M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos.,M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang sudah membimbing peneliti dengan sabar mulai dari penyusunan proposal skripsi hingga menjadi sebuah skripsi yang insyaallah dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.
8. Kepada Staff Biro FISIP UMSU yang telah banyak membantu peneliti dalam hal mengurus berkas-berkas perkuliahan.
9. Pengelola perpustakaan UMSU yang senantiasa telah melayani pemenuhan referensi-referensi buku.

10. Kakak saya Rayhan Shafira, beserta Adik-adik saya, Ahmad Giffar Omari, Shabina Nurul Ihsaniah, Athaya Dhiyaul Hikka, Aufa Nazmi Nabilia yang sudah memberikan dukungan selama proses dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Lithia Lutfi Widari, teman terbaik yang selalu bersedia membantu serta senantiasa dengan senang hati meluangkan waktunya untuk menemani dan selalu memberikan dukungan emosional, terimakasih taaa atas bantuannya selama ini.
12. Deifitta Kanya Pasaribu, Nadila Fitri Br Bangun, Wiwin Syahfira, Nina Yuni Ginanti, Shania Salsabila Siregar, Sylla Fazira Silaban, Luftiah Harwidayani, Nurul Fauziah, Tasya Kamila Azhar, Harziah Rani, Rini Kurnianingsih, Putri Yolanda yang juga selalu memberikan dukungan, semangat, serta dorongan kepada peneliti.
13. Thania Yasmin dan Syarifah Zahara dua orang teman sejawatku yang selalu memberikan *support* untuk terus semangat dan tidak menyerah serta selalu memberikan doa yang terbaik.
14. Seluruh teman-teman lainnya, Dinda Restuningtyas, Irdina Sahira, Lailatussifa Nasution, Annisa Andra, Kharisma Insyira, Nisa Irdayanti dan juga teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi FISIP UMSU khususnya F Broadcasting 2018.
15. *Channel Youtube Nihongo Mantappu* yang dimana berkat adanya *channel Youtube* tersebut peneliti dapat melakukan penelitian mengenai analisis isi video terhadap gaya komunikasi Jerome Polin.

Kepada mereka semua maka peneliti tidak akan bisa memberikan balasan apapun hanya sekedar ucapan terima kasih dan permohonan maaf. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan kalian dengan kebaikan pula tentunya. Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan juga kesalahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, sekiranya dengan segala bentuk kerendahan hati maka peneliti menantikan kritik serta saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu memberikan petunjuk dan kita semua agar selalu berada di dalam lindungan-Nya Aamiin.

Medan, 22 Maret 2022

Peneliti

Qeisha Amaliah
1803110144

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Internet hadir telah membawa pada revolusi serta inovasi terhadap cara manusia dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi. Internet telah berhasil dalam mengatasi permasalahan klasik manusia, karena terbatasnya ruang jarak dan waktu yang tidak lagi menjadi sebuah masalah ataupun kendala. Dari adanya internet maka tercipta beberapa media sosial yang memiliki peran penting dalam lingkungan masyarakat. Diantara media sosial seperti Youtube yang menjadi sebuah situs *web video sharing* populer yang dapat memuat, menonton, serta berbagi video secara gratis (Novrica & Nuzulia, 2020).

Media sosial yang kini semakin populer telah menjadi kepentingan terhadap banyak orang. Seperti masyarakat modern saat ini hampir tidak mungkin jika tidak terkena paparan media. Terutama bagi para kaum milenial media sosial bagaikan kebutuhan yang tidak bisa dilepaskan. Dalam aktivitas sehari-hari semakin banyak orang yang menggunakan media sosial. Media sosial dengan segala bentuk konten yang ada hadir menjadi bagian dari hidup manusia. Penggunaan media sosial tak hanya sekedar sebagai hiburan semata, seiring dengan perkembangan jaman, kehadiran media menjadi beragam dan berkembang (Watie, 2016).

Kehadiran media sosial membawa begitu banyak kemudahan bagi para penggunanya. Segala macam bentuk fasilitas yang telah disediakan oleh media

sosial mempermudah pengguna dalam melakukan segala aktifitas mulai dari bermain *game*, melakukan bisnis, mencari informasi, dan menonton serta mengakses video yang diinginkan. Media sosial yang terhubung dengan jaringan internet membuatnya dapat menembus batas dimensi kehidupan, ruang dan waktu bagi para penggunanya, sehingga media sosial dapat dipergunakan oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun tanpa mengenal tempat (Doni & Faqih, 2017). Perkembangan yang terjadi pada dunia teknologi komunikasi selalu dihubungkan dengan kegunaannya yang senantiasa selalu berhubungan dengan hal penyampaian informasi (Nasution, 2018).

Masyarakat di masa sekarang ini dapat dengan mudah memperoleh informasi dan hiburan melalui dunia maya atau internet. Seperti melalui *Instagram*, *Line*, *Youtuber*, *Twitter*, *Facebook*, dan media sosial lain (Nasution, 2018). Keterbukaan masyarakat yang terjadi di era jejaring ini membuat salah satu media sosial yaitu *Youtube* memberikan ruang untuk dapat mengekspresikan diri bagi para konten kreator dan bagi para penonton untuk memiliki kebebasan dalam menentukan sendiri *channel* yang ingin mereka tonton sebagai sebuah sarana dalam pemenuhan kebutuhan hiburan, informasi, dan juga lain sebagainya. Dimana tentunya setiap individu punya kebutuhan dalam hal berkomunikasi dan berekspresi untuk menyampaikan ataupun mengungkapkan perasaan, memberi tanggapan, serta sikap. Dalam mengekspresikan hal tersebut tentunya hal ini berguna bagi seorang yang biasa disebut dengan istilah *Youtuber* (Adi dkk., 2019).

Media sosial *Youtube* merupakan media sosial berbasis video yang menyediakan beragam macam jenis video. Mengakses video pada Aplikasi *Youtube* juga sangat mudah dan tersedia pada perangkat ponsel seluler. Karena pengaplikasiannya yang mudah untuk diakses, aplikasi *Youtube* banyak digunakan terutama dikalangan anak muda. Pada aplikasi *Youtube* kita bisa dengan mudah mencari dan menikmati video yang kita inginkan. Terdapat beragam jenis konten video yang dapat diakses pada aplikasi *Youtube*, mulai dari musik, berita dan informasi, film, gaya hidup, olahraga, *vlog*, dan juga *gaming* (David dkk., 2017).

Media sosial telah mendominasi karena telah banyak digunakan seperti salah satunya aplikasi *Youtube*. Perkembangan media teknologi yang pesat dengan kemajuan yang ada semakin hari membuat terjadi peningkatan dalam penggunaan media sosial yang diakses dari telepon genggam atau masing-masing dari kita biasa menyebutnya *smartphone*. Berbagai macam proses penggunaan yang dapat kita lihat dan juga dari berbagai macam sumber yang ada Indonesia telah mengalami pertumbuhan penggunaan media sosial. Hampir penggunaan internet di sebuah ponsel pintar digunakan oleh setiap orang untuk mengakses sosial media (Junawan & Laugu, 2020).

Di masa sekarang media sosial *Youtube* telah menjadi sebuah *platform* untuk berbagi dan mengakses video. *Youtube* merupakan saluran komunikasi yang banyak dipergunakan oleh kaum milenial. Ketenaran aplikasi *Youtube* menjadikannya sebagai media sosial terpopuler dikarenakan para pengguna dan penikmatnya dapat melakukan aktifitas berbagi, *mengupload* video dan mengakses secara gratis. *Youtube* juga dapat mengunduh dan mengikuti sebuah

channel atau biasa dikenal dengan istilah *subscribe* pada sebuah akun yang terdapat di dalamnya, dimana biasanya pada hal ini dimanfaatkan terutama oleh kaum anak muda sebagai wadah dalam berkarya (Rohmah, 2020).

Seorang yang kita kenal dengan sebutan *Youtuber* adalah sebutan untuk seorang pengguna *Youtube* atau dengan kata lain *Youtuber* adalah sebutan bagi seseorang atau sekelompok orang yang memiliki akun *Youtube* yang aktif dalam mengunggah video di *Youtube* dan dikenal banyak orang pada aplikasi tersebut karena membuat suatu karya atau konten berupa video. Dalam hal ini seorang *Youtuber* dapat berbentuk orang pribadi atau individu, kelompok ataupun perusahaan besar yang memanfaatkan aplikasi *Youtube* sebagai media dalam memperkenalkan dirinya baik berupa barang atau jasa yang akan diperjualbelikan. Video yang dibuat oleh seorang *Youtuber* beragam mulai dari video tentang keseharian, video tutorial, video komedi, video kuliner, gaya hidup juga video berita viral atau yang sedang populer, video *challenge* atau *battle* dan lain sebagainya (Eko, 2021).

Setiap orang mendapatkan kesempatan untuk dapat mengekspresikan diri pada media sosial *Youtube* dengan mengonsumsi hiburan yang telah tersedia yaitu mengisi waktu luang dengan menikmati tayangan video di *Youtube*. *Youtube* merupakan sebuah wadah yang tersedia untuk menciptakan suatu popularitas baru yang bertujuan mendapatkan keuntungan dari hal tersebut. Dengan semakin banyaknya pengguna aplikasi *Youtube* di Indonesia maka akan dapat tercipta kegemaran baru serta dari kegemaran baru tersebut menimbulkan sebuah penghasilan baru bagi pengguna *Youtube*. Tayangan yang dapat ditonton pada

aplikasi *Youtube* juga cenderung mudah untuk dicerna dan diterima tanpa perlu mempertimbangkan dampak positif dan negatif (Akmaliyah, 2013).

Youtube dengan banyak konten yang terdapat di dalamnya juga memiliki fungsi sebagai wahana dalam menyampaikan gagasan, ide serta kreatifitas dari seseorang yang memiliki rasa ingin membagikan hal tersebut kepada orang lain yang dimana dalam hal ini dapat digunakan pada dunia pendidikan dan dapat dikatakan bahkan sudah merambah ke dalam dunia pendidikan, dimana seorang pelajar bisa menempatkan tutorial mengenai keahliannya di *Youtube* sehingga kemudian dapat ditonton dan dipahami dari konten yang dibuat. Tayangan edukasi dalam konten *Youtube* berperan penting sebagai penambah wawasan, pengaruh sikap, respon, tindakan, dan juga dapat sebagai acuan dalam berperilaku sehari-hari penonton *Youtube* di masyarakat (Sutarti & Astuti, 2021).

Salah satu *channel Youtube* yaitu *channel* yang bernama *Nihongo Mantappu* adalah sebuah *channel* yang di dalamnya memuat konten-konten yang terkait tentang pendidikan. *Channel Youtube Nihongo Mantappu* ini dimiliki oleh seorang mahasiswa asal Surabaya yang sedang menempuh pendidikan Matematika di Waseda University, Jepang dengan beasiswa penuh, dia bernama Jerome Polin. Pada *channel Youtube* yang ia miliki, ia sering merekam aktivitasnya menunjukkan bagaimana kehidupan akademis dan kehidupan sosial yang ia jalani selama berada di Jepang (Azanella, 2019).

Melihat salah satu jenis konten yang ia buat dan paling menarik perhatian yaitu konten mengenai tes matematika. Konten tes matematika yang ia buat ini dilakukan bersama dengan *influencer* dan *youtuber* lainnya atau dengan istilah

lain yaitu melakukan kolaborasi. Kolaborasi yang dilakukan oleh seorang Jerome Polin melibatkan lebih dari satu *influencer* dan *youtuber*. Konten tes matematika yang dibuat oleh Jerome Polin ini merupakan salah satu yang begitu populer dari konten video lain yang ada pada *Youtube Channel* miliknya yaitu *Nihongo Mantappu*. Konten ini berisi tentang pertanyaan seputar matematika sederhana hingga yang cukup rumit yang kemudian diberikan kepada para bintang tamu yang diajak berkolaborasi. Konten tes matematika ini sangat seru jika dilihat karena dalam konten ini kita disajikan dengan melihat bagaimana reaksi jujur dan lucu dari para bintang tamu dalam mengerjakan pertanyaan soal matematika yang diberikan oleh Jerome Polin. Selain menghibur, konten tes matematika ini juga secara tidak langsung memberikan ilmu kepada kita sehingga penonton yang menonton video tersebut dapat ikut belajar menyerap ilmu yang diberikan yang terkemas secara ringan, santai dan juga menarik. Sehingga para penonton *Channel Youtube Nihongo Mantappu* tidak merasa jenuh ataupun bosan ketika menontonnya (Lubis, 2021).

Hal tersebut karena gaya komunikasi yang digunakan oleh Jerome Polin juga merupakan gaya komunikasi *the equalitarian style*. Gaya komunikasi *the equalitarian style* yang digunakan Jerome dilakukan secara terbuka yang sifatnya dua arah. Cara seseorang berkomunikasi kadang menjadi suatu hal yang lebih penting daripada konten komunikasi tersebut. Jika dilihat banyak yang memahami konten dengan baik tetapi jika untuk pesan dari komunikasinya kebanyakan tidak sampai atau kurang dapat diterima oleh orang lain karena ketidakmampuan seseorang dalam hal menyampaikan sebuah pesan melalui sebuah konten. Dalam

hal ini tentu gaya komunikasi menjadi sangat penting untuk diterapkan (Aisah & Prasetyawati, 2018).

The equalitarian style dapat ditandai dengan adanya arus penyebaran pesan-pesan verbal baik secara lisan maupun secara tertulis yang bersifat dua arah. Biasanya dalam penggunaan gaya komunikasi yang memiliki makna kesamaan ini adalah orang yang mempunyai sikap peduli yang tinggi serta memiliki kemampuan dalam membina suatu hubungan yang baik terhadap orang lain. Jenis gaya komunikasi *the equalitarian style* ini dapat memudahkan tindak komunikasi kelompok ataupun antar satu individu dengan individu lainnya (Evi Zahara, 2018).

Dapat dikatakan bahwa sebuah proses komunikasi dapat berjalan dengan baik dari seorang komunikator terhadap komunikannya atau berjalan efektif salah satunya karena dipengaruhi oleh gaya komunikasi. Komunikator di sini mengacu pada sosok Jerome Polin, yaitu tentang keadaannya sebagai seorang pelaku yang diamati pada penelitian ini. Ketika seseorang berkomunikasi, perlu diketahui bahwa yang mempengaruhi bukan hanya dari apa yang ia katakan, tetapi juga dari keadaan orang itu sendiri. Seseorang tidak dapat menyuruh pendengar hanya untuk memperhatikan apa yang ia ucapkan. Tetapi pendengar juga akan memperhatikan siapa orang yang berbicara. Terkadang siapa lebih penting daripada apa (Makmur, 2016).

Berdasarkan dari uraian mengenai latar belakang yang ada di atas, maka peneliti memilih judul pada penelitian ini, yaitu **ANALISIS ISI VIDEO “TES MATEMATIKA YOUTUBER DAN INFLUENCER INDONESIA” DI**

CHANNEL YOUTUBE NIHONGO MANTAPPU sekaligus juga sebagai penambah rasa ingin tahu peneliti terhadap analisis isi video mengenai bagaimana gaya komunikasi *the equalitarian style* yang digunakan oleh Jerome Polin dalam konten *Youtube* pada video yang berjudul “Tes Matematika *Youtuber* dan *Influencer* Indonesia” dalam *channel Youtube Nihongo Mantappu*.

1.2 Pembatasan Masalah

Menyangkut pada judul di atas mengenai pembahasan tentang gaya komunikasi Jerome Polin sebagai seorang *youtuber* pada *Youtube channel* miliknya yaitu *Nihongo Mantappu*, maka dalam hal ini peneliti hanya mengkaji tentang analisis isi dari gaya komunikasi *the equalitarian style* Jerome Polin pada video yang telah diunggah di *Youtube*, khususnya pada video yang berjudul “Tes Matematika *Youtuber* dan *Influencer* Indonesia” yang diupload pada tanggal 7 November 2021 yang dimana pada video tersebut Jerome Polin melakukan kolaborasi dengan beberapa *influencer* dan *youtuber* seperti Alshad Ahmad, David Brendi, Ken & Grat, Fadil Jaidi, Bintang Emon, dan juga Jang Han Sol.

Dalam hal ini peneliti hanya memberikan batasan masalah hanya pada analisis isi gaya komunikasi *the equalitarian style* Jerome Polin pada video “Tes Matematika *Youtuber* dan *Influencer* Indonesia”. Peneliti melakukan pembatasan masalah agar tidak terlalu meluas dan agar bisa fokus pada satu permasalahan saja. Dengan memberi batasan kajian yang seperti ini diharap kajian ini lebih fokus, mendalam, dan lebih spesifik tentunya dalam hal menyangkut tentang gaya komunikasi Jerome Polin pada video *Youtube* tes Matematika yang telah ia unggah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah “Bagaimana analisis isi video “Tes Matematika *Youtuber* dan *Influencer* Indonesia” dalam penggunaan gaya komunikasi *the equalitarian style* yang digunakan oleh Jerome Polin dalam *channel Youtube Nihongo Mantappu* yang diupload pada tanggal 7 November 2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan juga rumusan masalah yang telah peneliti jelaskan tersebut, oleh karena itu tujuan dan maksud dari penelitian ini adalah sebagai wawasan menambah ilmu dalam mengetahui tentang analisis dari penggunaan gaya bahasa, terutama gaya bahasa *the equalitarian style* yang digunakan oleh Jerome Polin pada konten video *Youtube channel Nihongo Mantappu* berjudul “Tes Matematika *Youtuber* dan *Influencer* Indonesia”. Semoga dengan penelitian ini diharap dapat menjadi referensi dalam bidang ilmu komunikasi khususnya dalam penggunaan gaya komunikasi *the equalitarian style*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian yang diharapkan yaitu:

- a. Manfaat teoritis, dalam penelitian ini diharapkan agar dapat sekiranya menambah ragam penelitian khususnya di bidang Ilmu Komunikasi, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan dan sumber informasi bagi para pembaca untuk referensi bagi penelitian lainnya.

- b. Manfaat praktis, dari hasil penelitian ini maka diharap dapat memperluas ilmu pengetahuan kepada masyarakat khususnya pada penelitian dalam bidang Ilmu Komunikasi yang mengacu pada bagaimana analisis isi video terhadap gaya komunikasi yang digunakan oleh Jerome Polin dalam *Youtube Channel Nihongo Mantappu*.
- c. Manfaat akademis, secara akademis maka hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah penelitian di bidang komunikasi, terkhusus tentang bagaimana analisis isi penggunaan gaya komunikasi Jerome Polin dalam konten video yang ia buat di *Youtube Channel Nihongo Mantappu*. Selain itu juga agar dapat menjadi sebuah rujukan akademis bagi peneliti lain maupun peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang analisis isi video dalam penggunaan gaya komunikasi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan berisi tentang uraian dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, kemudian Sistematika Penulisan.

BAB II URAIAN TEORITIS

Uraian teoritis yaitu menguraikan dan menjelaskan tentang pengertian dari Media Sosial, Analisis Isi, Isi Media, Gaya Komunikasi, Macam-macam Gaya Komunikasi, Semiotika,

Semiotika Roland Barthes, *Youtuber*, *Influencer* dan juga penjelasan tentang pengertian Aplikasi *Youtube*.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu berisi tentang penjelasan dari peneliti perihal persiapan yang dilakukan dari pelaksanaan mengenai Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi Penelitian, Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, dan juga Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan yaitu berisikan tentang Hasil Penelitian dan tentang Pembahasan Penelitian.

BAB V PENUTUP

Bagian penutup yaitu menguraikan dan menjelaskan tentang Simpulan dan Saran dari hasil penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Media Sosial

Media sosial merupakan sebuah sebutan untuk media online dengan banyak para pengguna di dalamnya yang dapat dengan mudah berpartisipasi, menciptakan, berbagi, membuat *blog*, *wiki*, jejaring sosial, forum serta dunia virtual. Jejaring sosial yang paling umum digunakan adalah *blog* dan *wiki*. Media sosial didefinisikan oleh Michael Haen Lein dan Andreas Kaplan adalah media sosial sebagai suatu kelompok aplikasi yang berbasis internet yang dapat membangun di atas dasar teknologi dan ideologi yang memungkinkan suatu penciptaan dan penukaran (Mutiah dkk., 2019).

Jika dilihat dari etimologi maka kata media berasal dari penggunaan bahasa Latin yaitu *medius* yang merupakan secara harfiah adalah “tengah”, “pengantar” atau “perantara”. Media merupakan bentuk jamak dari *medium* yang dimana dalam harfiah merupakan “perantara”, adalah sarana komunikasi (Hasanah, 2020). Media sosial merupakan sebuah *web platform* yang dimana orang-orang dengan latar belakang budaya yang berbeda pengaturan dapat saling terhubung dan melakukan interaksi antar satu sama lain dengan tujuan yaitu saling bertukar informasi. Dalam media sosial mengajak siapa saja yang tertarik memberikan kontribusi dan *feedback* secara terbuka, berkomentar, juga membagi informasi dengan sangat cepat dan tidak terbatas oleh waktu (Haryanto, 2016).

Suatu alat dan sarana yang dipergunakan sebagai penyampaian pesan dari seorang komunikator terhadap khalayak. Media dalam komunikasi manusia yang paling dominan dalam hal berkomunikasi yaitu pancaindera manusia, terutama mata dan telinga. Pesan-pesan yang telah diterima oleh pancaindera kemudian akan diproses ke dalam pikiran manusia untuk menentukan dan mengontrol sikapnya terhadap suatu hal sebelum bertindak. Pada dasarnya media dalam komunikasi merupakan sebuah sarana yang digunakan sebagai memproduksi, mereproduksi, mendistribusikan atau menyebar dan menyampaikan informasi (Gogali dkk., 2020).

Merupakan suatu medium internet yang dapat digunakan dalam mempresentasikan diri, bekerja sama, berinteraksi, dan tentunya berkomunikasi dengan para pengguna lain. Munculnya internet telah membawa inovasi serta revolusi terhadap umat manusia dalam hal berkomunikasi dan memperoleh sumber informasi. Dengan munculnya kehadiran media sosial telah membawa dampak yang sangat signifikan terhadap cara dalam melakukan hubungan komunikasi. Banyaknya pengguna media sosial menimbulkan kesempatan dalam mengoptimalkan media sosial sebagai media komunikasi (Setiadi, 2014).

Media hadir dengan segala kelebihanannya dan menjadi bagian dalam hidup manusia. Perkembangan zaman yang telah maju mampu menghasilkan beragam media, seperti salah satunya yaitu media sosial. Media sosial tidak berbayar sekarang ini sudah sangat bervariasi, sehingga membuat para penggunaan media sosial jadi suatu praktek yang lumrah dan biasa. Tanpa perlu keahlian khusus untuk bahasa pemrograman, dalam memanfaatkan media sosial menjadi mudah.

Hampir kini semua kalangan familiar dengan sosial media. Kehadiran media sosial mengakibatkan setiap individu berpotensi dalam menjadi komunikator massa. Setiap orang memiliki potensi dalam menyampaikan berbagai kejadian di belahan bumi tanpa perlu bersusah payah (Luik, 2010).

2.2 Analisis Isi

Analisis isi menurut Fraenkel dan Wallen merupakan suatu teknik yang digunakan yang dapat memungkinkan seseorang dalam menguraikan dan memahami perilaku manusia secara tidak langsung dengan cara menganalisis komunikasi yang terjadi antara satu manusia dengan manusia lainnya, dalam berbagai genre dan ragam penggunaan bahasa, misalnya melalui buku pelajaran sekolah, berita dari media massa, novel, cerpen, esai, drama, artikel, majalah, buku petunjuk, pidato, lagu, kampanye, gambar, serta iklan. Isi dari semua bentuk ataupun tipe dan jenis dari komunikasi itu dapat dianalisis karena keyakinan, sikap, nilai, dan juga pandangan dari seseorang atau dari sekelompok orang biasanya terungkap dalam tindak komunikasi (Sumarno, 2020).

Pemanfaatan analisis isi pada kehidupan sehari-hari tampak di dalam kegiatan komunikasi antarindividu. Pada perkembangannya analisis isi menjadi dua bagian aliran metodologi. Pertama, pada analisis isi kuantitatif konvensional yang dimana penerapannya hanya pada melihat kecenderungan terhadap isi media atas permasalahan tertentu, kemudian menguantifikasi isi dari media dengan menjumlah frekuensi kemunculan pokok pikiran atas permasalahan, sehingga jenis analisis isi ini hanya dapat menemukan atau mengidentifikasi pesan yang

tampak serta isi dari media yang dianalisis. Kedua, pada analisis isi kualitatif. Analisis isi kualitatif memiliki kecenderungan dalam hal memaparkan isi mengenai media yang dilihat dari konteks dan proses dokumen-dokumen sumber hingga hasil yang dapat diperoleh menjadi lebih mendalam dan terinci mengenai isi media serta dapat menjelaskan apa saja keterkaitan isi media terhadap konteks realitas sosial yang telah terjadi. Hal tersebut akibat dari paradigma kajian analisis isi kualitatif memandang pesan media merupakan himpunan lambang yang merepresentasikan suatu budaya tertentu di lingkungan kehidupan masyarakat (Sumarno, 2020).

Analisis isi merupakan sebuah teknik yang ada di dalam pengambilan suatu kesimpulan dengan cara mendefinisikan pelbagai karakteristik. Berelson mendefinisikan pengertian analisis isi merupakan teknik penelitian untuk mendeskripsikan suatu hal secara kuantitatif, obyektif, dan sistematis, dari isi komunikasi. Analisis isi merupakan sebuah penelitian mengenai pembahasan mendalam terhadap suatu informasi yang termuat pada media massa (analisis isi obyeknya terutama media massa). Pada semua obyek penelitian akan dipetakan dalam bentuk sebuah tulisan atau bentuk lambang yang kemudian akan diberi interpretasi satu-persatu. Tetapi pada media yang bersifat *audio* harus perlu untuk didengarkan, kemudian dengan tetap menuliskannya Kembali. Begitu juga dengan media-media *visual*. Bertujuan agar mengetahui semua karakter penyampaiannya. Merupakan sebuah teknik penelitian dalam usaha membuat referensi-referensi untuk ditiru dan sah data dalam memperhatikan sebuah konteks (Arafat, 2019).

2.3 Isi Media

Isi media merupakan sebuah basis yang berasal dari pengaruh media. Isi media dapat dikatakan sebagai sebuah ranah kajian dalam komunikasi yang amat penting untuk dimasuki. Dengan mempelajari tentang isi media, kita dapat mengerti akan fenomena yang “tersembunyi” yang merupakan orang-orang dan organisasi yang memproduksi isi media tersebut. Kajian mengenai isi media dapat membantu kita dalam memprediksi dampaknya terhadap khalayak. Jika kita membuat asumsi bahwa media yang menyajikan “realitas” terhadap khalayak. Maka dalam mempelajari tentang isi media dapat membantu kita dalam menilai “realitas” seperti apa sebenarnya yang telah dikonsumsi oleh khalayak di luar sana (Krisdinanto, 2014).

Rudy Bretz memberikan klarifikasi mengenai media menurut dari ciri utama media yang menjadi tiga unsur, yaitu suara, *visual*, dan gerak. Selanjutnya, klasifikasi tersebut dikembangkan hingga menjadi tujuh kelompok, yaitu : a) Media *audio-visual-gerak*, *visual-diam*, memiliki kemampuan *audio-visual* tanpa memiliki kemampuan gerak, c) Media *audio-semi-gerak*, menampilkan suara yang disertai dengan adanya gerakan titik secara linear dan tidak menampilkan gambar secara utuh, d) kemampuan dalam menyampaikan suatu informasi secara *visual* tetapi tidak menampilkan suara dan gerak, f) Media *audio*, media yang memanipulasi kemampuan dalam mengeluarkan suara saja, g) Media cetak, media yang mampu menampilkan informasi berbentuk huruf-huruf dan simbol verbal saja (Mahnun, 2012).

2.4 Gaya Komunikasi

Sylvia Moss dan Steward L. Tubbs mendefinisikan gaya komunikasi merupakan seperangkat perilaku antarpribadi yang digunakan pada situasi tertentu dan terspesialis. Masing-masing dari gaya komunikasi terdiri atas sekumpulan perilaku komunikasi yang digunakan atau dipakai guna untuk memperoleh sebuah respons atau tanggapan dalam situasi yang tertentu (Hidayat, 2017).

Gaya dalam kamus besar Bahasa Indonesia merupakan tenaga yang sanggup dalam menggerakkan sesuatu, kesanggupan, kekuatan, gerak, gerik, sikap, lagak yang menandai ciri seseorang, gerakan tertentu yang telah diatur dengan tujuan untuk menarik perhatian dari orang lain. Sedangkan definisi dari gaya bahasa menurut Chaniago dalam kamusnya merupakan sebuah ciri khusus yang menandai proses terhadap pengungkapan perasaan baik melalui lisan atau melalui tulisan (Hidayat, 2017).

Dapat didefinisikan dari pendapat Allen bahwa gaya komunikasi merupakan sebuah cara seorang agar dapat berinteraksi dengan cara verbal dan para verbali, dalam memberi tanda yaitu bagaimana makna dari yang sebenarnya harus dimengerti dan dipahami (Setiadarma dkk., 2020). Gaya komunikasi merupakan sebuah jendela untuk bisa memahami bagaimana dunia dalam memandang seseorang sepenuhnya sebagai suatu kepribadian yang unik. Hal ini dapat mempengaruhi hubungan, kesejahteraan emosional, dan juga karir. Dengan memahami apa itu gaya komunikasi maka akan memungkinkan seseorang untuk

dapat bekerja pada aspek yang telah didapati sebagai suatu hal yang negatif (Putri dkk., 2019).

Gaya komunikasi merupakan seperangkat sifat antar pribadi yang secara khusus dipakai dan digunakan pada waktu-waktu tertentu. Dalam gaya komunikasi dapat berupa verbal ataupun berupa nonverbal. Gaya komunikasi dapat diartikan sebagai sekumpulan kebiasaan dari individu ataupun kelompok dalam melakukan suatu komunikasi yang digunakan sebagai alat untuk mendapatkan *feedback* tertentu. Gaya komunikasi yang digunakan dapat dikatakan berhasil jika pesan yang disampaikan oleh seorang komunikator dapat ditangkap dan diterima dengan baik dan jelas oleh komunikan serta respon yang diberikan komunikan seperti apa yang diharapkan oleh si komunikator. Gaya komunikasi tidak bergantung terhadap sifat dan model seorang individu, tetapi gaya komunikasi ini bergantung kepada keadaan saat berlangsungnya komunikasi tersebut (Fadhlan & Putri, 2021).

2.5 Macam-macam Gaya Komunikasi

Setiap individu memiliki gaya komunikasi yang bersifat personal yang merupakan gaya khas dalam berkomunikasi. Sehingga gaya komunikasi dapat dikatakan sebagai suatu kepribadian yang terdapat di dalam diri masing-masing setiap manusia yang sukar untuk diubah. Menurut definisi oleh Tubbs & Moss gaya komunikasi merupakan seperangkat perilaku antarpribadi yang terspesialisasi dalam situasi tertentu (Limantoro, 2015). Terdapat enam gaya komunikasi menurut Tubbs & Moss, antara lain:

1. The Controlling Style

The Controlling Style memiliki sifat mengendalikan yang ditandai dengan adanya kehendak dan maksud daripada untuk membatasi, mengatur, memaksa perilaku, tanggapan serta pikiran dari individu lain. Orang-orang yang menggunakan gaya komunikasi ini dikenal dengan sebutan komunikator satu arah. Pihak yang menggunakan gaya komunikasi *the controlling style* lebih memusatkan perhatian pada pengiriman pesan.

2. The Equalitarian Style

Ditandai dengan suatu aspek penting dari gaya komunikasi ini adalah adanya landasan kesamaan dengan berlakunya arus penyebaran pesan-pesan verbal secara lisan maupun tertulis yang bersifat dua arah (*two-way traffic of communication*). Dalam hal ini tindakan komunikasi yang dilakukan secara terbuka, yang berarti dilakukan secara santai, rileks, dan informal.

3. The Structuring Style

Gaya komunikasi ini dengan memanfaatkan pesan-pesan verbal baik secara tertulis maupun lisan guna untuk memantapkan perintah yang harus dilaksanakan, penjadwalan tugas dan pekerjaan serta struktur organisasi. Pengirim pesan dalam penggunaan gaya komunikasi ini lebih memberi perhatian kepada keinginan untuk memengaruhi jiwa orang lain dengan jalan berbagi informasi mengenai tujuan organisasi, jadwal kerja, aturan serta prosedur yang berlaku.

4. The Dynamic Style

Merupakan gaya komunikasi yang dinamis memiliki tingkat kecenderungan agresif, disebabkan seorang pengirim pesan atau *sender* memahami bahwa lingkungan pekerjaan berorientasi terhadap sebuah tindakan. Gaya komunikasi ini sering digunakan oleh para juru kampanye ataupun supervisor yang biasanya membawa para wiraniaga. Dimana gaya komunikasi ini cukup efektif dalam mengatasi persoalan-persoalan yang bersifat kritis.

5. The Relinquishing Style

Pada gaya komunikasi ini lebih kepada mencerminkan kesediaan untuk mampu menerima saran, gagasan, ataupun pendapat dari individu lain, daripada keinginan untuk memberi perintah, meskipun pengirim pesan memiliki hak dalam memberikan perintah dan mengontrol orang lain. Pesan dalam gaya komunikasi ini akan menjadi efektif ketika si pengirim pesan bekerja sama dengan orang-orang yang memiliki pengetahuan luas, berpengalaman, teliti serta bertanggung jawab.

6. The Withdrawal Style

Akibat dari munculnya gaya komunikasi ini jika digunakan adalah jadi melemahnya tindak komunikasi, yang berarti tidak ada keinginan dari individu-individu yang menggunakan gaya ini untuk berkomunikasi dengan orang lain, akibat beberapa persoalan dan kesulitan antar pribadi yang sedang dihadapi. Oleh karena itu gaya komunikasi yang satu ini tidak layak dipakai dalam konteks komunikasi organisasi.

2.6 Semiotika

Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai suatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Tanda pada awalnya dimaknai sebagai suatu hal yang menunjuk pada adanya hal lain. Contohnya asap menandai adanya api, sirene mobil yang keras meraung-raung menandai adanya kebakaran di sudut kota (Seto, 2013, hal. 7).

Menurut para ahli modern mengenai tentang analisis semiotika mengatakan bahwa analisis semiotik modern identik dengan dua nama yang telah diwarnai yaitu seorang linguis yang berasal dari Swiss bernama Ferdinand de Saussure (1857-1913) dan juga seorang filsuf Amerika bernama Charles Sanders Peirce (1839-1914). Peirce mengatakan bahwa model dari sistem analisisnya terhadap semiotik dan istilah tersebut sudah menjadi istilah yang dominan dipakai sebagai ilmu mengenai tanda. Semiologi de Saussure berbeda terhadap semiotik Peirce dalam beberapa hal, namun keduanya tetap berfokus pada tanda (Sartini, 2011).

Semiotika sebagai suatu model dari ilmu pengetahuan sosial, memahami dunia sebagai suatu sistem hubungan yang memiliki unit dasar dengan ‘tanda’. Maka dari itu, semiotika mempelajari hakikat tentang keberadaan suatu tanda. Ahli semiotika, Umberto Eco menyebut tanda sebagai suatu ‘kebohongan’ dan dalam tanda ada sesuatu yang tersembunyi di baliknya dan bukan merupakan tanda itu sendiri. (Seto, 2013, hal. 9).

Semiotika merupakan sebuah ilmu yang membahas tentang tanda. Dalam memaknai dan membaca tanda maka memerlukan adanya yang disebut dengan “bahasa”. Makna tersebut terbentuk dari sistem perbedaan yang terstruktur dalam bahasa. Makna diproduksi melalui proses seleksi dan kombinasi tanda-tanda di sekitar dua poros, yaitu: poros *sintagmatis (linear)*, misalnya kalimat) dan poros *paradigmatis* (area tanda, misalnya sinonim), yang telah ditata dalam sistem penandaan. Tanda ini memiliki beberapa penanda yaitu penanda media dan petanda makna menurut Saussure. Analisis semiotika memiliki tujuan untuk mengetahui makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi berada dibalik sebuah tanda (berita, iklan, teks). Semiotika mempelajari tentang apa saja yang dianggap sebagai suatu tanda dan menolak tanda yang memiliki sifat *absolut*. Tanda yaitu sebagai suatu yang merepresentasikan sesuatu yang lain (Wahid Nashihuddin, 2020).

Semiotika adalah metode dengan pendekatan tekstual dan studi yang mengenai tanda. Diperlukan bahasa dan juga kode-kode kultural dalam memaknai tanda agar dapat dibentuk serta dikomunikasikan. Tanda memberi bentuk makna yang mengacu pada satu sama lain, yang dimana merupakan hasil konvensi sosial yang terorganisasi dengan relasi antar-tanda. Ekspresi bergantung pada perspektif dan cara berpikir pengamat. Sedangkan konten memiliki sifat objektif, yang menyatukan antara ekspresi dan konten adalah konteks. Hubungan ekspresi dengan konten bersifat mental, bergantung dari apa yang menginterpretasikan tanda tersebut. Metode semiotika menjadi dasar dari asumsi dan juga konsep yang

memungkinkan untuk menganalisis sistem simbolik dengan sistematis (Wahid Nashihuddin, 2020).

Dapat dikatakan bahwa semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda. Tanda-tanda yang dipelajari tersebut berupa penyampaian suatu informasi sehingga bersifat komunikatif. Semiotika berasal dari kata Yunani, yaitu *semeion* yang memiliki arti tanda. Semiotik menurut Scholes, dapat didefinisikan sebagai ilmu pengkajian tanda-tanda, dimana pada dasarnya merupakan studi atas kode-kode, yaitu sistem apapun yang membuat kita kemungkinan memandang entitas-entitas tertentu sebagai tanda-tanda atau sebagai sesuatu yang memiliki makna (Kodri, 2016).

2.7 Semiotika Roland Barthes

Semiotika merupakan suatu ilmu kajian tentang tanda dalam kehidupan manusia. Semiotika dalam tradisi komunikasi intinya dipandang sebagai sebuah mediasi secara intersubjektif. Dijelaskan dalam komunikasi bahwa mengembangkan penggunaan bahasa dan sistem tanda lain dalam pertukaran antar pandangan atau perspektif yang beragam. Berasal dari kata Yunani “*Semeion*” yang artinya *Sign* (tanda). Merupakan cabang ilmu yang mengkaji tanda dan proses tanda seperti sistem tanda yang berlaku (Rohmaniah, 2021).

Roland Barthes yang mengacu pada Ferdinand de Saussure dalam menyelidiki hubungan penanda dan petanda pada sebuah tanda. Saussure meletakkan tanda dalam konteks bahasa komunikasi yang tersusun atas dua bagian yaitu *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). *Signifier* dapat dikatakan sebagai sesuatu yang

ditulis, dibaca, dikatakan. *Signified* merupakan konsep pikiran (gambaran mental). Barthes memberi contoh pada seikat mawar. Seikat mawar dapat ditafsirkan sebagai penanda gairah, maka oleh karena itu seikat kembang itu menjadi penanda dan gairah adalah sebuah petanda. Hubungan pada keduanya membuahkan hasil istilah ketiga: seikat kembang sebagai sebuah tanda. Sebagai sebuah tanda, merupakan penting untuk dipahami karna seikat kembang sebagai penanda merupakan sebuah entitas tanaman biasa. Sebagai suatu penanda, maka seikat kembang adalah kosong, sedangkan sebagai tanda seikat kembang itu penuh (Rohmaniah, 2021).

Barthes menjelaskan bahwa signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara *signifier* (ekspresi) dan *signified (content)* di dalam sebuah tanda terhadap realitas external. Itu yang disebut Barthes sebagai denotasi yaitu makna paling nyata dari tanda (*sign*). Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya (Seto, 2013, hal. 21).

Konotasi mempunyai makna yang subjektif atau paling tidak intersubjektif. Dengan kata lain, denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan makna konotasi adalah bagaimana cara menggambarannya. Konotasi bekerja dalam tingkat subjektif sehingga kehadirannya tidak disadari. Pembaca mudah sekali membaca makna konotatif sebagai fakta denotatif. Karena itu, salah satu tujuan dari analisis semiotika adalah untuk menyediakan metode

analisis dan kerangka berfikir dan mengatasi terjadinya salah baca (*misreading*) atau salah dalam mengartikan makna suatu tanda (Seto, 2013, hal. 22).

Semiotika komunikasi pada teori mengenai produksi tanda menekankan bahwa yang salah satu di antaranya memberi asumsi adanya enam faktor dalam komunikasi antara lain pengirim, penerima, kode atau sistem tanda, saluran komunikasi, pesan dan acuan yang dibicarakan. Kajian komunikasi, semiotika merupakan suatu ilmu yang penting, hal tersebut karena tanda-tanda (*signs*) yang merupakan basis utama dari seluruh komunikasi. Sobur mengatakan dengan menggunakan tanda-tanda maka manusia dapat melakukan komunikasi apa saja dengan sesamanya (Widyanti & Afkar, 2017).

Tanda-tanda (*signs*) adalah basis dari seluruh komunikasi menurut Littlejohn. Manusia dengan perantaraan tanda-tanda, dapat melakukan komunikasi dengan sesamanya. Banyak hal bisa dikomunikasikan di dunia ini. Kajian semiotika sampai sekarang telah membedakan dua jenis semiotika, yakni semiotika komunikasi dan semiotika signifikasi menurut Eco dan Hoed. Pertama menekankan pada teori tentang produksi tanda yang salah satu di antaranya mengasumsikan adanya enam faktor dalam komunikasi, yaitu pengirim, penerima kode (sistem tanda), pesan, saluran komunikasi, dan acuan (hal yang dibicarakan) kedua memberikan tekanan pada teori tanda dan pemahamannya dalam suatu konteks tertentu (Sobur, 2020, hal. 15).

Menurut pandangan dari Umberto Eco, mengatakan bahwa semiotika komunikasi merupakan sebuah proses komunikasi yang terjadi yang mencakup

delapan komponen di dalam suatu proses terjadinya komunikasi. Proses ini yaitu dilalui dari pembuat tanda (*source*) kepada tujuan (*destination*). Delapan dari komponen tersebut yaitu adalah sumber (*source*) – pengirim (*transmitter*) – sinyal (*signal*) – saluran (*channel*) – sinyal (*signal*) – penerima (*receiver*) – pesan (*massage*) – tujuan (*destination*) (Afwadzi, 2015).

2.8 Youtuber

Youtuber merupakan seorang ataupun sekelompok orang yang dengan sengaja membuat sebuah video dengan berdasarkan pada bidangnya masing-masing yang kemudian video tersebut dapat di unggah melalui media yang dapat membagikan video yaitu aplikasi yang bernama *Youtube*. *Youtube* sendiri memiliki fungsi yaitu sebagai sarana dalam berbagi video yang dapat diakses secara online. Dengan banyaknya video yang sudah di unggah di media *Youtube*, maka dalam aplikasi *Youtube* tersebut terdiri atas beberapa klasifikasi diantaranya seperti *vlog*, *challenge*, tutorial, *review*, dan *react* (Fitriawati & Retnasary, 2018).

Youtuber telah menjadi sebuah fenomena tersendiri akibat dari banyaknya orang-orang yang menyukai dan menggemari profesi tersebut. Dengan melihat banyaknya *youtuber* maka komunikasi yang terjadi melalui media *Youtube* menjadi semakin berkembang dengan membawa pengaruh dalam berbagai aspek. Banyak individu yang berlomba-lomba dalam membuat dan menciptakan ciri khas yang menarik pada konten yang mereka buat (Puspitaningrum & Prasetio, 2019).

Pengertian lainnya yang merujuk pada konten *creator* yang menyatakan dirinya sebagai seorang *youtuber* disebabkan oleh karena penyebutan dan

penamaan tersebut mempunyai arti yang dianggap sebagai sebuah bentuk profesi. Merupakan sebagai salah satu profesi yang terdapat di dalam dunia pekerja kreatif, yang dimana mampu menghasilkan sebuah konten untuk dimonetisasi sebagai bentuk upaya dari penghasilan yang telah didapatkan dari kreatifitas kreator dalam membuat konten. Hal ini yang akhirnya mendapat banyak pemaknaan dari kebanyakan masyarakat umum terutama pada generasi milenial terhadap profesi seorang *youtuber* (Ulya, 2019).

Seperti yang dikatakan dalam Kamus Oxford, menyebutkan bahwa sebutan *youtuber* merupakan sebutan untuk seorang pengguna yang sering melihat melalui situs video *sharing Youtube*, terutama seseorang yang telah memproduksi dan tampil di video pada situs tersebut. Sehingga dalam hal ini *youtuber* dapat diartikan sebagai pengguna yang sering melakukan aktivitas membagikan video melalui situs *Youtube*, terutama pada pengguna yang telah memproduksi maupun muncul dalam video yang telah di unggah pada situs tersebut. Sebutan *youtuber* merupakan sebutan untuk anggota *Youtube* yang mengupload sebuah konten video ke *channel* pribadi yang mereka miliki masing-masing (Pradika dkk., 2019).

2.9 Influencer

Influencer dapat dikatakan sebagai seseorang yang mempunyai kekuatan dalam hal mempengaruhi orang lain dalam melakukan pengambilan keputusan pembelian berdasarkan pada pengalaman sebelumnya. *Influencer* dapat digunakan oleh sebuah *brand* dalam menyampaikan tujuan mereka dari *brand* tersebut ke target konsumen yang dituju. Orang yang menjadi seorang *influencer* bisa berasal

dari kalangan atas seperti artis ataupun bahkan dari kalangan *selebgram* yang menjadi idola dari para pengikut mereka yang berada di media sosial (Sugiarto Maulana dkk., 2021).

Influencer merupakan sebuah strategi pemasaran yang menggunakan serta memanfaatkan *platform* media sosial seperti salah satunya yaitu *Youtube* sebagai sebuah wadah dalam memasarkan produknya. Hariyanti dan Wirapradja mengatakan bahwa *influencer* merupakan seseorang atau seorang tokoh yang berada di media sosial yang mempunyai beberapa pengikut atau *followers* yang banyak dan berlimpah. *Influencer* adalah individu yang terkenal dan populer serta memiliki banyak pengikut pada aplikasi media sosial miliknya. Seseorang dapat disebut sebagai seorang *influencer* apabila memiliki ciri-ciri seperti yang dikatakan oleh Backaler: (a) Dikenal oleh banyak orang karena terdapat target komunitas. (b) Dapat memberikan pengaruh dari tindakan anggota dari target komunitas (Indra & Dwijayati, 2021).

2.10 Aplikasi Youtube

Youtube merupakan media sosial pada sebuah situs *web* untuk berbagi video yang dimana memungkinkan para penggunanya untuk dapat menonton beragam jutaan video yang mereka inginkan yang dapat diakses secara gratis melalui unggahan dari seluruh bagian negara, selain itu masyarakat juga dapat membuat konten mengenai video apapun yang kemudian video tersebut diunggah agar dapat ditonton oleh masyarakat luas lainnya (Wibowo & Rusdi, 2019).

Merupakan sebuah *platform* yang digunakan sebagai tempat dalam memublikasikan beragam jenis video, dan pada *platform* ini dapat diakses dengan bebas oleh siapa saja di negara manapun secara gratis. Resmi didirikan di tahun 2005 oleh tiga orang yang dulunya merupakan mantan seorang karyawan *PayPal* yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim.

Platform ini kemudian dibeli oleh Google lalu Google memperkenalkan kembali *Youtube* pada tahun 2006. Kini aplikasi *Youtube* telah mampu memudahkan banyak orang di luar sana dalam hal menemukan, membagikan, serta menonton berbagai macam video yang ada di dalamnya. *Youtube* telah menyediakan forum bagi orang-orang untuk dapat saling berhubungan dalam memberikan informasi.

Youtube menurut Suryaman merupakan sebuah aplikasi yang memiliki kelebihan sebagai sebuah media pembelajaran yaitu seperti diantaranya (1) Informatif, yang berarti dapat memberikan informasi tentang perkembangan ilmu serta teknologi, (2) *Cost Effective*, yang berarti dapat diakses secara gratis dimana dengan penggunaan jaringan internet, (3) Potensial, yang berarti merupakan situs yang terkenal dan terdapat banyak video di dalamnya sehingga dapat memberikan efek bagi pendidikan, (4) Praktis dan lengkap, yang berarti bisa digunakan dengan mudah dan terdapat informasi yang lengkap, (5) *Shareable*, yang berarti merupakan video yang dapat dibagikan dengan mudah dan praktis hanya dengan menggunakan akses melalui *link*, dan (6) Interaktif, yaitu berarti memiliki fasilitas untuk membuat tanya jawab menggunakan kolom komentar yang tersedia (Amelia & Susanti, 2021).

Youtube sebagai salah satu situs *website* yang menggunakan jaringan internet dalam menjalankan fiturnya, dimana dengan adanya aplikasi *Youtube*, maka seorang pengguna dapat *mengupload* ataupun *memposting* dan menampilkan video maupun animasi agar dapat dilihat dan dinikmati banyak orang di luar sana. Pada dasarnya dapat dikatakan bahwa *Youtube* adalah sebuah *website* yang memberi fasilitas terhadap penggunanya untuk berbagi video yang mereka punya, atau juga hanya sebatas pada menikmati berbagai macam video klip yang telah diunggah oleh berbagai pihak (Putra, 2019).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Strauss dan Corbin mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif yaitu berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Melalui penggunaan metode penelitian kualitatif ini dimungkinkan untuk dapat memperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif (Nugrahani, 2014, hal. 4).

Metode kualitatif sebagai sebuah prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif dipergunakan dengan melihat beberapa pertimbangan yaitu, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan pada kenyataan ganda. Kedua, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti terhadap responden. Ketiga, metode ini peka dan dapat menyesuaikan dengan banyak penajaman pengaruh bersama dari pola-pola nilai yang dihadapi. Penelitian kualitatif menyusun desain secara menerus sesuai dengan kenyataan di lapangan (Elvita & Anisa, 2021).

Penelitian ini terdapat sumber data yang terbagi atas dua macam kategori. Pertama yaitu data primer yang dimana data primer ini diperoleh dengan menonton tayangan dari video *Youtube channel Nihongo Mantappu* oleh Jerome Polin. Dengan kolaborasinya terhadap para bintang tamu yang milenial dan juga merupakan *influencer* dan *youtuber*. Informasi yang diperoleh dari sumber data primer dalam penelitian kualitatif pada umumnya dapat digali secara lebih mendalam dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Kedua yaitu melalui data sekunder yaitu data yang cara memperolehnya dapat dikumpulkan melalui literatur yang mendukung data primer seperti dokumentasi, jurnal-jurnal, buku-buku, internet yang relevansi dengan penelitian yang dibuat (Nugrahani, 2014).

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Pendekatan analisis isi sebagai analisa untuk menganalisis isi dari video yang ada di *Channel Youtube Jerome Polin* yang berjudul “Tes Matematika *Youtuber* dan *Influencer* Indonesia”. Dalam penelitian ini akan dilakukan pengamatan terhadap gaya komunikasi yang digunakan oleh Jerome Polin. Lasswell sebagai seorang pelopor analisis isi memperkenalkan teknik pengkodean simbol, yakni mencatat lambang atau pesan yang telah disusun secara sistematis, yang kemudian diberi interpretasi. Analisis isi digunakan sebagai upaya untuk memperoleh penjelasan yang terkandung dalam suatu isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk tanda-tanda, simbol-simbol, lambang-lambang atau kriteria-kriteria tertentu lainnya. Analisis isi merupakan penelitian bersifat pembahasan mendalam akan isi suatu informasi yang termuat

dalam sebuah media massa. Analisis isi digunakan sebagai analisa terhadap semua bentuk komunikasi, semisal muatan pada pelbagai media cetak (majalah, surat kabar, selebaran, surat, dll), media elektronik (radio, televisi, internet, dll), lebih spesifik lagi seperti puisi, lagu, film, teater, lukisan, cerita rakyat, dll (Arafat, 2019).

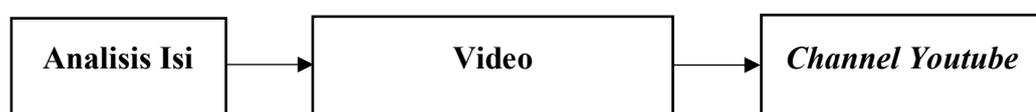
Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data. Pertama teknik pengumpulan data observasi, yaitu merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian dengan secara teliti, serta pencatatan yang dilakukan secara sistematis. Pengertian observasi menurut Kartono adalah studi yang disengaja dan sistematis terhadap fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan melalui jalan pengamatan dan pencatatan (Gunawan, 2015, hal. 143). Dalam hal ini dilakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yaitu *channel Youtube Nihongo Mantappu* oleh Jerome Polin pada video berjudul “Tes Matematika *Youtuber* dan *Influencer* Indonesia”.

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah dokumentasi. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Biasanya bahan tersebut berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto, dan lain sebagainya. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga dapat memberikan peluang kepada peneliti untuk dapat mengetahui hal-hal yang pernah terjadi. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, kliping,

dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan *flashdisk*, data tersimpan di *website*, dan lain-lain (Gunawan, 2015, hal. 175).

3.2 Kerangka Konsep

Konsep secara etimologis berasal dari kata *conceptum* yaitu suatu hal yang dapat dipahami. Konsep merupakan abstrak, entitas mental yang universal yang menunjuk kepada sebuah kategori atau kelas dari suatu entitas, kejadian atau hubungan. Konsep merupakan abstraksi suatu ide atau gambaran mengenai mental, yang kemudian dapat dinyatakan dalam suatu kata atau simbol. Bahri mengatakan bahwa pengertian dari konsep adalah satuan arti yang mewakili dari sejumlah objek yang memiliki ciri yang sama (Hartino & Adha, 2020). Adapun dalam sebuah penelitian haruslah memiliki kerangka konsep dalam menggambarkan secara objektif teknik yang digunakan dalam penelitian, berikut merupakan kerangka konsep yang akan digunakan sebagai berikut:



Gambar Tabel 3.1 Kerangka Konsep

3.3 Definisi Konsep

Singarimbun dan Effendi mengatakan bahwa, konsep merupakan istilah yang digunakan dalam menggambarkan secara abstrak sebuah keadaan, kejadian, kelompok, atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial. Dengan adanya

konsep tersebut, seorang peneliti dapat menggunakan istilah dalam beberapa kejadian yang berkaitan satu sama lain dan dapat menyederhanakan pemikirannya dengan menggunakan satu istilah untuk beberapa kejadian yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Hal itu dikarenakan konsep berfungsi sebagai perwakilan terhadap suatu realitas yang kompleks. Keberadaan dari sebuah konsep adalah penting dalam sebuah penelitian. Konsep merupakan abstraksi mengenai sebuah fenomena atau peristiwa yang dirumuskan atas dasar generalisasi dari sejumlah karakteristik. Peranan konsep begitu penting karena menghubungkan dunia teori dan dunia observasi, antara abstraksi dan realitas, baik realitas konkrit maupun abstrak (Mudjia Rahardjo, 2018). Berdasarkan pada uraian yang ada di atas, maka adapun konsep pemikiran yang digunakan untuk memfokuskan penelitian ini yaitu:

A. Analisis Isi

Analisis isi merupakan penelitian yang bersifat mendalam terhadap pembahasan mengenai isi dari suatu informasi yang termuat di dalam media massa. Semua dari obyek penelitian akan dipetakan ke dalam bentuk tulisan atau lambang yang kemudian diberi interpretasinya satu-persatu. Tetapi pada media yang bersifat *audio* harus perlu didengarkan, dan dengan tetap menuliskannya kembali. Analisis isi merupakan sebuah teknik penelitian yang digunakan untuk membuat referensi-referensi yang dapat ditiru dengan memperhatikan konteksnya.

B. Video

Video merupakan sebuah media dalam penyampaian suatu pesan termasuk media *audio-visual* atau media pandang-dengar. Video dapat dikatakan sebagai media elektronik yang dapat menggabungkan teknologi *audio* dan *visual* secara bersamaan sehingga mampu menghasilkan sebuah tayangan yang dinamis dan juga menarik. Video merupakan teknologi yang dapat menangkap, merekam, menyimpan serta menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik.

C. Channel Youtube

Channel Youtube merupakan sebuah akun yang ada pada aplikasi *Youtube* yang biasanya dimiliki oleh seseorang ataupun sekelompok orang dan berisikan tentang konten-konten yang dapat diakses secara gratis oleh pengguna. *Channel Youtube* merupakan jenis saluran yang berisi konten video yang dapat diatur oleh pemiliknya dalam hal mengupload konten sesuai dengan keinginan.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.2 Kategorisasi Penelitian

No	Konsep Teoritis	Kategorisasi Penelitian
1	Analisis isi semiotika	<ul style="list-style-type: none"> • Isi media
2	Analisis isi video Jerome Polin dalam <i>Youtube channel Nihongo Mantappu</i> di video berjudul “Tes Matematika <i>Youtuber</i> dan <i>Influencer</i> Indonesia”	<ul style="list-style-type: none"> • Gaya komunikasi • Sikap • Makna

-
- Penyampaian pesan
 - Keterbukaan

Sumber : Hasil Olahan, 2021

Berdasarkan pada pembagian kategorisasi yang ada maka dapat diuraikan:

1. Isi media, merupakan sebuah basis dari pengaruh media. Media adalah suatu ranah kajian komunikasi yang penting untuk dimasuki. Dengan isi media, dapat membantu kita mengerti terhadap fenomena dan membantu dalam memprediksi seperti apa dampaknya terhadap khalayak. Kajian dari isi media dapat menjadi titik awal akibat adanya kecenderungan-kecenderungan yang muncul.
2. Gaya komunikasi, merupakan sebuah bentuk penyampaian seseorang dalam mengekspresikan perasaan kepada orang lain.
3. Sikap, merupakan ekspresi perasaan seseorang terhadap suatu hal dalam merefleksikan dan merespon sesuatu menyangkut kesukaan ataupun ketidaksukaannya.
4. Makna, merupakan sebuah arti atau maksud yang diterima yang disampaikan oleh seorang komunikator kepada komunikan.

5. Penyampaian pesan, merupakan sesuatu yang dikomunikasikan oleh seorang sumber kepada penerima agar tersampaikan suatu informasi dan menimbulkan efek tertentu.
6. Keterbukaan, merupakan cara seseorang dalam melihat sesuatu, baik itu sisi positif maupun sisi negatif.

3.5 Narasumber

Narasumber dapat dikatakan sebagai seseorang yang memberikan informasi dan dipandang sebagai sosok yang memiliki pengetahuan lebih mengenai sesuatu yang sedang dibicarakan atau diperbincangkan (Ramadhan, 2018). Maka narasumber yang digunakan pada penelitian ini merupakan *Youtube channel Nihongo Mantappu* milik Jerome Polin dalam menganalisis isi video terhadap gaya komunikasi yang digunakan oleh Jerome Polin.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk dapat mengumpulkan data-data penelitian dari berdasarkan sumber data. Merupakan suatu kewajiban dari teknik pengumpulan data karena nantinya teknik pengumpulan data akan dipergunakan sebagai dasar untuk penyusunan instrumen penelitian. Pengumpulan data yaitu tahapan yang penting pada sebuah penelitian. Pada teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan sebuah data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan juga sebaliknya (Kawasaty, 1990).

Pada teknik pengumpulan data penelitian ini yang penulis gunakan ada beberapa teknik, yaitu antara lain:

a. Observasi

Observasi merupakan cara atau metode dalam menghimpun data yang dilakukan dengan cara pengamatan serta pencatatan secara sistematis dalam melihat fenomena yang menjadi sasaran dalam penelitian. Dalam arti kata lain, melakukan observasi adalah demi memperoleh informasi tentang kelakuan dari *observer* yang sebenarnya. Dengan melakukan observasi maka dapat diperoleh gambaran jelas tentang kehidupan sosial yang sulit diperoleh dengan metode lain (Mania, 2008).

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi, yaitu pencarian data tentang hal-hal atau *variable* berupa buku, catatan, jurnal, artikel, dan lain sebagainya. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif dengan cara tidak langsung yaitu melihat dan menganalisis dokumen-dokumen dari subjek. Teknik dokumentasi merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis (Mirzaqon, 2018).

c. Studi Pustaka

Studi pustaka dalam Sugiyono berkaitan dalam kajian teoritis yang berkaitan terhadap nilai, budaya, dan juga norma yang berkembang pada situasi sosial yang akan diteliti. Studi pustaka yaitu dimana peneliti menggunakan cara dengan mengumpulkan data dari membaca, menganalisis jurnal, artikel, buku yang

memiliki kaitan dan hubungan dengan obyek penelitian serta sumber-sumber yang mendukung penelitian seperti gambar, foto, maupun dokumen elektronik (Ansori dkk., 2019).

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis sebuah data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data tersebut ke dalam kategori, kemudian menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih yang mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat suatu kesimpulan hingga menjadi mudah untuk dipahami oleh diri sendiri dan juga orang lain (Pratiwi, 2017).

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Semiotika

Analisis semiotika merupakan suatu ilmu atau suatu metode analisis yang digunakan untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda tersebut merupakan perangkat yang digunakan dalam upaya berusaha dalam mencari jalan di dunia ini. Pada dasarnya semiotika mempelajari tentang bagaimana kemanusiaan (*humanity*) dalam memaknai suatu hal (*thing*) memaknai (*to signify*) pada hal ini tidak bercampur dalam mengkomunikasikan (*to communicate*) (Sya'dian, 2015).

Semiotika merupakan sebuah studi ilmu atau merupakan metode *analysis* yang digunakan dalam mengkaji tanda pada suatu konteks gambar, *scenario*, teks,

dan adegan di dalam sebuah video yang menjadi sesuatu yang dapat diberi makna dan dimaknai. Sedangkan pada kata “semiotika” sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu *semeion* yang artinya “tanda” atau *seme* yang berarti didefinisikan sebagai “penafsir tanda”. Semiotika telah berakar dari studi klasik dan *skolastik* atas seni logika, etika, dan juga *retorika* (Mudijiono, 2011).

Dalam metode analisa yang digunakan penulis adalah metode analisis deskriptif kualitatif, Adapun langkah-langkah yang digunakan penulis dalam mengambil analisa data menurut (Agusta, 2003) yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data, merupakan sebuah proses dalam pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi dan pengabstrakan data kasar dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Proses ini dilakukan dan berlangsung secara terus menerus dalam penelitian, bahkan sebelum semua data benar-benar terkumpul. Reduksi data adalah bentuk dari analisis yang menggolongkan, menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, serta mengorganisasi data dengan sedemikian rupa hingga dapat tercapai dan dapat terambilnya kesimpulan.
2. Penyajian data, merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi telah disusun, hingga dapat diberi kemungkinan akan adanya suatu penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan yang dilakukan. Secara sistematis dapat memberikan kemungkinan dalam penarikan kesimpulan data yang disajikan.
3. Penarikan kesimpulan, merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh peneliti secara terus-menerus. Dari mulai pengumpulan data, peneliti

kualitatif mulai mencari apa arti benda-benda, penjelasan-penjelasan, mencatat keteraturan pola-pola, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, serta proposisi. Kesimpulan ini akan ditangani dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi pada kesimpulan sudah disediakan. Awalnya belum jelas, namun kemudian setelahnya meningkat menjadi rinci dan mengakar dengan kokoh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Dekripsi Objek Penelitian

4.1.1 Profil Channel Youtube Jerome Polin Nihongo Mantappu

Gambar 4.1 Profil Channel Youtube Nihongo Mantappu



Nihongo Mantappu

SUBSCRIBE

8,9 jt subscriber · 782 video

Konniwiwa! >

Sumber : Youtube

Channel Youtube Nihongo Mantappu adalah sebuah *channel* milik seorang konten kreator atau seorang *youtuber* bernama Jerome Polin Sijabat, yang lebih sering dikenal dengan sebutan Jerome Polin, seorang mahasiswa kelahiran tanggal 2 Mei 1998 di Jakarta yang saat ini sedang menjalani pendidikannya di Waseda University, Tokyo, Jepang dengan program studi matematika terapan. *Channel Youtube Nihongo Mantappu* adalah sebuah *channel* berisikan konten-konten yang beragam, mulai dari konten mengenai edukasi tentang bahasa Jepang, membahas soal matematika, *challenge* seru, *battle*, sampai konten yang berisikan tentang wisata di Jepang. Sebagai seorang konten kreator tentunya Jerome Polin kerap kali membuat konten yang memberikan inspirasi bagi para kaum remaja di

Indonesia. *Channel Youtube Nihongo Mantappu* milik Jerome Polin telah diikuti oleh 8,9 juta *subscriber* yang dimana sebagian besar dari para pengikut atau *subscriber* dari *channel Youtube Nihongo Mantappu* ini adalah para pelajar dan mahasiswa di Indonesia (Ashari, 2021).

Jerome Polin sebagai seorang konten kreator terkenal dengan jargon yang ia miliki yaitu “Mantappu Jiwa” yang memiliki gabungan dari kata mantap dan jiwa merupakan modifikasi dari kata gaul “mantap jiwa”. Mantap memiliki arti kukuh, kuat, tidak berubah atau bergoyah. Apabila digabungkan maka memiliki arti bahwa jargon “Mantappu Jiwa” adalah istilah yang berarti memiliki jiwa yang sangat mantap atau ekspresi dari perasaan senang (Karehol, 2020).

Gambar 4.2 Logo *Nihongo Mantappu*



Sumber : Kompasiana.com

Channel Youtube Nihongo Mantappu memiliki arti dimana *Nihongo Mantappu* berasal dari dua kata, *Nihongo* yang artinya “bahasa Jepang”, kemudian *Mantappu* yang merupakan pengucapan dalam bahasa Jepang untuk kata “mantap” di dalam bahasa Indonesia. *Nihongo Mantappu* dapat diartikan

sebagai bahasa Jepang yang mantap atau keren atau semacamnya yang menggambarkan perasaan senang (Suria, 2021).

Salah satu video yang ada pada *channel Youtube Nihongo Mantappu* adalah video yang berjudul “Tes Matematika *Youtuber* dan *Influencer* Indonesia” dimana pada video tersebut Jerome Polin melakukan kolaborasi dengan beberapa *youtuber* dan juga *influencer* tanah air. Terdapat tiga video dengan judul “Tes Matematika *Youtuber* dan *Influencer* Indonesia” pada *channel Youtube Nihongo Mantappu* yang pada ketiga video tersebut Jerome Polin melakukan kolaborasi dengan *youtuber* dan *influencer* yang berbeda.

Gambar 4.3 Thumbnail Video Berjudul “Tes Matematika *Youtuber* & *Influencer* Indonesia”



Sumber : Youtube

Konten tes matematika yang dilakukan dengan beberapa *youtuber* dan *influencer* ini telah meraih peringkat trending satu di *Youtube* tercatat pada tanggal 8 November 2021. Hal ini dapat dikatakan sejarah karena sangat langka ketika mengetahui bahwa konten yang berhasil meraih peringkat trending satu di *Youtube* pada saat itu adalah konten matematika, melihat pada trending *Youtube* sejauh ini selalu didominasi oleh hal-hal yang berkaitan dengan berita viral.

Melalui konten tersebut Jerome Polin menguji para *youtuber* dan *influencer* dengan beragam soal-soal matematika yang ia berikan. Konten tes matematika bersama dengan *youtuber* dan *influencer* ini berdurasi selama 32 menit yang dipenuhi dengan usaha dari para figur publik mengerjakan soal-soal matematika yang diberikan oleh Jerome Polin (Retno, 2021).

Dalam konten tes matematika tersebut *youtuber* dan *influencer* yang berkolaborasi bersama dengan Jerome Polin adalah Alshad Ahmad, Bintang Emon, Fadil Jaidi, Jang Hansol, David Gadgetin, serta Ken and Grat. Pada konten tes matematika ini para *youtuber* dan *influencer* diberi tantangan untuk memecahkan soal matematika. Video dengan judul “Tes Matematika *Youtuber* dan *Influencer* Indonesia” ini diupload oleh Jerome Polin di *channel Youtube Nihongo Mantappu* yang dimana jumlah tayangan pada video tersebut sudah mencapai 13 juta kali penayangan dan akan terus bertambah untuk ke depannya.

Seorang *youtuber* Jerome Polin tercatat pertama kali mulai bergabung ke *Youtube* pada 12 Desember 2017. Jerome Polin berkomitmen untuk dapat memberikan konten yang berbobot dan bermanfaat bagi para penontonnya. Oleh karena itu jarang sekali terlihat konten yang tidak begitu bermanfaat seperti konten yang sedang ramai yaitu konten *prank*, hanya untuk mendongkrak popularitasnya. Jerome Polin sebagai seorang konten kreator sangat menjaga kualitas konten pada *channel Youtube* miliknya. Konten yang sering kali ia upload adalah konten mengenai edukasi. Seperti yang dikatakan bahwa Jerome Polin merupakan mahasiswa berprestasi di kampusnya, *Waseda University*, Tokyo, Jepang. Ia disebut sebagai seorang *influencer* yang menyatukan Indonesia-Jepang.

Jerome Polin juga masuk ke dalam daftar *Forbes 30 under 30 Asia*. Daftar tersebut berisi tentang sejumlah anak muda Asia di bawah usia 30 tahun yang dinilai berpengaruh.

Pada kontennya di *channel Youtube Nihongo Mantappu* Jerome Polin sering kali memberikan edukasi terutama di bidang matematika. Tidak sedikit dari para *subscribers* dari *channel Youtube Nihongo Mantappu* yang mendapatkan ilmu dari konten-konten yang dibuat oleh Jerome Polin. Konten edukasi matematika yang diberikan oleh Jerome Polin dibawakan dengan ringan dan santai terkadang juga diselipi dengan komedi di dalamnya sehingga membuat penonton merasa nyaman dan terhibur. Gaya komunikasi yang digunakan oleh Jerome Polin dalam kontennya telah berhasil menarik banyak penonton terutama dikalangan anak muda yang berstatus pelajar. Banyak yang mengaku merasa terbantu setelah melihat postingan konten Jerome Polin karena ia selalu memberikan bagaimana tips dan trik mengerjakan soal matematika dengan gaya komunikasi yang mudah untuk dicerna dan tidak membosankan ketika ditonton.

4.2 Analisis Data

Dalam penelitian analisis isi video yang berjudul “Tes Matematika *Youtuber* dan *Influencer* Indonesia” di *channel Youtube Nihongo Mantappu* terhadap penggunaan gaya komunikasi dari seorang konten kreator Jerome Polin yang diupload pada tanggal 7 November 2021, maka dalam penelitian ini peneliti hanya akan melakukan observasi pada *channel Youtube Nihongo Mantappu* dengan menggunakan analisis data ialah analisis semiotika Roland Barthes. Selama 32 menit durasi tayangan akan dipilih dari beberapa *scene* yang dimana dalam *scene*

tersebut menampilkan gaya komunikasi Jerome Polin, yang kemudian akan menjadi data untuk dianalisis. Tahapan dalam penelitian ini menjelaskan makna penanda (*signifier*), petanda (*signified*), denotatif dan konotatif dari beberapa *scene* atau gambar yang ada pada video di *channel Youtube Nihongo Mantappu* berjudul “Tes Matematika *Youtuber* dan *Influencer* Indonesia”.

Berikut di bawah ini akan ditampilkan beberapa *scene* atau gambar pada video berjudul “Tes Matematika *Youtuber* dan *Influencer* Indonesia” di *channel Youtube Nihongo Mantappu* pada tanggal 7 November 2021 yang berkolaborasi dengan beberapa *Youtuber* dan *Influencer* seperti Bintang Emon, Alshad Ahmad, Fadil Jaidi, Ken & Grat, Jang Hansol, dan David Gadgetin.

Tabel 4.1 Analisis *Scene* Video Menit (00:29)

<i>SIGNIFIER</i> (PENANDA)	<i>SIGNIFIED</i> (PETANDA)
<p style="text-align: center;">Gambar 4.4 Menit (00:29) Jerome Menyapa Penontonnya</p>  <p style="text-align: center;">Sumber : Youtube</p> <p>Jerome: “Minasan Konnijiwaaa! Di video kali ini aku kepikiran sebuah ide yang seru banget dan pastinya <i>fresh</i> ini, yaitu nge-tes <i>youtuber</i> dan <i>influencer</i> pokoknya <i>public figure</i> di Indonesia,</p>	<p>Jerome memulai <i>opening</i> video dengan gambar <i>template</i> dirinya yang sedang memakai kaos berwarna putih sambil melakukan pose tangan melambai ke arah kamera disertai dengan latar belakang logo bertuliskan <i>Nihongo Mantappu</i> sesuai dengan nama <i>channel Youtube</i> miliknya. Setelah itu muncul cuplikan-</p>

<p>tentang berbagai topik atau pelajaran. Nah, kali ini pertama-tama tentang matematika. Kalau video ini rame dan banyak yang suka, ke depannya aku bakal bikin <i>part-part</i> berikutnya dengan topik-topik seru lainnya dan bintang tamu lainnya juga, selamat menonton! Semoga kalian suka!”.</p>	<p>cuplikan potongan video yang akan segera dimulai, dihiasi dengan tampilan <i>font</i> dengan ukuran besar di tengah-tengah layar sebagai <i>subtitle</i> kata demi kata yang diucapkan oleh Jerome.</p>
<p><i>DENOTATIVE SIGN</i></p>	
<p>Jerome menyapa dan mengajak para penonton <i>channel Youtube Nihongo Mantappu</i> untuk menyaksikan konten tentang tes matematika dengan para <i>youtuber</i> dan <i>influencer</i> serta mengikuti terus keseruannya.</p>	
<p><i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)</p>	<p><i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)</p>
<p>Jerome menyapa serta mengajak para penonton <i>channel Youtube Nihongo Mantappu</i> untuk menyaksikan dan mengikuti keseruan yang ada pada konten tes matematika bersama dengan para <i>youtuber</i> dan <i>influencer</i>.</p>	<p>Jerome menciptakan suasana yang ceria pada <i>opening</i> dalam video tersebut.</p>
<p><i>CONOTATIVE SIGN</i></p>	
<p>Jerome menciptakan suasana dengan memulai <i>opening</i> yang ceria serta penuh semangat sehingga membuat konten video menjadi lebih menarik.</p>	

MYTH

Jerome adalah sosok yang memiliki sifat terbuka, ceria, serta dapat menyampaikan gagasannya secara menarik.

Jerome Polin menyapa para penontonnya pada setiap *opening* (pembukaan) *scene*, dengan sapaan ‘Minasan Konnjiwa’ yang dimana hal tersebut dapat dikatakan secara konsisten dilakukan oleh Jerome Polin dalam setiap *opening* tayangan video di *channel Youtube Nihongo Mantappu*. Kata sapaan ‘Minasan Konnjiwa’ merupakan kata adaptasi yang diambil dari bahasa Jepang yaitu *Minnasan Konichiwa* yang biasanya sering digunakan dan diucapkan pada waktu siang hari, atau dapat dikatakan memiliki arti yaitu “selamat siang” jika dalam bahasa Indonesia. Jerome Polin menggunakan istilah sapaan seperti itu agar melekat dalam dirinya dan dapat menjadi sebuah ciri khas bagi seorang konten kreator seperti Jerome Polin yang tinggal di Jepang dimana kebanyakan dari konten yang ia bahas selain konten tentang matematika adalah konten tentang Jepang. Selain itu kata sapaan ‘Minasan Konnjiwa’ juga dilakukan oleh Jerome Polin agar dapat membangun hubungan kedekatan dengan para penontonnya.

Tabel 4.2 Analisis *Scene* Video Menit (01:05)

<i>SIGNIFIER</i> (PENANDA)	<i>SIGNIFIED</i> (PETANDA)
Gambar 4.5 Menit (01:05) Memperkenalkan Alshad Ahmad	Jerome memperkenalkan kepada para penonton peserta yang

 <p>Sumber : Youtube</p> <p>Jerome: “Peserta pertama, Alshad Ahmad!”</p> <p>Alshad: “Waduh, pertama nggak, tuh?”</p> <p>Jerome: “Hehe pertama,”</p>	<p>pertama dengan penuh antusias yaitu Alshad Ahmad.</p> <p>Jerome menampilkan tampilan <i>pop-up</i> pada layar berupa profil akun <i>Youtube</i> dari Alshad Ahmad sebagai seorang bintang tamu.</p> <p>Jerome dengan peserta bintang tamu melakukan kolaborasi secara virtual jarak jauh.</p>
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
Jerome memperkenalkan dan memanggil nama dari peserta pertama.	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
Jerome memperkenalkan dan memanggil nama dari peserta pertama.	Jerome menciptakan suasana yang hangat dan terbuka.
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
Jerome penuh dengan antusias mengundang para peserta bintang tamunya.	
<i>MYTH</i>	
Dengan adanya para peserta bintang tamu membuat konten tes matematika antara <i>youtuber</i> dan <i>influencer</i> menjadi menarik.	

Jerome memperkenalkan bintang tamu mulai dari yang pertama yaitu Alshad Ahmad. Jerome menyebut nama dari bintang tamu tersebut secara antusias dan

penuh semangat diselingi dengan tawa kecil. Alshad Ahmad adalah seorang konten kreator, pembalap, sekaligus juga sebagai seorang pengusaha. Tampak Jerome dengan Alshad Ahmad melakukan kolaborasi secara virtual jarak jauh.

Tabel 4.3 Analisis *Scene Video Menit (01:11)*

<i>SIGNIFIER (PENANDA)</i>	<i>SIGNIFIED (PETANDA)</i>
<p style="text-align: center;">Gambar 4.6 Menit (01:11) Memperkenalkan Bintang Emon</p>  <p style="text-align: center;">Sumber : <i>Youtube</i></p> <p>Jerome: “Peserta berikutnya, Bang Bintang Emon, wii wii wii wii...”</p> <p>Bintang: “Halo, halo ...”</p>	<p>Jerome memperkenalkan kepada para penonton peserta yang kedua dengan penuh semangat yaitu Bintang Emon. Tampak ekspresi wajah Jerome penuh dengan senyuman menyambut bintang tamu yang satu ini.</p> <p>Jerome menampilkan tampilan <i>pop-up</i> pada layar berupa profil akun Instagram dari Bintang Emon sebagai seorang bintang tamu.</p> <p>Jerome dengan peserta bintang tamu melakukan kolaborasi secara virtual jarak jauh.</p>
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
Jerome memperkenalkan dan memanggil nama dari peserta kedua.	

<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
Jerome memperkenalkan dan memanggil nama dari peserta kedua.	Jerome menciptakan suasana yang hangat dan terbuka.
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
Jerome penuh dengan antusias mengundang para peserta bintang tamunya.	
<i>MYTH</i>	
Dengan adanya para peserta bintang tamu membuat konten tes matematika antara <i>youtuber</i> dan <i>influencer</i> menjadi menarik.	

Jerome memperkenalkan bintang tamu yang kedua yaitu Bintang Emon. Jerome menyebut nama dari bintang tamu tersebut dengan penuh semangat dan ekspresif. Bintang Emon adalah seorang pelawak, aktor, dan juga *influencer* yang mengawali karirnya sebagai seorang komika dan kemudian bergabung ke dalam komunitas Stand Up Indo Bandung. Tampak Jerome dengan Bintang Emon melakukan kolaborasi virtual jarak jauh.

Tabel 4.4 Analisis *Scene* Video Menit (01:18)

<i>SIGNIFIER</i> (PENANDA)	<i>SIGNIFIED</i> (PETANDA)
Gambar 4.7 Menit (01:18) Memperkenalkan Fadil Jaidi	Jerome memperkenalkan kepada para penonton peserta yang ketiga dengan penuh tawa dikarenakan

 <p style="text-align: center;">Sumber : Youtube</p> <p>Jerome: “Peserta berikutnya adalah, Bang Fadil!” (tertawa)</p> <p>Fadil: “Jer, aku deg-degkan!”</p>	<p>tidak tahan dan merasa lucu ketika melihat reaksi dari bintang tamu saat namanya disebut yaitu Fadil Jaidi.</p> <p>Jerome menampilkan tampilan <i>pop-up</i> pada layar berupa profil akun Instagram dari Fadil Jaidi sebagai seorang bintang tamu.</p> <p>Jerome dengan peserta bintang tamu melakukan kolaborasi secara virtual jarak jauh.</p>
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
Jerome memperkenalkan dan memanggil nama dari peserta ketiga.	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
Jerome memperkenalkan dan memanggil nama dari peserta ketiga.	Jerome menciptakan suasana yang hangat dan terbuka dengan penuh tawa.
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
Jerome penuh dengan antusias mengundang para peserta bintang tamunya.	
<i>MYTH</i>	
Dengan adanya para peserta bintang tamu membuat konten tes matematika antara <i>youtuber</i> dan <i>influencer</i> menjadi menarik.	

Jerome memperkenalkan bintang tamu yang ketiga yaitu Fadil Jaidi. Jerome memanggil nama dari peserta bintang tamu yang ketiga dengan penuh semangat dan dengan tawa yang cukup terbahak akibat lucu ketika melihat reaksi tingkah laku dari sang bintang tamu, yaitu Fadil Jaidi. Fadil Jaidi adalah seorang *youtuber* sekaligus juga sebagai seorang *selebgram* yang berketurunan Arab. Tampak Jerome dengan Fadil Jaidi melakukan kolaborasi virtual jarak jauh.

Tabel 4.5 Analisis Scene Video Menit (01:26)

<i>SIGNIFIER (PENANDA)</i>	<i>SIGNIFIED (PETANDA)</i>
<p style="text-align: center;">Gambar 4.8 Menit (01:26) Memperkenalkan Jang Hansol</p>  <p style="text-align: center;">Sumber : Youtube</p> <p>Jerome: “Peserta berikutnya, Mas Hansol!”</p> <p>Hansol: “Halo, halo ...”</p>	<p>Jerome memperkenalkan kepada para penonton peserta yang keempat dengan penuh antusias yaitu Jang Hansol.</p> <p>Jerome menampilkan tampilan <i>pop-up</i> pada layar berupa profil akun <i>Youtube</i> dari Jang Hansol sebagai seorang bintang tamu.</p> <p>Jerome dengan peserta bintang tamu melakukan kolaborasi secara virtual jarak jauh.</p>
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
Jerome memperkenalkan dan memanggil nama dari peserta keempat.	

<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
Jerome memperkenalkan dan memanggil nama dari peserta keempat.	Jerome menciptakan suasana yang hangat dan terbuka.
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
Jerome penuh dengan antusias mengundang para peserta bintang tamunya.	
<i>MYTH</i>	
Dengan adanya para peserta bintang tamu membuat konten tes matematika antara <i>youtuber</i> dan <i>influencer</i> menjadi menarik.	

Jerome memperkenalkan bintang tamu yang keempat yaitu Jang Hansol. Jerome memanggil nama dari peserta bintang tamu yang keempat dengan semangat dan antusias. Bintang tamu yang keempat ini merupakan salah satu *youtuber* yang cukup terkenal yang memiliki darah keturunan asli Korea tetapi ia dibesarkan di Indonesia. Ia merupakan sosok di balik kanal *channel Youtube* 'Korea Roemit'. Tampak Jerome dengan Jang Hansol melakukan kolaborasi virtual jarak jauh.

Tabel 4.6 Analisis *Scene* Video Menit (01:31)

<i>SIGNIFIER</i> (PENANDA)	<i>SIGNIFIED</i> (PETANDA)
Gambar 4.9 Menit (01:31) Memperkenalkan Ken & Grat	Jerome memperkenalkan kepada para penonton peserta yang kelima

 <p style="text-align: center;">Sumber : Youtube</p> <p>Jerome: “Peserta berikutnya, Ko Ken and Grat! Halooo ...”</p> <p>Grat: “Halo!”</p> <p>Ken: “Semangat, semangat!”</p> <p>Grat: “Aku udah siapin pensil dan kertas,”</p>	<p>dengan penuh antusias yaitu Ken & Grat.</p> <p>Jerome menampilkan tampilan <i>pop-up</i> pada layar berupa profil akun <i>Youtube</i> dari Ken & Grat sebagai seorang bintang tamu.</p> <p>Jerome dengan peserta bintang tamu melakukan kolaborasi secara virtual jarak jauh.</p>
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
Jerome memperkenalkan dan memanggil nama dari peserta kelima.	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
Jerome memperkenalkan dan memanggil nama dari peserta kelima.	Jerome menciptakan suasana yang hangat dan terbuka.
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
Jerome penuh dengan antusias mengundang para peserta bintang tamunya.	
<i>MYTH</i>	
Dengan adanya para peserta bintang tamu membuat konten tes matematika antara <i>youtuber</i> dan <i>influencer</i> menjadi menarik.	

Jerome memperkenalkan bintang tamu yang kelima yaitu Ken & Grat. Jerome memanggil nama dari peserta bintang tamu yang kelima dengan antusias dan semangat sembari menyapa bintang tamu tersebut. Ken & Grat merupakan salah satu *youtuber* yang fokus di bidang kuliner, atau istilah lainnya dapat disebut sebagai *food vlogger*. Ken & Grat ini terdiri atas dua orang yang dimana mereka berdua adalah sepasang kekasih yang bersama saling membuat konten dan video *review* tentang makanan. Tampak Jerome dengan Ken & Grat melakukan kolaborasi virtual jarak jauh.

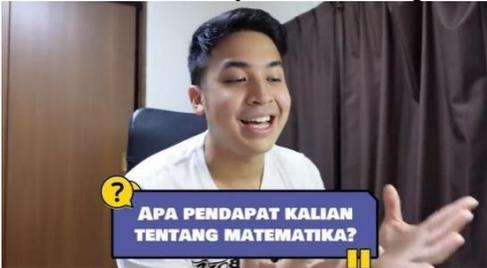
Tabel 4.7 Analisis Scene Video Menit (01:39)

<i>SIGNIFIER (PENANDA)</i>	<i>SIGNIFIED (PETANDA)</i>
<p style="text-align: center;">Gambar 4.10 Menit (01:39) Memperkenalkan David Brendi</p>  <p style="text-align: center;">Sumber : Youtube</p> <p>Jerome: “Peserta berikutnya dari dunia teknologi, Bang David! Halo, Bang!”</p> <p>David: “Halo,”</p>	<p>Jerome memperkenalkan kepada para penonton peserta yang keenam dengan penuh antusias yaitu David Brendi.</p> <p>Jerome menampilkan tampilan <i>popup</i> pada layar berupa profil akun <i>Youtube</i> dari David Brendi sebagai seorang bintang tamu.</p> <p>Jerome dengan peserta bintang tamu melakukan kolaborasi secara virtual jarak jauh.</p>

<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
Jerome memperkenalkan dan memanggil nama dari peserta keenam.	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
Jerome memperkenalkan dan memanggil nama dari peserta keenam.	Jerome menciptakan suasana yang hangat dan terbuka.
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
Jerome penuh dengan antusias mengundang para peserta bintang tamunya.	
<i>MYTH</i>	
Dengan adanya para peserta bintang tamu membuat konten tes matematika antara <i>youtuber</i> dan <i>influencer</i> menjadi menarik.	

Jerome memperkenalkan bintang tamu yang keenam yaitu David Brendi. Jerome memanggil nama dari peserta bintang tamu yang keenam dengan antusias dan terlihat akrab karena Jerome ketika memanggil nama dari bintang tamu tersebut, menyebutnya dengan sebutan 'Bang David' sehingga hal tersebut memberikan kesan yang seolah-olah menunjukkan bahwa Jerome dengan David memiliki hubungan yang dekat. David Brendi merupakan seorang *youtuber* yang berasal dari Palembang. Ia terkenal dengan konten-kotennya yang membahas tentang seputar dunia *gadget*. Tampak Jerome dengan David Brendi melakukan kolaborasi secara virtual jarak jauh.

Tabel 4.8 Analisis *Scene Video Menit (01:45)*

<i>SIGNIFIER (PENANDA)</i>	<i>SIGNIFIED (PETANDA)</i>
<p style="text-align: center;">Gambar 4.11 Menit (01:45) Jerome Menanyakan Pendapat</p>  <p style="text-align: center;">Sumber : Youtube</p> <p>Jerome: “Aku selalu nanyain ke orang-orang yang ikut, pendapatnya mengenai matematika apa, nih?”</p> <p>Alshad: “Matematika itu kalau kata bokap gue menyenangkan katanya,”</p> <p>Jerome: “Menyenangkan? Oke,”</p> <p>Alshad: “Katanya gitu, tapi gatau sekarang masih bisa atau nggak, nih? Gue deg-degkan, nih,”</p> <p>(keduanya tertawa)</p>	<p>Jerome memberikan pertanyaan singkat kepada para peserta bintang tamunya untuk mengetahui pendapat dari masing-masing bintang tamu tentang matematika itu seperti apa.</p>
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
Jerome bertanya kepada para peserta bintang tamunya kemudian mendengarkan jawaban pendapat dari masing-masing bintang tamu.	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i>	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i>

(PENANDA KONOTATIF)	(PETANDA KONOTATIF)
Jerome bertanya kepada para peserta bintang tamunya kemudian mendengarkan jawaban pendapat dari masing-masing bintang tamu.	Jerome menciptakan suasana yang santai dan menyenangkan diselingi dengan tawa.
CONOTATIVE SIGN	
Jerome menerima jawaban dan pendapat dari masing-masing peserta bintang tamu.	
MYTH	
Jerome adalah orang yang terbuka, sehingga tidak sulit untuk membangun suasana yang rileks dan menyenangkan.	

Jerome menggunakan bahasa yang santai dan informal kepada para bintang tamunya sehingga ia dapat menciptakan suasana yang rileks dan nyaman agar para bintang tamu dapat *enjoy* selama konten berlangsung. Sesekali Jerome memberikan respon tawa kepada peserta bintang tamu karena lucu ketika mendengar jawaban pendapat dari bintang tamu hingga terciptanya suasana komunikasi yang bersahabat.

Tabel 4.9 Analisis Scene Video Menit (02:33)

SIGNIFIER (PENANDA)	SIGNIFIED (PETANDA)
Gambar 4.12 Menit (02:33) Jerome Memberi Aba-aba	Jerome dengan santai memberikan

 <p style="text-align: center;">Sumber : Youtube</p> <p>Jerome: “Oke, kita mulai langsung ya. Ini gampang-gampang kok, gampang-gampang, tenang aja, tenang aja,”</p> <p>Hansol: “Kok, aku deg-degkan ya? Kalau deg-degkan <i>opo, yo?</i>”</p>	<p>aba-aba tanda akan segera memulai tes matematika dengan meyakinkan kepada seluruh peserta bintang tamu agar tidak cemas terhadap soal-soal yang akan diberikan.</p>
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
<p>Jerome meyakinkan seluruh bintang tamu untuk mampu dalam menyelesaikan soal tes matematika yang akan diberikan.</p>	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
<p>Jerome meyakinkan seluruh bintang tamu untuk mampu dalam menyelesaikan soal tes matematika yang akan diberikan.</p>	<p>Bentuk pengulangan kalimat yang dilakukan Jerome adalah bertujuan untuk menenangkan dan meyakinkan para peserta bintang tamu dapat menjawab tes soal matematika yang akan diberikan.</p>
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
<p>Jerome berupaya untuk membangun suasana yang santai dan rileks agar</p>	

membuat para peserta bintang tamu percaya diri.
<i>MYTH</i>
Suasana kondusif yang tercipta berkat gaya komunikasi dua arah yang digunakan oleh Jerome Polin.

Pembawaan cara bicara Jerome yang tenang dan berusaha menyesuaikan dengan para peserta bintang tamu menimbulkan suasana yang kondusif walau tidak bertemu dan bertatap langsung. Masing-masing bintang tamu berada di tempatnya masing-masing dan mendengar pertanyaan dari Jerome. Gestur tubuh yang Jerome berikan tidak memberikan tanda-tanda kegugupan sehingga dapat membuat para peserta bintang tamu juga ikut terbawa rileks dan santai.

Tabel 4.10 Analisis Scene Video Menit (02:42)

<i>SIGNIFIER (PENANDA)</i>	<i>SIGNIFIED (PETANDA)</i>
<p>Gambar 4.13 Menit (02:42) Jerome Meyakinkan Para Peserta</p>  <p style="text-align: center;">Sumber : Youtube</p> <p>Jerome: “Bahkan nggak perlu pakai pulpen juga bisa seharusnya,”</p>	<p>Jerome berusaha untuk meyakinkan para peserta bintang tamu bahwa soal-soal tes matematika yang akan diberikan oleh Jerome tidak sesulit yang mereka bayangkan.</p>

Bintang Emon: “Ha? Itu anda Jerome. Jaga lisannya, itu anda, ya!”	
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
Jerome memberitahukan kepada para peserta bintang tamunya untuk santai saja dalam mengerjakan soal tes matematika ini, bahkan ia mengatakan bahwa tidak perlu menggunakan pulpen dalam menyelesaikan jawabannya.	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
Jerome memberitahukan kepada para peserta bintang tamunya untuk santai saja dalam mengerjakan soal tes matematika ini, bahkan ia mengatakan bahwa tidak perlu menggunakan pulpen dalam menyelesaikan jawabannya.	Jerome memberikan gestur bahasa tubuh yang santai.
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
Jerome menciptakan suasana yang santai agar para peserta bintang tamunya tidak gugup ketika akan menerima tes soal matematika dari Jerome.	
<i>MYTH</i>	
Jerome membuat para peserta bintang tamu untuk percaya diri terhadap dirinya masing-masing dalam menerima tantangan tes matematika yang diberikan.	

Jerome sebelum memulai tes matematika yang akan ia berikan kepada para peserta bintang tamu menggunakan bahasa yang santai dan mengajak agar

semuanya dapat bersikap rileks selama konten berlangsung. Hal ini ia lakukan karena mendapati respon yang rata-rata merasa gugup sebelum tes matematika akan dimulai. Tetapi Jerome berusaha untuk membuat suasana tetap nyaman.

Tabel 4.11 Analisis Scene Video Menit (02:53)

<i>SIGNIFIER (PENANDA)</i>	<i>SIGNIFIED (PETANDA)</i>
<p style="text-align: center;">Gambar 4.14 Menit (02:53) Jerome Memberikan Pertanyaan</p>  <p style="text-align: center;">Sumber : Youtube</p> <p>Jerome: “Luas lingkaran dengan jari-jari 7 cm dan <i>phi</i>-nya itu 22/7 adalah?”</p> <p>Grat: “Jari-jari berapa?”</p> <p>Ken: “Tujuh, tujuh, tujuh, tujuh,”</p> <p>Jerome: “Jari-jarinya ada tujuh, <i>phi</i>-nya 22/7,”</p> <p>Ken: “Oke, sip!”</p>	<p>Jerome memulai dengan memberikan tes soal matematika yang pertama.</p> <p>Ia membacakan soal yang diberikan dengan perlahan agar para peserta bintang tamu dapat menangkap maksud dari soal yang diberikan.</p>
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
<p>Jerome memberikan tes soal matematika yang pertama kepada para peserta bintang tamu.</p>	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i>	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i>

(PENANDA KONOTATIF)	(PETANDA KONOTATIF)
Jerome memberikan tes soal matematika yang pertama kepada para peserta bintang tamu.	Jerome memberikan tes soal matematika dengan perlahan dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
Pertanyaan dari tes soal matematika yang diberikan Jerome adalah tentang matematika dasar yang dahulu sering dipelajari.	
<i>MYTH</i>	
Jerome memahami soal matematika yang ia berikan kepada peserta bintang tamu.	

Jerome memperhatikan setiap kata demi kata saat mulai memberikan soal, dengan menjaga intonasi agar soal yang ia berikan dapat dengan mudah dipahami maksudnya oleh para peserta bintang tamu yang akan menjawab tes soal matematika tersebut. Bahasa yang ia gunakan juga tidak rumit dan ia memberikan jeda waktu kepada para bintang tamu untuk dapat menyelesaikan soal matematika yang diberikan.

Tabel 4.12 Analisis Scene Video Menit (03:43)

<i>SIGNIFIER</i> (PENANDA)	<i>SIGNIFIED</i> (PETANDA)
Gambar 4.15 Menit (03:43) Jerome Tertawa	Jerome tertawa lepas ketika

 <p style="text-align: center;">Sumber : Youtube</p> <p>Jerome: “Aduh, aduh, aduh, aduh ... hahahaha ...” (tertawa bersama Fadil)</p>	<p>mendengar jawaban dari salah satu peserta bintang tamu.</p> <p>Jerome terlihat tak kuasa menahan tawa saat mendengar celetukan jawaban dari Fadil Jaidi, sembari memegang perutnya.</p>
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
<p>Jerome tertawa lepas mendengar jawaban dari salah satu bintang tamu, yaitu Fadil Jaidi.</p>	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
<p>Jerome tertawa lepas mendengar jawaban dari salah satu bintang tamu, yaitu Fadil Jaidi.</p>	<p>Respon tertawa yang Jerome berikan menandakan bahwa ia sangat santai sekali terhadap jawaban dari para peserta bintang tamunya dan tidak mempermasalahkannya. Bahkan ia merasa terhibur ketika mendengar jawaban asal dari para bintang tamunya.</p>
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	

Cara Jerome merespon dengan tertawa lepas menunjukkan kedekatan Jerome dengan para peserta bintang tamunya dan ia merasa terhibur.
MYTH
Jerome merupakan orang yang humoris.

Jawaban dari salah satu peserta bintang tamu membuat Jerome tertawa lepas hingga mencairkan suasana menjadi lebih menyenangkan. Walaupun Jerome tertawa lepas saat mendengar jawaban dari salah satu peserta bintang tamu yang menurutnya cukup lucu, tetapi hal tersebut tetap dan masih dalam batas-batas kesopanan yang dimana menunjukkan adanya perhatian yang diberikan oleh Jerome kepada lawan bicaranya.

Tabel 4.13 Analisis Scene Video Menit (04:01)

SIGNIFIER (PENANDA)	SIGNIFIED (PETANDA)
<p style="text-align: center;">Gambar 4.16 Menit (04:01) Jerome Melontarkan Candaan</p>  <p style="text-align: center;">Sumber : Youtube</p> <p>Jerome: “Kapan lagi liat bang Bintang serius, kan? Biasanya nge-jokes nge-jokes</p>	<p>Jerome memperhatikan ketika salah satu peserta bintang tamunya, yaitu Bintang Emon mulai menyelesaikan soal matematika yang ia berikan.</p> <p>Sambil memperhatikan ia membuat celetukan dan candaan kepada Bintang Emon bahwa tidak pernah</p>

doang,” Bintang: (tertawa)	sebelumnya melihat Bintang Emon begitu serius. Candaan Jerome menimbulkan tawa antara keduanya.
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
Jerome memberikan candaan kepada Bintang Emon dan kemudian tertawa lucu.	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
Jerome memberikan candaan kepada Bintang Emon dan kemudian tertawa lucu.	Jerome membuat suasana menjadi tidak kaku sehingga peserta bintang tamu tidak merasa terbebani dengan tes soal matematika yang diberikan.
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
Jerome menunjukkan sifat keterbukaannya dengan membuat suasana yang tidak kaku kepada para peserta bintang tamunya.	
<i>MYTH</i>	
Jerome adalah orang yang suka tertawa dalam hal-hal kecil sekalipun.	

Jerome memberikan candaan kepada peserta bintang tamunya ketika tampak serius mengerjakan soal tes matematika yang ia berikan, yaitu Bintang Emon. Ia merasa lucu ketika tidak biasanya melihat Bintang Emon yang begitu serius.

Hingga ketika candaan tersebut ia lontarkan, seketika menimbulkan tawa diantara keduanya dan membuat suasana menjadi semakin seru dan asik. Hal ini membuat peserta bintang tamu semakin terpacu dalam menerima tantangan tes matematika.

Tabel 4.14 Analisis *Scene Video* (04:29)

<i>SIGNIFIER (PENANDA)</i>	<i>SIGNIFIED (PETANDA)</i>
<p style="text-align: center;">Gambar 4.17 Menit (04:29) Jerome Memberikan Pujian</p>  <p style="text-align: center;">Sumber : Youtube</p> <p>Jerome: “154 bener sekali! Gak pake pensil, loh. Mikirnya liat-liat tembok, hehe,” (tertawa)</p>	<p>Jerome memberikan tepuk tangan sekaligus pujian kepada salah satu peserta bintang tamunya, yaitu David Brendi yang telah menyelesaikan soal tes matematika yang pertama dalam waktu singkat. Ia menunjukkan ekspresi senang ketika melihat David Brendi bisa berpikir secepat itu dalam menyelesaikan soal matematikanya.</p>
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
<p>Jerome memberikan tepuk tangan kepada David Brendi yang telah berhasil menjawab soal tes matematika dengan benar.</p>	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)</i>	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED (PETANDA KONOTATIF)</i>
<p>Jerome memberikan tepuk tangan kepada</p>	<p>Respon tepuk tangan dari Jerome</p>

David Brendi yang telah berhasil menjawab soal tes matematika dengan benar.	membuat David Brendi menjadi bersemangat dan merasa senang.
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
Jerome memberikan respon yang dapat membangkitkan semangat.	
<i>MYTH</i>	
Jerome memberikan respon yang positif.	

Jerome memberikan tepuk tangan kepada salah satu peserta bintang tamunya, yaitu Devid Brendi ketika berhasil menjawab dengan benar pertanyaan yang ia berikan tanpa menggunakan pensil terlebih dahulu. Gestur tubuh Jerome menunjukkan keterbukaan kepada bintang tamunya. Ia merasa senang ketika mendengar bintang tamu yang telah berhasil menjawab pertanyaannya dengan benar.

Tabel 4.15 Analisis Scene Video Menit (04:53)

<i>SIGNIFIER (PENANDA)</i>	<i>SIGNIFIED (PETANDA)</i>
<p>Gambar 4.18 Menit (04:53) Jerome Tertawa</p>  <p>Sumber : Youtube</p>	<p>Jerome tertawa lepas ketika mendapati salah satu peserta bintang tamunya, yaitu Alshad Ahmad berusaha menghitung jawabannya dengan menggunakan</p>

<p>Jerome: “Pake kalkulator, ya? Hahahahaha ...”</p> <p>Alshad: “154!” (Jerome tertawa)</p> <p>Alshad: “154, bro!”</p> <p>Jerome: “22 x 7 sama dengan, bentar, bentar,” (Jerome tertawa)</p>	<p>kalkulator. Ia tertawa sambil melipat kedua tangan di depan dada dengan wajah yang menengadahkan ke atas.</p>
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
<p>Jerome tertawa ketika melihat Alshad Ahmad menggunakan kalkulator saat menghitung jawabannya.</p>	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
<p>Jerome tertawa ketika melihat Alshad Ahmad menggunakan kalkulator saat menghitung jawabannya.</p>	<p>Respon tertawa yang Jerome berikan akibat merasa lucu melihat tingkah Alshad Ahmad yang menggunakan kalkulator.</p>
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
<p>Jerome menyelipi kontennya dengan canda tawa agar suasana tidak menjadi kaku.</p>	
<i>MYTH</i>	
<p>Jerome membangun suasana yang terbuka kepada para bintang tamunya.</p>	

Jerome tertawa ketika mendapati salah satu peserta bintang tamunya, yaitu Alshad Ahmad menggunakan kalkulator sebagai alat hitung dalam mencari jawaban. Ia merasa lucu dengan tingkah Alshad Ahmad karena tidak menghitung secara manual melainkan menggunakan alat bantu kalkulator dengan begitu santai. Ia kemudian menirukan bagaimana gaya ketika Alshad Ahmad menghitung jawaban menggunakan kalkulator.

Tabel 4.16 Analisis Scene Video Menit (05:09)

<i>SIGNIFIER (PENANDA)</i>	<i>SIGNIFIED (PETANDA)</i>
<p style="text-align: center;">Gambar 4.19 Menit (05:09) Jerome Tertawa</p>  <p style="text-align: center;">Sumber : Youtube</p> <p>Jerome: “Iya, 154 bener, bener, itu luasnya. Awal-awal jawab tiga coba, hahahaha agak jauh ya, agak jauh yaa ...”</p> <p>Fadil: (tertawa)</p>	<p>Jerome tertawa melihat Fadil Jaidi yang sebelumnya memberikan jawaban yang sangat jauh dari jawaban yang sebenarnya.</p> <p>Ia membandingkan jawaban Fadil Jaidi sebelumnya yang salah, dengan jawaban sesudahnya yang benar.</p>
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
<p>Jerome merasa lucu dengan jawaban Fadil Jaidi yang sebelumnya hingga akhirnya bisa menjawab dengan benar.</p>	

<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
Jerome merasa lucu dengan jawaban Fadil Jaidi yang sebelumnya hingga akhirnya bisa menjawab dengan benar.	Jerome memberikan komentar dengan canda tawa terhadap jawaban yang diberikan oleh Fadil Jaidi.
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
Jerome menjadikan lelucon dari tingkah laku peserta bintang tamunya yang ia anggap lucu untuk membangkitkan suasana yang menyenangkan.	
<i>MYTH</i>	
Jerome membangun suasana yang terbuka kepada para peserta bintang tamunya.	

Jerome memberikan komentar dengan bernada candaan ketika Fadil Jaidi akhirnya berhasil menjawab dengan benar pertanyaan soal tes matematika yang diberikan. Dimana sebelumnya ia menjawab dengan jawaban yang salah yang dimana jawaban yang ia berikan benar-benar jauh dari jawaban yang sebenarnya hingga mampu membuat Jerome tertawa lepas ketika mendengar jawaban dari seorang Fadil Jaidi.

Tabel 4.17 Analisis *Scene* Video Menit (05:26)

<i>SIGNIFIER (PENANDA)</i>	<i>SIGNIFIED (PETANDA)</i>
<p style="text-align: center;">Gambar 4.20 Menit (05:26) Jerome Terlihat Senang</p>  <p style="text-align: center;">Sumber : Youtube</p> <p>Jerome: “Seru kan, ya?”</p> <p>Alshad: “Seru, tapi kalau sama Jerome, deg-degkan, woi!” (tertawa)</p>	<p>Jerome bertanya kepada peserta bintang tamu memastikan bahwa konten tes matematika ini seru seperti yang ia duga sambil bertanya dengan ekspresi senang.</p> <p>Sambil bertanya apakah konten ini berjalan dengan seru atau tidak, ia mengangkat kedua tangannya di samping telinga menunjukkan sikap keterbukaannya.</p>
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
Jerome bertanya kepada peserta bintang tamunya bahwa konten tes matematika berjalan dengan seru atau tidak.	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
Jerome bertanya kepada peserta bintang tamunya bahwa konten tes matematika berjalan dengan seru atau tidak.	Jerome sebagai pembuat konten tersebut berharap agar para peserta bintang tamu merasa tertantang untuk melanjutkan tes matematika

	yang diberikan.
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
Jerome ingin membuat seluruh peserta bintang tamu yang terlibat dalam konten tersebut menjadi tertantang dalam menyelesaikan soal tes matematika yang diberikan.	
<i>MYTH</i>	
Para peserta bintang tamu <i>influencer</i> dan <i>youtuber</i> merasa tertantang dalam menyelesaikan soal tes matematika.	

Setelah semua peserta bintang tamu selesai menjawab soal tes matematika yang pertama, Jerome merasa cukup senang dan puas dengan beberapa jawaban yang ia terima walaupun beberapa jawaban awalnya terdengar lucu dan kurang tepat hingga membuat Jerome tertawa ketika mendengarnya. Ia merasa para peserta bintang tamu mulai menikmati permainan dan merasa tertantang dalam menjawab soal tes matematika yang ia berikan. Terlihat dari jawaban salah satu peserta bintang tamu yaitu Alshad Ahmad, yang mengatakan bahwa tes matematika ini baginya seru tetapi membuatnya sedikit gugup ketika mencari jawaban.

Tabel 4.18 Analisis Scene Video Menit (05:30)

<i>SIGNIFIER</i> (PENANDA)	<i>SIGNIFIED</i> (PETANDA)
Gambar 4.21 Menit (05:30) Jerome Memberikan Instruksi	Jerome kembali memberikan soal



Sumber : Youtube

Jerome: “*Next, next, next*, ada segitiga siku-siku,”

Bintang: “Segitiga siku-siku, oke,”

Fadil: “Gimana, tuh, segitiga siku-siku?”

Jerome: “Panjang sisi miringnya 15, panjang sisi lainnya 9, maka sisi satu lagi panjangnya berapa?”

Fadil: “15!”

Jerome: “Enggak,” (sambil tertawa)

yang kedua dan membacakannya secara perlahan agar dapat disimak dengan baik oleh para peserta bintang tamu.

Dalam memberikan soal tersebut Jerome menggunakan bahasa yang mudah digunakan.

Jerome tertawa setelah mendengar jawaban yang diberikan oleh salah satu peserta bintang tamu, yaitu Fadil Jaidi.

DENOTATIVE SIGN

Jerome memberikan soal yang kedua dan membacakannya secara perlahan, kemudian tertawa ketika mendengar jawaban dari Fadil Jaidi.

CONOTATIVE SIGNIFIER

(PENANDA KONOTATIF)

Jerome memberikan soal yang kedua dan membacakannya secara perlahan, kemudian tertawa ketika mendengar jawaban dari Fadil Jaidi.

CONOTATIVE SIGNIFIED

(PETANDA KONOTATIF)

Jerome tertawa ketika mendengar jawaban dari Fadil yang menurutnya kurang tepat dan cara Fadil Jaidi yang menjawab dengan

	sedikit bercanda.
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
Jerome memberikan kesempatan kepada seluruh peserta bintang tamunya dalam mencari jawabannya.	
<i>MYTH</i>	
Jerome memberikan soal kepada para peserta bintang tamu untuk dijawab.	

Jerome memberikan soal tes matematika yang kedua kepada seluruh peserta bintang tamunya dan membacakannya secara perlahan dengan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami. Setelah soal sudah diberikan, Jerome tertawa ketika mendengar jawaban dari salah satu peserta bintang tamunya, yaitu Fadil Jaidi yang dimana ia merasa lucu ketika mendengarkan jawaban yang dilontarkan oleh Fadil Jaidi.

Tabel 4.19 Analisis Scene Video Menit (05:48)

<i>SIGNIFIER (PENANDA)</i>	<i>SIGNIFIED (PETANDA)</i>
<p>Gambar 4.22 Menit (05:48) Jerome Memberi Arahan</p>  <p style="text-align: center;">Sumber : Youtube</p>	<p>Jerome berusaha memberi arahan kepada salah satu peserta bintang tamunya, yaitu Fadil Jaidi.</p> <p>Terlihat Fadil Jaidi begitu kebingungan saat hendak menggambar seperti apa itu</p>

<p>Jerome: “Segitiga siku-siku gambar dulu, coba, siku-siku,”</p> <p>Fadil: “Gini?”</p> <p>Jerome: “Enggak itu enggak segitiga siku-siku, siku-siku itu yang ada 90 derajatnya, loh,”</p> <p>Fadil: “Waduh, kayaknya dulu gue SD nyogok, deh,”</p> <p>Jerome: (tertawa)</p>	<p>segitiga siku-siku dan Jerome memberikan <i>clue</i> bagaimana gambar segitiga siku-siku.</p> <p>Jerome tertawa ketika mendengar candaan yang dilontarkan oleh Fadil Jaidi, saat Fadil Jaidi menyebut dirinya sewaktu SD lulus dengan menyogok.</p>
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
<p>Jerome berusaha untuk memberitahu kepada Fadil Jaidi bagaimana gambar dari segitiga siku-siku.</p>	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
<p>Jerome berusaha untuk memberitahu kepada Fadil Jaidi bagaimana gambar dari segitiga siku-siku.</p>	<p>Candaan yang dilontarkan oleh Fadil Jaidi mampu membuat Jerome tertawa ketika mendengarnya.</p>
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
<p>Jerome berusaha membantu Fadil Jaidi ketika ada yang ia kurang pahami.</p>	
<i>MYTH</i>	
<p>Konten tes matematika menjadi tidak membosankan karena diselingi dengan</p>	

canda tawa di dalamnya.

Jerome berusaha memberitahu kepada salah satu peserta bintang tamunya, yaitu Fadil Jaidi ketika ia merasa kebingungan dalam memahami bagaimana bentuk dari segitiga siku-siku, sehingga dalam tayangan tersebut Jerome memberikan *clue* kepada Fadil Jaidi bentuk dari segitiga siku-siku yang benar. Ia tertawa ketika mendengar candaan yang dilontarkan oleh Fadil Jaidi karena merasa tidak mampu memahami soal matematika SD yang diberikan.

Tabel 4.20 Analisis *Scene* Video Menit (06:38)

<i>SIGNIFIER</i> (PENANDA)	<i>SIGNIFIED</i> (PETANDA)
<p data-bbox="359 1178 783 1249">Gambar 4.23 Menit (06:38) Jerome Bertanya Pada Peserta</p>  <p data-bbox="448 1518 699 1552">Sumber : Youtube</p> <p data-bbox="301 1592 815 1700">Jerome: “Tau rumusnya, nggak? Tau rumusnya, nggak?”</p> <p data-bbox="301 1740 842 1848">Fadil: “Enggak, segitiganya aja gue baru tau, apalagi rumusnya,”</p> <p data-bbox="301 1888 539 1921">Jerome: (tertawa)</p>	<p data-bbox="871 1178 1342 1435">Jerome bertanya kepada salah satu peserta bintang tamu, yaitu Fadil Jaidi apakah ia mengetahui rumus dari segitiga siku-siku.</p> <p data-bbox="871 1473 1342 1581">Jerome tertawa ketika mendengar jawaban spontan dari Fadil Jaidi.</p>

<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
Jerome bertanya mengenai rumus segitiga siku-siku kepada Fadil Jaidi dan kemudian tertawa setelah mendengar jawaban yang spontan dari Fadil Jaidi.	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
Jerome bertanya mengenai rumus segitiga siku-siku kepada Fadil Jaidi dan kemudian tertawa setelah mendengar jawaban yang spontan dari Fadil Jaidi.	Jerome tertawa melihat jawaban lucu yang dilontarkan oleh Fadil Jaidi.
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
Jerome berusaha untuk memberikan <i>clue</i> dari soal matematika yang ia berikan.	
<i>MYTH</i>	
Sikap dari para <i>youtuber</i> dan <i>influencer</i> yang selalu penuh dengan candaan membuat Jerome terhibur.	

Jerome merasa lucu ketika mendengar jawaban yang dilontarkan oleh salah satu peserta bintang tamu, yaitu Fadil Jaidi. Jerome menanyakan kepada Fadil Jaidi apakah ia ingat rumus dari segitiga siku-siku, dan Fadil Jaidi malah menjawab spontan dengan candaan yang membuat Jerome tertawa ketika mendengarnya. Hal tersebut membuat Jerome merasa terhibur dan penasaran dengan jawaban-jawaban dari para peserta bintang tamunya.

Tabel 4.21 Analisis Scene Video Menit (06:49)

<i>SIGNIFIER (PENANDA)</i>	<i>SIGNIFIED (PETANDA)</i>
<p style="text-align: center;">Gambar 4.24 Menit (06:49) Jerome Membantu Peserta</p>  <p style="text-align: center;">Sumber : Youtube</p> <p>Jerome: “Kalo <i>Pythagoras</i> tau, nggak? <i>Pythagoras</i>? Pernah denger <i>Pythagoras</i>, nggak?”</p> <p>Fadil: “Pernah denger,”</p> <p>Jerome: “Jadi sisi yang ini kuadrat, ditambah sisi yang ini kuadrat, itu sama dengan sisi miringnya kuadrat,”</p> <p>Bintang: “Oohh ... oke sebentar, sebentar, sebentar,”</p> <p>Jerome: “Ayo, coba dihitung,”</p> <p>Fadil: (terdiam)</p> <p>Jerome: (tertawa)</p>	<p>Jerome memberikan arahan kepada para peserta bintang tamunya, yaitu tentang rumus <i>Pythagoras</i>.</p> <p>Ia menjelaskan dengan perlahan mengenai bagaimana itu rumus <i>Pythagoras</i>.</p> <p>Jerome tertawa lepas ketika melihat ekspresi yang diberikan oleh Fadil Jaidi saat ia berusaha menjelaskan kepada Fadil Jaidi tentang <i>Pythagoras</i>.</p>
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	

Jerome menjelaskan bagaimana itu rumus <i>Pythagoras</i> kepada para peserta bintang tamunya.	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
Jerome menjelaskan bagaimana itu rumus <i>Phytagoras</i> kepada para peserta bintang tamunya.	Jerome tertawa ketika melihat reaksi yang diberikan oleh Fadil Jaidi saat dirinya berusaha untuk menjelaskan tentang <i>Pythagoras</i> .
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
Jerome tidak ragu untuk menjelaskan dan memberikan <i>clue</i> dalam mengerjakan soal tes matematika kepada para peserta bintang tamunya.	
<i>MYTH</i>	
Jerome sangat jago dalam matematika.	

Jerome berusaha menjelaskan bagaimana cara mengerjakan soal matematika yang ia berikan dengan memberitahu rumus dari *Pythagoras* kepada para peserta bintang tamunya. Ia menjelaskan dengan perlahan agar para peserta bintang tamunya dapat mengerti dan memahami dengan mudah. Melihat reaksi yang diberikan oleh salah satu peserta bintang tamu, yaitu Fadil Jaidi membuat Jerome tertawa karena merasa lucu ketika melihat ekspresi kebingungan Fadil Jaidi.

Tabel 4.22 Analisis Scene Video Menit (07:18)

<i>SIGNIFIER (PENANDA)</i>	<i>SIGNIFIED (PETANDA)</i>
<p style="text-align: center;">Gambar 4.25 Menit (07:18) Jerome Memberikan Pujian</p>  <p style="text-align: center;">Sumber : Youtube</p> <p>Jerome: “Wih, Ko Ken ini jago banget ni kayaknya, lancar banget Ko Ken,”</p> <p>Grat: “144?”</p> <p>Ken: “Oke, oke, dapat!”</p>	<p>Jerome memperhatikan salah satu peserta bintang tamu, yaitu Ken & Grat.</p> <p>Ia merasa Ken sangat serius sekali dalam mencari jawaban dari soal matematika yang Jerome berikan.</p> <p>Ia bertopang dagu sambil memperhatikan Ken & Grat dalam mengerjakan soal mencari jawabannya.</p>
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
Jerome memperhatikan peserta bintang tamunya, Ken & Grat yang begitu serius dalam mengerjakan soal yang ia berikan.	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
Jerome memperhatikan peserta bintang tamunya, Ken & Grat yang begitu serius dalam mengerjakan soal yang ia berikan.	Jerome menunjukkan ekspresi senang ketika melihat Ken & Grat yang begitu serius dan terpacu

	dalam mencari jawabannya.
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
Jerome terlihat antusias dalam memperhatikan masing-masing dari peserta bintang tamunya dalam mengerjakan soal tes matematika yang ia berikan.	
<i>MYTH</i>	
Jerome orang yang terbuka kepada setiap peserta bintang tamunya.	

Jerome memperhatikan salah satu peserta bintang tamunya, yaitu Ken & Grat yang begitu serius ketika mengerjakan soal mencari jawabannya. Ia tampak antusias ketika melihat keseriusan Ken dalam mengerjakan soal yang ia berikan. Ia memberikan komentar kepada Ken, bahwa betapa seriusnya Ken dalam mengerjakan soalnya. Tampak dari raut wajah Jerome ia merasa senang dengan keseriusan Ken dalam mengerjakan soalnya.

Tabel 4.23 Analisis Scene Video Menit (08:26)

<i>SIGNIFIER (PENANDA)</i>	<i>SIGNIFIED (PETANDA)</i>
<p>Gambar 4.26 Menit (08:26) Jerome Merasa Takjub</p>  <p>Sumber : Youtube</p>	<p>Jerome menunjukkan ekspresi tidak menyangka ketika mendengar jawaban benar dari salah satu peserta bintang tamunya, yaitu Jang Hansol.</p> <p>Spontan ia memberikan ungkapan</p>

<p>Jerome: “<i>Suanger, rek!</i> Kok <i>isih iling, mas?</i>”</p> <p>Hansol: “<i>Iling, iling</i> masih ingat la, x kuadrat tambah y kuadrat sama dengan ini, loh,”</p> <p>Jerome: “Iya,”</p>	<p>pujian dalam bentuk bahasa Jawa, <i>suanger rek!</i></p> <p>Ungkapan tersebut dapat berarti kagum dengan jawaban Jang Hansol yang benar.</p> <p>Ia kemudian bertanya sedikit menggunakan bahasa Jawa kepada Jang Hansol dengan logat khasnya.</p>
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
<p>Jerome kagum ketika Jang Hansol berhasil menjawab dengan tenang dan benar dari soal matematika yang ia berikan.</p>	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
<p>Jerome kagum ketika Jang Hansol berhasil menjawab dengan tenang dan benar dari soal matematika yang ia berikan.</p>	<p>Penggunaan bahasa Jawa yang Jerome gunakan kepada Jang Hansol merupakan bentuk kedekatannya terhadap Jang Hansol.</p>
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
<p>Jerome memberikan pujian kepada Jang Hansol karena dengan santainya berhasil menghitung jawaban dari soal dengan benar.</p>	
<i>MYTH</i>	
<p>Sebuah pujian dapat membuat seseorang menjadi semangat dan percaya diri.</p>	

Jerome kagum ketika melihat Jang Hansol berhasil menjawab soal yang ia berikan dengan tenang ketika menghitung jawabannya. Ia menghitung jawaban hanya dengan mengandalkan hitungan di kepalanya sehingga membuat Jerome terkagum dan spontan memberikan pujian dalam bahasa Jawa yang berarti bahwa ia merasa kagum melihat kemampuan menghitung dan ingatan yang dimiliki oleh Jang Hansol.

Tabel 4.24 Analisis Scene Video Menit (09:16)

<i>SIGNIFIER (PENANDA)</i>	<i>SIGNIFIED (PETANDA)</i>
<p style="text-align: center;">Gambar 4.27 Menit (09:16) Jerome Memberi Arahan</p>  <p style="text-align: center;">Sumber : Youtube</p> <p>Fadil: “Berarti 15 kuadrat,”</p> <p>Jerome: “Sama dengan,”</p> <p>Fadil: “Sama dengan,”</p> <p>Jerome: “9 kuadrat,”</p> <p>Fadil: “9 kuadrat,”</p> <p>Jerome: “Ditambah sisi itu, kuadrat. Misalnya sisinya x deh, x, x kuadrat,”</p> <p>Fadil: “Oke, x, oke, berarti cara, cara cari</p>	<p>Jerome berusaha untuk menjelaskan bagaimana cara menghitung rumus dalam soal matematika yang ia berikan kepada salah satu peserta bintang tamunya, yaitu Fadil Jaidi.</p> <p>Tampak Jerome merasa bahwa Fadil Jaidi sangat kesusahan ketika menghitung jawabannya sehingga ia memberikan instruksi secara perlahan sambil diikuti oleh Fadil Jaidi.</p> <p>Jerome memberikan penjelasan</p>

<p>si x-nya gimana?”</p> <p>Jerome: “Ya tinggal 15 kuadrat dikurangi 9 kuadrat, kan?”</p> <p>Fadil: “15 kuadrat, 15 kali 15 ya berarti?”</p> <p>Jerome: “Iya,”</p> <p>Fadil: “225!”</p> <p>Jerome: “Ha’a 225 dikurangi 9 kuadrat,”</p> <p>Fadil: “9 kali 9 berapa?”</p> <p>Jerome: “Berapa, hayo?” (tertawa)</p> <p>Fadil: “26, ya? 56, ya?”</p> <p>Jerome: “Bukan, bukan,”</p> <p>Fadil: “Eh, 81, ya?”</p> <p>Jerome: “81,81,”</p> <p>Fadil: “144?”</p> <p>Jerome: “He’e, itu x kuadrat, kan? Berarti x-nya berapa?”</p> <p>Fadil: “Oh, berarti dibagi 2, ya?”</p> <p>Jerome: “Enggak, diakar. Berapa?”</p> <p>Fadil: “Gua gak bisa akar, gua gak bisa akar,”</p> <p>(keduanya tertawa)</p> <p>Jerome: “Misalnya 10 kuadrat ya, itu,</p>	<p>dengan bahasa yang mudah agar Fadil Jaidi dapat memahami dengan cermat.</p>
--	--

<p>kan 10 kali 10 seratus gitu, kan? Nah, berapa yang dikuadrat sama dengan 144?”</p> <p>Fadil: “Oohh ... iyaya berarti, berarti, berarti ... gak tau, deh,”</p> <p>Jerome: “10 kali 10 kan, seratus,”</p> <p>Fadil: “Iyes,”</p> <p>Jerome: “11 kali 11 seratus dua puluh satu, berarti?”</p> <p>Fadil: “12 berarti,”</p> <p>Jerome: “12 jawabannya,”</p> <p>Fadil: “Berarti ini jawabannya 12?”</p> <p>Jerome: “12 iya,”</p> <p>Fadil: “Bukan 7,5 ya?”</p> <p>Jerome: “Bukan,” (tertawa)</p>	
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
Jerome memberikan arahan kepada Fadil Jaidi bagaimana cara menghitung jawabannya.	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
Jerome memberikan arahan kepada Fadil	Jerome memberikan arahan

Jaidi bagaimana cara menghitung jawabannya.	bagaimana cara menghitung jawabannya kepada Fadil Jaidi secara sabar dan perlahan.
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
Jerome tidak keberatan dalam memberikan arahan dan penjelasan kepada Fadil Jaidi secara perlahan dan sabar.	
<i>MYTH</i>	
Jerome adalah orang yang memiliki bakat di bidang matematika.	

Terlihat Jerome dengan begitu sabar dan secara perlahan memberikan penjelasan dan arahan kepada Fadil Jaidi bagaimana menghitung jawabannya. Ia memberikan arahan dan kemudian diikuti oleh Fadil Jaidi sehingga Fadil Jaidi dapat mengikuti sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh Jerome. Jerome menjelaskan bagaimana cara menghitungnya, dengan santai dan terbuka kepada Fadil Jaidi hingga akhirnya dapat menemukan jawaban yang benar.

Tabel 4.25 Analisis Scene Video Menit (10:41)

<i>SIGNIFIER (PENANDA)</i>	<i>SIGNIFIED (PETANDA)</i>
Gambar 4.28 Menit (10:41) Jerome Memberikan Pertanyaan	Jerome kembali memberikan soal selanjutnya kepada para peserta bintang tamu. Jerome terlebih dahulu



Sumber : *Youtube*

Jerome: “Oke, *next!*”

Bintang: “Oke,”

Jerome: “Tentang peluang, ya, peluang,”

Fadil: “Peluang ape? Hidup?”

Jerome: (tertawa)

Jerome: “Ada 2 buah koin,”

Grat: “Oke,”

Ken: “2 koin, oke,”

Jerome: “Kan, koin kan ada angka sama gambar, kan?”

Ken & Grat: “He’e, iya,”

Bintang: “Betul,”

Jerome: “Nah, ini dilemparnya bersamaan, nah, berapa peluang munculnya, dua-duanya gambar?”

Fadil: “Ya, seratus persen, orang dua-duanya gambar,”

Jerome: “Enggak, kan, kan ada

membacakan dan menjelaskan soal yang ia berikan secara perlahan.

Jerome tertawa lepas ketika mendengar penjelasan yang diberikan oleh salah satu peserta bintang tamunya, yaitu Bintang Emon.

Ia merasa lucu ketika mendengar celotehan Bintang Emon.

<p>kemungkinan ada angka-angkanya juga, kan? Nah, peluangnya berapa? Berapa persen?”</p> <p>Bintang: “Sebenarnya <i>wallahualam</i>, sih, Jer. Itu yang menentukan adalah yang maha kuasa. Kita, kan gak bisa ngontrol di tengah-tengah, di ini ...”</p> <p>Jerome: (tertawa)</p> <p>Jerome: “Tapi kita bisa menghitung peluangnya,”</p> <p>Bintang: (menghela nafas)</p>	
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
Jerome memberikan soal tes matematika tentang peluang kepada para peserta bintang tamu.	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
Jerome memberikan soal tes matematika tentang peluang kepada para peserta bintang tamu.	Jerome tertawa karena merasa lucu ketika mendengar jawaban candaan yang dilontarkan oleh Bintang Emon.

<i>CONOTATIVE SIGN</i>
Jerome menjelaskan dengan perlahan agar para peserta bintang tamu dapat memahami soal matematika yang ia berikan.
<i>MYTH</i>
Jerome membangun interaksi yang baik dengan para peserta bintang tamu.

Jerome memberikan soal matematika yang selanjutnya kepada para peserta bintang tamu. Ia menjelaskan soal yang ia berikan dengan perlahan dan bahasa yang mudah dipahami. Jerome membangun interaksi yang baik dengan para bintang tamunya hingga komunikasi dua arah yang terjadi terjalin secara efektif serta tontonan menjadi menarik dan tidak membosankan.

Tabel 4.26 Analisis Scene Video Menit (12:02)

<i>SIGNIFIER (PENANDA)</i>	<i>SIGNIFIED (PETANDA)</i>
<p>Gambar 4.29 Menit (12:02) Jerome Memberikan Clue</p>  <p>Sumber : Youtube</p> <p>Jerome: “Gimana?”</p> <p>Fadil: “Nggak ngerti sama sekali,”</p>	<p>Jerome merasa terhibur dan tertawa lepas ketika melihat reaksi salah satu bintang tamunya, yaitu Bintang Emon saat menyadari bahwa ia menjawab jawaban dengan salah dan terkejut mendapati jawaban yang sesungguhnya berbeda dengan yang</p>

<p>Bintang: “Dua,”</p> <p>Jerome: “Gak, harusnya dalam bentuk pecahan, bang, jawabannya,” (Jerome dan Bintang tertawa)</p> <p>Jerome: “Peluang, bang,”</p> <p>Bintang: “Gak tau gua, gak tau,” (Jerome dan Bintang tertawa)</p> <p>Bintang: “Astaga, astaga, astaga, ee ... Bu Maryati mohon maaf, ya, ajaran anda tidak membekas sama sekali Bu Maryati, ya. Pak Agung, mohon maaf, Pak Agung. Tapi waktu itu nge-dengerin, Pak Agung, cuman, cuma waktu itu diajak ngobrol sama Yono jadi kek rada ke-<i>skip</i> gitu,”</p> <p>Jerome: (tertawa)</p>	<p>ia sebutkan.</p> <p>Jerome tidak kuasa melihat Bintang Emon, hingga sepanjang mendengar Bintang Emon, ia hanya tertawa.</p>
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
Jerome tertawa lepas ketika mendengar candaan dari Bintang Emon.	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
Jerome tertawa lepas ketika mendengar candaan dari Bintang Emon.	Jerome merasa terhibur ketika Bintang Emon memberikan

	candaan usai salah menjawab soal.
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
Jerome memberikan respon dan tanggapan yang positif kepada Bintang Emon.	
<i>MYTH</i>	
Soal yang Jerome berikan adalah soal tentang peluang.	

Jerome tertawa lepas ketika mendengar jawaban dari salah peserta satu bintang tamunya, yaitu Bintang Emon. Ia merasa lucu ketika mendengar jawaban dari Bintang Emon dan kemudian tertawa mendengarnya. Karena merasa malu sudah menjawab salah, lantas Bintang Emon mengalihkan hal tersebut ke dalam candaan yang membuat Jerome semakin tertawa dan tampak terhibur dengan candaan yang dilontarkan oleh Bintang Emon.

Tabel 4.27 Analisis Scene Video Menit (13:20)

<i>SIGNIFIER (PENANDA)</i>	<i>SIGNIFIED (PETANDA)</i>
<p>Gambar 4.30 Menit (13:20) Jerome Memberikan Arah</p>  <p style="text-align: center;">Sumber : Youtube</p> <p>Jerome: “Kan, ada 2 koin, ya, kan?”</p>	<p>Jerome memberikan penjelasan kepada para peserta bintang tamunya, yaitu Bintang Emon dan Alshad Ahmad.</p> <p>Tampak Jerome memberikan penjelasan kepada Bintang Emon dengan sabar dan perlahan dengan</p>

<p>Bintang: “2 koin,”</p> <p>Jerome: “Jadi gini mikirnya, Bang, kan, jadi bisa ada 4 kemungkinan yang pertama angka-angka, ya, kan?”</p> <p>Bintang: “Iya, betul,”</p> <p>Jerome: “Gambar, angka,”</p> <p>Bintang: “Betul,”</p> <p>Jerome: “Angka, gambar,”</p> <p>Bintang: “Betul,”</p> <p>Jerome: “Atau gambar, gambar,”</p> <p>Jerome: “Nah, yang gambar gambar ada berapa?”</p> <p>Alshad: “Ada dua, dua kali, eh satu kali, 1/4,”</p> <p>Jerome: “Satu kali, ya, kan, 1/4 , udah gitu doang, gampang, kan?”</p> <p>Alshad: “Ah, iya ya jadi gampang, iya ya,”</p>	<p>menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.</p> <p>Sambil memberikan contoh ia memeragakan lewat gestur tangannya.</p>
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
<p>Jerome berusaha memberikan penjelasan kepada para peserta bintang tamunya, yaitu Bintang Emon dan Alshad Ahmad.</p>	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)

Jerome berusaha memberikan penjelasan kepada para peserta bintang tamunya, yaitu Bintang Emon dan Alshad Ahmad.	Jerome menunjukkan suasana kedekatan antara ia dengan para peserta bintang tamunya.
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
Jerome tidak sungkan untuk memberikan penjelasan kepada para peserta bintang tamunya agar dapat dengan mudah menjawab soal yang ia berikan.	
<i>MYTH</i>	
Matematika itu mudah jika kita dapat memahaminya.	

Jerome memberikan penjelasan kepada para peserta bintang tamunya, yaitu Bintang Emon dan Alshad Ahmad. Ia memberikan penjelasan dengan sabar agar mempermudah mereka dalam mencari jawabannya. Jerome menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Sambil memberikan penjelasan Jerome memeragakan menggunakan gestur tangannya dan menciptakan suasana komunikasi yang terjalin secara dua arah.

Tabel 4.28 Analisis Scene Video Menit (13:53)

<i>SIGNIFIER (PENANDA)</i>	<i>SIGNIFIED (PETANDA)</i>
Gambar 4.31 Menit (13:53) Jerome Memberikan Pujian	Jerome memperhatikan salah satu peserta bintang tamunya yang terlihat begitu serius saat mengerjakan soal yang ia berikan,



Sumber : Youtube

Jerome: “Seru, nih! Ko Ken sedang berpikir,”

Ken: “1/4,”

Jerome: “Benerrr!”

Grat: “Kereeen,”

Ken: “Yes!”

Hansol: “Peluang munculnya, 1/4,”

Jerome: “Wii ... hahaha gak dihitung, loh, wes langsung 1/4 ,”

Hansol: “Iya, loh setengah kali setengah, loh,”

Jerome: “Iyoyo suangar, suangar, suangar, rek!”

David: “1/4,”

Jerome: “1/4 bener sekali,” (sambil memberikan tepuk tangan)

yaitu Ken & Grat.

Jerome memuji ketika para peserta bintang tamunya berhasil menjawab dengan benar.

Jerome menunjukkan ekspresi senang sekaligus bangga saat para peserta bintang tamunya berhasil menjawab dengan benar.

<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
Jerome senang ketika para peserta bintang tamunya berhasil menjawab soal dengan benar.	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
Jerome senang ketika para peserta bintang tamunya berhasil menjawab soal dengan benar.	Jerome memberikan pujian kepada para peserta bintang tamu yang berhasil menjawab soal dengan benar.
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
Jerome menunjukkan ekspresi senang ketika melihat para peserta bintang tamunya berhasil menjawab soal dengan benar.	
<i>MYTH</i>	
Pujian dapat membangkitkan semangat.	

Jerome terlihat senang ketika para peserta bintang tamunya berhasil menjawab soal yang ia berikan dengan benar. Sambil menunjukkan ekspresi senang ia memuji para peserta bintang tamunya yang telah berhasil menjawab soal tersebut dengan benar dan merasa kagum dengan kemampuan berhitung mereka. Pujian yang diberikan Jerome terlihat dapat memberikan semangat kepada para peserta bintang tamunya.

Tabel 4.29 Analisis Scene Video Menit (14:30)

<i>SIGNIFIER (PENANDA)</i>	<i>SIGNIFIED (PETANDA)</i>
<p data-bbox="384 546 762 618">Gambar 4.32 Menit (14:30) Jerome Menjelaskan</p>  <p data-bbox="448 889 699 920">Sumber : Youtube</p> <p data-bbox="301 958 842 1066">Jerome: “Nah, gambar gambar ada berapa kemungkinan, satu, kan?”</p> <p data-bbox="301 1106 469 1137">Fadil: “Iya,”</p> <p data-bbox="301 1178 683 1209">Jerome: “Jadi, 1 per 4, gitu,”</p> <p data-bbox="301 1249 815 1281">Fadil: “Oohh ... jadi jawabannya 1/4?”</p> <p data-bbox="301 1321 820 1505">Jerome: “1/4, nah, kalau gue tanya sekarang, berapa peluang muncul angka dan gambar?”</p> <p data-bbox="301 1545 679 1576">Fadil: “Angka dan gambar?”</p> <p data-bbox="301 1617 501 1648">Jerome: “Iya,”</p> <p data-bbox="301 1688 555 1720">Fadil: “1 peluang,”</p> <p data-bbox="301 1760 826 1792">Jerome: “Enggak, kan 2 koin, ya, kan?”</p> <p data-bbox="301 1832 842 1939">Fadil: “Dilempar bersamaan, oh dua kali, bisa dua, ya?”</p>	<p data-bbox="871 546 1339 797">Terlihat Jerome dengan begitu sabar memberi penjelasan kepada salah satu peserta bintang tamunya, yaitu Fadil Jaidi.</p> <p data-bbox="871 837 1339 1088">Jerome menjelaskan secara perlahan kepada Fadil Jaidi agar Fadil Jaidi dapat memahami soal yang ia berikan.</p>

<p>Jerome: “Iya, bisa dua, jadi 2 per?”</p> <p>Fadil: “2/2?”</p> <p>Jerome: “Enggak, 2/4, dong. Tadi, kan kemungkinannya 4,”</p> <p>Fadil: “Oh, 2/4?”</p> <p>Jerome: “Nah, gitu,”</p> <p>Fadil: “Oh, berarti yang, yang bawahnya itu total kemungkinannya, ya?”</p> <p>Jerome: “Total kemungkinannya, iya,”</p> <p>Fadil: “Yang atasnya itu total kepastian?”</p> <p>Jerome: “Bener, bener, bener, total cara gitu, iya, he’e,”</p>	
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
Jerome memberikan penjelasan kepada Fadil Jaidi.	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
Jerome memberikan penjelasan kepada Fadil Jaidi.	Jerome menunjukkan bahwa ia tidak keberatan untuk menjelaskan kepada para peserta bintang tamunya apabila kurang

	memahami.
CONOTATIVE SIGN	
Jerome berupaya ingin membantu Fadil Jaidi yang kebingungan dalam mencari jawabannya.	
MYTH	
Jerome memberikan penjelasan menjadi lebih mudah.	

Jerome memberikan penjelasan kepada salah satu peserta bintang tamunya, yaitu Fadil Jaidi, dimana Jerome merasa Fadil Jaidi masih kebingungan sehingga ia menjelaskan dan membantu Fadil Jaidi sampai akhirnya memahami dan menemukan jawabannya. Jerome memberikan penjelasan secara perlahan sambil memberikan contoh pertanyaan kepada Fadil Jaidi.

Tabel 4.30 Analisis Scene Video Menit (15:51)

SIGNIFIER (PENANDA)	SIGNIFIED (PETANDA)
<p>Gambar 4.33 Menit (15:51) Memberikan Pertanyaan Selanjutnya</p>  <p>Sumber : <i>Youtube</i></p> <p>Jerome: “Kayaknya, sampai sampai apa</p>	<p>Jerome mengatakan bahwa sejauh ini semua dari para peserta bintang tamunya masih menikmati dan belum begitu kesusahan dalam menghadapi soal-soal yang ia berikan.</p> <p>Kemudian ia beralih ke soal</p>

<p>tahap ini, semua orang itu, masih merasa matematika itu menyenangkan,”</p> <p>David: “Yah, dijebak ternyata,” (sambil tertawa)</p> <p>Jerome: “Belom ada x, y, dan sebagainya,”</p> <p>David: “Iya, iya, belum kalok udah keluar huruf itu baru mulai nyebelin, tuh,”</p> <p>Jerome: “Nyebelin,” (sambil tertawa)</p> <p>Jerome: “Oke, berikutnya, berapakah hasil dari 10 pangkat minus 2?”</p> <p>(Jerome tertawa)</p> <p>Fadil: “10 pangkat minus 2? Nulisnya gimana, tuh?”</p> <p>Jerome: (tertawa) “10 pangkat ya pangkatnya minusnya di atas,”</p> <p>Fadil: “Oke,”</p>	<p>selanjutnya yang akan ia berikan.</p> <p>Jerome memberikan pertanyaan soal berikutnya kepada para peserta bintang tamunya.</p> <p>Jerome tertawa ketika Fadil Jaidi mengatakan bahwa ia tidak tahu bagaimana cara menulis 10 pangkat minus 2.</p> <p>Jerome kemudian memberitahu kepada Fadil Jaidi bagaimana cara menulisnya.</p>
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
<p>Jerome kembali melanjutkan pemberian soal yang selanjutnya kepada para peserta bintang tamunya.</p>	

<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
Jerome kembali melanjutkan pemberian soal yang selanjutnya kepada para peserta bintang tamunya.	Tingkah Fadil Jaidi yang tidak tahu menuliskan 10 pangkat minus 2 membuat Jerome tertawa.
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
Jerome menciptakan hubungan komunikasi dua arah yang berjalan secara efektif.	
<i>MYTH</i>	
Komunikasi dua arah terjalin dengan adanya respon atau umpan balik terhadap si pengirim pesan.	

Jerome kembali memberikan soal yang selanjutnya kepada para peserta bintang tamunya. Ia langsung membacakan soal yang akan diberikan. Jerome merasa lucu dan tertawa ketika melihat respon yang diberikan oleh salah satu peserta bintang tamunya, yaitu Fadil Jaidi yang kebingungan saat harus menulis 10 pangkat minus 2. Kemudian Jerome memberitahu kepada Fadil Jaidi bagaimana cara penulisan 10 pangkat minus 2 tersebut.

Tabel 4.31 Analisis Scene Video Menit (17:44)

<i>SIGNIFIER (PENANDA)</i>	<i>SIGNIFIED (PETANDA)</i>
<p data-bbox="384 546 762 618">Gambar 4.34 Menit (17:44) Jerome Memberikan Clue</p>  <p data-bbox="448 887 699 920">Sumber : Youtube</p> <p data-bbox="300 958 839 1066">Jerome: “Oke, <i>clue</i>, ya, kalau pangkat minus itu dibalik,”</p> <p data-bbox="300 1104 699 1137">Fadil: “Berarti, blablabla?”</p> <p data-bbox="300 1176 539 1209">Jerome: (tertawa)</p> <p data-bbox="300 1247 807 1355">Fadil: “Berarti min, kan berarti dikali minus ketemu minus, plus, kan?”</p> <p data-bbox="300 1393 842 1500">Jerome: (sambil tertawa) “Gak, gak ada hubungannya,”</p> <p data-bbox="300 1538 807 1572">Bintang: “Pangkat minus itu dibalik?”</p> <p data-bbox="300 1610 687 1644">Jerome: “Yak, itu <i>clue</i>-nya,”</p> <p data-bbox="300 1682 587 1715">Bintang: “Oh, 0,01?”</p> <p data-bbox="300 1753 842 1861">Jerome: “Bener, 0,01!” (sambil memberikan tepuk tangan)</p>	<p data-bbox="869 546 1342 730">Jerome memberikan <i>clue</i> bagaimana cara menjawab kepada para peserta bintang tamunya.</p> <p data-bbox="869 768 1342 1021">Jerome tertawa ketika melihat ekspresi kebingungan salah satu peserta bintang tamunya, yaitu Fadil Jaidi.</p> <p data-bbox="869 1059 1342 1312">Jerome memberikan tepuk tangan ketika salah satu peserta bintang tamunya, yaitu Bintang Emon berhasil menjawab dengan benar.</p>

<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
Jerome memberikan <i>clue</i> kepada para peserta bintang tamunya.	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
Jerome memberikan <i>clue</i> kepada para peserta bintang tamunya.	Jerome memberikan tepuk tangan kepada Bintang Emon karena sudah berhasil menjawab dengan benar.
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
Penjelasan yang diberikan oleh Jerome dapat dengan mudah dipahami oleh para peserta bintang tamu.	
<i>MYTH</i>	
Konten tes matematika menjadi semakin seru berkat keseruan-keseruan yang diberikan oleh para peserta bintang tamu <i>youtuber</i> dan <i>influencer</i> .	

Jerome memberikan *clue* kepada para peserta bintang tamu karena ia merasa bahwa banyak yang kebingungan ketika ia membacakan soal pertanyaanya. Ia memberikan *clue* kepada para peserta bintang tamu dengan singkat. Respon salah satu peserta bintang tamu, yaitu Fadil Jaidi terlihat lucu hingga membuat Jerome tertawa. Kemudian Jerome memberikan tepuk tangan kepada Bintang Emon yang telah berhasil menjawab pertanyaan dengan benar.

Tabel 4.32 Analisis Scene Video Menit (18:27)

<i>SIGNIFIER (PENANDA)</i>	<i>SIGNIFIED (PETANDA)</i>
<p data-bbox="347 546 794 618" style="text-align: center;">Gambar 4.35 Menit (18:27) Jerome Memberikan Penjelasan</p>  <p data-bbox="448 887 699 920" style="text-align: center;">Sumber : Youtube</p> <p data-bbox="300 958 842 1070">Jerome: “Jadi, 1/100, gitu. Jadi, 1 per 10 pangkat 2,”</p> <p data-bbox="300 1106 786 1218">David: “Oohh, ya ya ya ya ya, kalau dibilang gitu, tiba-tiba jadi inget,”</p> <p data-bbox="300 1254 735 1288">Jerome: “Langsung keinget, ya,”</p> <p data-bbox="300 1323 512 1357">David: “Iyaya,”</p> <p data-bbox="300 1393 842 1505">Jerome: “Jawabannya, 1/10 pangkat 2, 1 per 100,”</p> <p data-bbox="300 1541 708 1574">Fadil: “Udah itu jawabannya?”</p> <p data-bbox="300 1610 730 1644">Jerome: “Udah itu jawabannya,”</p> <p data-bbox="300 1680 612 1713">Fadil: “Oh, iyayayaya,”</p> <p data-bbox="300 1749 842 1861">Jerome: “Kalok, kalok 3 pangkat minus 2 berapa?”</p> <p data-bbox="300 1897 842 1930">Fadil: “Yah, yang 10 aja gue bingung,</p>	<p data-bbox="869 546 1342 875">Jerome memberikan penjelasan kepada para peserta bintang tamunya yang merasa kebingungan, seperti David Brendi dan Fadil Jaidi.</p> <p data-bbox="869 911 1342 1171">Ia menjelaskan dengan mudah sampai para peserta bintang tamunya dapat memahami penjelasan yang ia berikan.</p>

<p>apalagi yang tiga,”</p> <p>Jerome: “Tiga pangkat dua berapa? Tiga pangkat dua?”</p> <p>Fadil: “Tiga pangkat dua, sembilan,”</p> <p>Jerome: “Yaudah satu per sembilan jawabannya,”</p> <p>Fadil: “Ooohhh ... berarti min, berarti min duanya ini sebenarnya ngecoh aja, dong,”</p> <p>Jerome: “Gak, kalau ada minus artinya dibalik, gitu aja, udah gitu doang,”</p> <p>Fadil: “Emmm,”</p> <p>Jerome: “Sifat-sifat pangkat itu,”</p> <p>Fadil: “Oke, pintar aku, gais,”</p>	
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
Jerome memberikan penjelasan kepada para peserta bintang tamunya yang kurang mengerti.	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
Jerome memberikan penjelasan kepada para peserta bintang tamunya yang	Jerome menjelaskan dengan santai kepada para peserta bintang

kurang mengerti.	tamunya yang kurang mengerti.
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
Jerome tidak keberatan memberikan penjelasan kepada para peserta bintang tamunya sampai mereka paham dan mengerti.	
<i>MYTH</i>	
Jerome menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami sehingga para peserta bintang tamu dapat dengan mudah memahami penjelasan yang diberikan oleh Jerome.	

Walaupun Jerome memberikan soal tes matematika kepada para peserta bintang tamunya yaitu *youtuber* dan *influencer*, tetapi jika dari para peserta bintang tamu tersebut ada yang kurang memahami dan tidak tahu bagaimana cara menjawab soal yang ia berikan, maka Jerome tidak keberatan dan dengan santai memberikan *clue* serta penjelasan yang mudah dipahami kepada para peserta bintang tamunya agar mereka tidak merasa kesulitan.

Tabel 4.33 Analisis Scene Video Menit (21:37)

<i>SIGNIFIER (PENANDA)</i>	<i>SIGNIFIED (PETANDA)</i>
Gambar 4.36 Menit (21:37) Jerome Tertawa	Jerome memberikan komentar kepada salah satu peserta bintang tamunya, yaitu Bintang Emon. Ia merasa lucu ketika melihat



Sumber : Youtube

Jerome: “Ini sebuah pemandangan yang langka ya, gais,”

(Jerome dan Bintang tertawa)

Jerome: “Selama aku kenal Bang Bintang, aku nggak pernah liat Bang Bintang mikir serius,”

ekspresi Bintang Emon yang begitu serius ketika mencari jawaban dari soal yang ia berikan.

Sehingga ia berkata bahwa tidak biasanya melihat Bintang Emon berpikir seserius ini.

DENOTATIVE SIGN

Jerome memberikan komentar kepada salah satu peserta bintang tamunya, yaitu Bintang Emon dimana ia tidak biasanya melihat Bintang Emon berpikir serius.

CONOTATIVE SIGNIFIER

(PENANDA KONOTATIF)

CONOTATIVE SIGNIFIED

(PETANDA KONOTATIF)

Jerome memberikan komentar kepada salah satu peserta bintang tamunya, yaitu Bintang Emon dimana ia tidak biasanya melihat Bintang Emon berpikir serius.

Jerome dapat membangun suasana menjadi cair dan santai.

CONOTATIVE SIGN

Jerome membangun suasana yang santai agar para peserta bintang tamunya tidak merasa gugup selama menjawab soal tes matematika yang ia berikan.

MYTH

Kontes tes matematika oleh Jerome Polin bukan hanya sekedar menjawab soal matematika yang diberikan oleh Jerome tetapi juga diselengi dengan candaan-candaan yang diberikan oleh Jerome dan juga para peserta bintang tamu di dalamnya hingga membuat konten menjadi tidak membosankan.

Jerome memperhatikan salah satu peserta bintang tamu yang tampak begitu serius mencari jawaban dari soal yang ia berikan, yaitu Bintang Emon. Sehingga ketika melihat Bintang Emon, Jerome merasa lucu karena sang peserta bintang tamu tersebut ia kenal sebagai seorang *stand up comedian* yang tak lepas dari hal-hal yang berbau komedi yang jarang sekali terlihat serius dan selalu membuat orang tertawa ketika melihatnya. Baginya melihat Bintang Emon bisa serius seperti itu merupakan pemandangan yang sangat jarang terjadi.

Tabel 4.34 Analisis Scene Video Menit (22:45)

<i>SIGNIFIER (PENANDA)</i>	<i>SIGNIFIED (PETANDA)</i>
<p>Gambar 4.37 Menit (22:45) Jerome Memberikan Clue</p>  <p>Sumber : Youtube</p>	<p>Jerome mencoba memberikan <i>clue</i> kepada para peserta bintang tamunya yang terlihat kebingungan saat mencari jawabannya.</p>

<p>Jerome: “Butuh <i>clue</i>?”</p> <p>David: “Emm ... ya, boleh, sih,”</p> <p>Jerome: “<i>Clue</i>-nya lompat satu,”</p> <p>Alshad: “Lompat satu, dua empat, empat kali dua,”</p> <p>Bintang: “Oh, sebentar,”</p> <p>Jerome: “Menemukan sesuatu?”</p> <p>David: “Aha, aha, oohh ...”</p> <p>Jerome: “Langsung dapet? Coba lompatin satu, deh,”</p> <p>Fadil: “Lompatin satu maksudnya?”</p> <p>Jerome: “Dua ke empat, empat ke lapan, lapan ke enam belas,”</p>	
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
Jerome memberikan <i>clue</i> kepada para peserta bintang tamunya.	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
Jerome memberikan <i>clue</i> kepada para peserta bintang tamunya.	Jerome memberikan <i>clue</i> yang cukup singkat kepada para peserta bintang tamunya untuk sedikit

	mempermudah mereka dalam mencari jawabannya.
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
<i>Clue</i> yang Jerome berikan adalah agar mempermudah para peserta bintang tamunya dalam menghitung dan mencari jawaban dari soal yang ia berikan.	
<i>MYTH</i>	
<i>Clue</i> yang diberikan Jerome membantu para peserta bintang tamu dalam mencari jawaban.	

Jerome memberikan *clue* kepada para peserta bintang tamunya agar mempermudah mereka dalam mencari jawaban dari soal yang ia berikan. Jerome memberikan *clue* yang singkat yang selanjutnya membiarkan para peserta bintang tamunya untuk memahami dari *clue* tersebut. Selama konten tes matematika ini berlangsung, Jerome tidak pernah keberatan memberikan penjelasan-penjelasan yang sekiranya kurang dimengerti oleh para peserta bintang tamu. Hal ini mengindikasikan gaya komunikasi dua arah yang dilakukan oleh Jerome.

Tabel 4.35 Analisis *Scene* Video Menit (23:48)

<i>SIGNIFIER</i> (PENANDA)	<i>SIGNIFIED</i> (PETANDA)
Gambar 4.38 Menit (23:48) Jerome Menjelaskan	Jerome memberikan penjelasan kepada para peserta bintang tamunya yang masih bingung.



Sumber : *Youtube*

Jerome: “Sebelahnya juga lompat satu, jadi ke empat ke lima, lima ke enam, enam ke tujuh, kan?”

Alshad: “Iya, plus satu, plus satu,”

Jerome: “Plus satu, berarti berikutnya?”

Alshad: “Plus satu,”

Fadil: “Oh, iya bener, bener, kita sekarang cari pola yang satunya, ya?”

Jerome: “Iya,”

Fadil: “Kalau tadi kalian ngitungnya kan, ke bawah, nih, ya, biar kalian gak bingung sekarang, tarik polanya ke atas gini, set, jadi kalian gak bingung,”

Bintang: “Emmm ... tiga puluh dua,”

Jerome: “Bener, tiga puluh dua,”

Jerome menunjukkan ekspresi senang ketika salah satu peserta bintang tamunya, yaitu Bintang Emon akhirnya dapat menjawab dengan benar.

<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
Jerome memberikan penjelasan kepada para peserta bintang tamunya bagaimana cara menghitung jawabannya.	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
Jerome memberikan penjelasan kepada para peserta bintang tamunya bagaimana cara menghitung jawabannya.	Jerome memberikan penjelasan dengan singkat dan bahasa yang mudah dimengerti.
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
Jerome berusaha untuk membuat para peserta bintang tamunya dapat mencari jawaban dari soal yang ia berikan.	
<i>MYTH</i>	
Penjelasan Jerome singkat dan mudah dipahami.	

Jerome memberikan penjelasan dengan menggunakan bahasa yang singkat dan mudah dipahami agar para peserta bintang tamu dapat menemukan jawaban dari penjelasan yang telah ia berikan. Respon dari para peserta bintang tamu begitu antusias mendengarkan penjelasan dari Jerome dan berupaya mengikuti sesuai apa yang sudah dijelaskan oleh Jerome.

Tabel 4.36 Analisis Scene Video Menit (26:36)

<i>SIGNIFIER (PENANDA)</i>	<i>SIGNIFIED (PETANDA)</i>
<p style="text-align: center;">Gambar 4.39 Menit (26:36) Jerome Memberikan Pendapatnya</p>  <p style="text-align: center;">Sumber : Youtube</p> <p>Jerome: “Jadi sebenarnya itu serunya matematika, sih. Kayak nyoba terus sampe dapet sendiri gitu, kan, kalo dapet sendiri langsung kayak, seneng banget gitu rasanya,”</p> <p>David: “Bener, bener, bener, kayak teka-teki, ya,”</p> <p>Jerome: “Teka-teki, iya,”</p>	<p>Jerome melontarkan pendapatnya mengenai matematika itu seperti apa baginya.</p> <p>Sambil mengatakan pendapatnya, ia menggerakkan kedua tangannya selama berbicara untuk mengekspresikan maksud.</p>
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
Jerome mengatakan bahwa matematika itu seru apabila kita terus mencari sampai dapat.	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i>	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i>

(PENANDA KONOTATIF)	(PETANDA KONOTATIF)
Jerome mengatakan bahwa matematika itu seru apabila kita terus mencari sampai dapat.	Gestur tubuh yang Jerome berikan menggambarkan sifat keterbukaannya dalam menyampaikan pendapat dan opininya.
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
Jerome terbuka dalam menyampaikan pendapatnya.	
<i>MYTH</i>	
Jerome adalah orang yang bersifat terbuka dalam menyampaikan pemikirannya.	

Jerome menyampaikan pendapatnya bahwa ia mengatakan matematika itu sebenarnya tidak sulit dan malah seru apabila kita mau untuk terus mencoba sampai kita berhasil menemukan jawaban yang sebenarnya. Ia mengatakan hal tersebut dengan mimik dan ekspresi wajah yang berwarna dengan menggunakan gestur tangan untuk memberikan ekspresi dari apa yang ia maksud dengan penggunaan bahasa yang santai.

Tabel 4.37 Analisis Scene Video Menit (26:47)

<i>SIGNIFIER</i> (PENANDA)	<i>SIGNIFIED</i> (PETANDA)
Gambar 4.40 Menit (26:47) Jerome Memberi Soal Terakhir	Jerome memberikan aba-aba kepada para peserta bintang



Sumber : Youtube

Jerome: “Soal terakhir untuk kali ini, soal terakhir, ya. Jawab dengan cepat aja, gak perlu pakai kertas, gak perlu pakai kertas,”

Grat: “Oke,”

(Alshad tertawa)

Bintang: “Oke,”

Fadil: “Oke,”

Jerome: “Jawab dengan cepat ae,”

David: “Oke,”

Jerome: “Satu tambah satu kali nol?”

Ken & Grat: “Nol,”

Alshad: “Nol,”

Bintang: “Nol?”

Hansol: “Satu,”

Jerome: “Wii ... suangar, wes suangar, wes pernah denger, yo iki, yo? Wes pernah, yo?”

tamunya untuk soal terakhir yang akan ia berikan.

Jerome memberikan pertanyaan untuk soal yang terakhir dengan singkat kepada para peserta bintang tamu.

Jerome tampak terkejut ketika melihat jawaban dari salah satu peserta bintang tamu, yaitu Jang Hansol yang berhasil menjawab benar.

<p>(Jerome sambil tertawa)</p> <p>Hansol: “Matematika, loh, satu tambah satu kali nol, berarti nol tambah satu, satu, dong,”</p> <p>Jerome: “Wii ... gak ketipu, Mas?”</p> <p>Hansol: “Aku masih bisa melihat apa yang dia mau kecohkan gitu, loh,”</p> <p>(Jerome tertawa)</p>	
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
Jerome memberikan aba-aba untuk soal yang terakhir yang akan ia berikan kepada para peserta bintang tamu.	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
Jerome memberikan aba-aba untuk soal yang terakhir yang akan ia berikan kepada para peserta bintang tamu.	Jerome terkejut ketika salah satu peserta bintang tamu, yaitu Jang Hansol berhasil menjawab pertanyaan dengan benar.
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
Jerome menunjukkan sikap terbuka kepada para peserta bintang tamunya.	
<i>MYTH</i>	
Jerome selalu memberikan respon yang positif kepada para peserta bintang	

tamu.

Jerome terlihat memberi aba-aba kepada para peserta bintang tamu untuk bersiap-siap dalam pemberian soal tes matematika yang terakhir yang akan ia berikan. Setelah ia membacakan soal tersebut dengan singkat, para peserta bintang tamu langsung memberi tanggapan dan jawaban. Dari masing-masing jawaban, Jerome cukup terkagum melihat salah satu peserta bintang tamunya yang berhasil menjawab dengan benar, yaitu Jang Hansol. Jerome menunjukkan sikap yang sangat ekspresif menanggapi jawaban yang diberikan oleh Jang Hansol.

Tabel 4.38 Analisis Scene Video Menit (27:48)

<i>SIGNIFIER (PENANDA)</i>	<i>SIGNIFIED (PETANDA)</i>
<p data-bbox="384 1249 762 1323">Gambar 4.41 Menit (27:48) Jerome Tertawa</p>  <p data-bbox="448 1592 699 1626">Sumber : Youtube</p> <p data-bbox="301 1664 497 1697">David: “Satu,”</p> <p data-bbox="301 1738 831 1845">Jerome: “Wokeyy,” (sambil tertawa dan bertepuk tangan)</p> <p data-bbox="301 1883 596 1917">David: “Jebakan, ya?”</p>	<p data-bbox="871 1249 1342 1507">Jerome bertepuk tangan sembari menunjukkan ekspresi senangnya ketika mendengar jawaban dari para peserta bintang tamunya.</p> <p data-bbox="871 1545 1342 1727">Setelah itu ia bertanya alasan dari jawaban yang dilontarkan para peserta bintang tamunya.</p>

<p>Jerome: “Jebakan,” (sambil tertawa)</p> <p>David: “Ya ya ya ya,”</p> <p>Jerome: “Karna apa? Karna?”</p> <p>David: “Ee ... dikali dulu, kan?”</p> <p>Jerome: “Dikali dulu, bener banget, mantap mantap mantap,”</p> <p>Fadil: “Nol, satu ta, oh satu,”</p> <p>Jerome: “Oke, kenapa, tuh? Kenapa?”</p> <p>Fadil: “Karena kan, dikali dulu,”</p> <p>Jerome: “Okeee,” (sambil tertawa dan bertepuk tangan)</p>	
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
Jerome bertepuk tangan dan merasa senang ketika melihat para peserta bintang tamunya berhasil menjawab dengan benar.	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
Jerome bertepuk tangan dan merasa senang ketika melihat para peserta bintang tamunya berhasil menjawab dengan benar.	Jerome menunjukkan gestur terbuka dan melakukan komunikasi secara dua arah kepada para peserta bintang tamu.

<i>CONOTATIVE SIGN</i>
Jerome melakukan komunikasi dua arah kepada para peserta bintang tamunya untuk menanyakan alasan dari jawaban yang mereka ucapkan.
<i>MYTH</i>
Jerome suka melakukan komunikasi dua arah kepada para peserta bintang tamunya.

Jerome melakukan komunikasi dua arah kepada para peserta bintang tamunya saat ia menanyakan alasan kepada masing-masing peserta bintang tamu yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar. Ia juga begitu ekspresif ketika memuji peserta bintang tamu yang berhasil menjawab dengan benar dengan memberikan tepuk tangan, menandakan Jerome adalah orang yang memiliki sifat terbuka dan orang yang santai serta mampu membangun suasana.

Tabel 4.39 Analisis Scene Video Menit (28:19)

<i>SIGNIFIER (PENANDA)</i>	<i>SIGNIFIED (PETANDA)</i>
<p>Gambar 4.42 Menit (28:19) Jerome Menjelaskan</p>  <p>Sumber : Youtube</p>	<p>Jerome mencoba untuk membantu peserta bintang tamu yang kebingungan dengan jawabannya. Ia memberikan <i>clue</i> kepada para peserta bintang tamu untuk mempermudah mereka.</p>

<p>Jerome: “Coba, pikir sekali lagi, ya. Satu tambah satu kali nol?”</p> <p>Alshad: “Kan, semua yang dikali nol itu nol, bro?”</p> <p>Jerome: “Bro, perkalian sama penjumlahan duluan mana?”</p> <p>Alshad: “Penjumlahan, eh, kali bagi tambah kurang, kali dulu,”</p> <p>Jerome: “Iya, jadi dikali dulu, kan?”</p> <p>Bintang: “Satu,”</p> <p>Jerome: “Iya, kenapa? Kenapa? Alasannya? Alasannya?”</p> <p>Bintang: “Karna kali duluan,”</p> <p>Jerome: “Iya, hahaha,” (sambil tertawa)</p>	<p>Setelah peserta bintang tamu berhasil menjawab, Jerome menanyakan alasannya kenapa.</p>
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
<p>Jerome membantu para peserta bintang tamu untuk berpikir menemukan jawaban yang benar.</p>	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)

Jerome membantu para peserta bintang tamu untuk berpikir menemukan jawaban yang benar.	Jerome mencoba untuk membuat suasana menjadi semakin seru dan menantang.
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
Jerome tidak sungkan untuk memberikan petunjuk-petunjuk jawaban kepada para peserta bintang tamu.	
<i>MYTH</i>	
Jerome orang yang sabar.	

Jerome berusaha membantu para peserta bintang tamunya dengan *clue* yang ia berikan dan mencoba untuk membangun ingatan para peserta bintang tamu dalam hal penjumlahan. Ia menunjukkan sikap daya tarik kepada para peserta bintang tamu dan selalu melakukan komunikasi dua arah. Komunikasi dua arah yang dilakukan Jerome dalam hal ini sangat efektif karena terjadi umpan balik antara Jerome dengan para peserta bintang tamu.

Tabel 4.40 Analisis Scene Video Menit (29:02)

<i>SIGNIFIER (PENANDA)</i>	<i>SIGNIFIED (PETANDA)</i>
Gambar 4.43 Menit (29:02) Jerome Memberi Pengakuan	Jerome menjelaskan kepada salah satu peserta bintang tamunya, yaitu Bintang Emon bahwa dulu juga ia reflek menjawab pertanyaan



Sumber : *Youtube*

Jerome: “Dulu pas aku ditanyain juga aku reflek jawab nol, sih,”

Bintang: “Oh, iya?”

Jerome: “Kecepatan jawabnya, kan,”

Bintang: “Emm ... berarti, ee ... emang segala sesuatu dikali nol, nol. Tapi dalam penjumlahan kali dulu, ya?”

Jerome: “Kali duluan, jadi satu kali nol dulu,”

Bintang: “Oke,”

tersebut dengan jawaban nol.

DENOTATIVE SIGN

Jerome menjelaskan kepada Bintang Emon bahwa dulu dia juga reflek menjawab pertanyaan tersebut dengan salah.

CONOTATIVE SIGNIFIER
(PENANDA KONOTATIF)

CONOTATIVE SIGNIFIED
(PETANDA KONOTATIF)

Jerome menjelaskan kepada Bintang Emon bahwa dulu dia juga reflek menjawab pertanyaan tersebut dengan salah.	Jerome mengakui bahwa dirinya dulu pernah salah juga dalam menjawab pertanyaan yang ia berikan tersebut.
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
Jerome tidak malu dalam mengakui bahwa dulu ia pernah reflek menjawab salah.	
<i>MYTH</i>	
Jerome merupakan orang yang terbuka.	

Jerome menjelaskan kepada salah satu peserta bintang tamunya, yaitu Bintang Emon bahwa dulu ia juga pernah reflek menjawab salah pertanyaan yang ia berikan tersebut dengan jawaban nol. Dimana nol merupakan jawaban yang salah, dan jawaban yang benarnya adalah satu. Disini terlihat Jerome bersifat terbuka kepada peserta bintang tamu dan tidak malu mengakui ia juga pernah menjawab salah.

Tabel 4.41 Analisis *Scene* Video Menit (29:25)

<i>SIGNIFIER (PENANDA)</i>	<i>SIGNIFIED (PETANDA)</i>
<p data-bbox="384 546 762 618" style="text-align: center;">Gambar 4.44 Menit (29:25) Jerome Memuji Peserta</p>  <p data-bbox="448 887 699 920" style="text-align: center;">Sumber : Youtube</p> <p data-bbox="300 958 847 1144">Jerome: “Eh, lumayan banget, loh! Lumayan banget, kok. Mantep, mantep, mantep,”</p> <p data-bbox="300 1178 512 1211">Alshad: “Apa?”</p> <p data-bbox="300 1249 847 1361">Jerome: “Lumayan, banget,” (sambil mengacungkan jempol)</p> <p data-bbox="300 1395 847 1653">Alshad: “Nggak banget, ini, mah, udah lupa banget gue soalnya. Padahal soal-soal simple bat ini semuanya sebenarnya,”</p> <p data-bbox="300 1686 847 1877">Jerome: “Ya, keahlian manusia itu berbeda-beda gitu, aku nggak tahu sama sekali tentang binatang, kek gitu,”</p> <p data-bbox="300 1910 496 1944">Alshad: “Iya,”</p>	<p data-bbox="871 546 1342 1021">Jerome memberikan pujian kepada salah satu peserta bintang tamunya, yaitu Alshad Ahmad karena telah mampu menuntaskan tantangan tes matematika yang ia berikan, sambil memberikan dua jempol pada kedua tangannya.</p> <p data-bbox="871 1055 1342 1458">Jerome mengungkapkan kepada Alshad Ahmad bahwa kemampuan setiap manusia berbeda-beda dan ia mengaku belum tentu bisa menguasai bidang yang dikuasai oleh Alshad Ahmad.</p>

Jerome: “Kalok kamu kasih aku quiz tentang binatang, nol juga aku,” (sambil tertawa)	
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
Jerome memberikan pujian kepada peserta bintang tamunya, Alshad Ahmad.	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
Jerome memberikan pujian kepada peserta bintang tamunya, Alshad Ahmad.	Jerome mampu membangun suasana yang positif antar peserta bintang tamu.
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
Jerome menunjukkan sikap daya tariknya terhadap peserta bintang tamunya.	
<i>MYTH</i>	
Jerome orang yang suka memuji.	

Jerome memberikan pujian kepada peserta bintang tamunya, yaitu Alshad Ahmad sambil mengacungkan kedua jempol atau ibu jarinya kepada Alshad Ahmad. Pujian yang Jerome berikan menimbulkan terciptanya suasana yang positif dan terbuka diantara keduanya. Sambil memberikan pujian dan memberi acungan jempol terhadap Alshad Ahmad, Jerome memberikan pernyataan bahwa kemampuan dari setiap manusia itu berbeda-beda.

Tabel 4.42 Analisis *Scene* Video Menit (29:46)

<i>SIGNIFIER (PENANDA)</i>	<i>SIGNIFIED (PETANDA)</i>
<p style="text-align: center;">Gambar 4.45 Menit (29:46) Jerome Memberikan Pujian</p>  <p style="text-align: center;">Sumber : Youtube</p> <p>Jerome: “Bener lima, ya?”</p> <p>Ken & Grat: “Bener lima, kejabak satu, kejabak satu, hehe,” (sambil tertawa)</p> <p>Jerome: “Kejabak satu, keren, keren, keren, keren,”</p> <p>Hansol: “Olahraga di malam hari pak, rasanya,” (Sambil menepuk-nepuk dada) (Jerome dan Hansol tertawa)</p>	<p>Jerome bertanya kepada para peserta bintang tamunya setelah selesai memberikan soal-soal pertanyaan tes matematika.</p> <p>Ia memberikan pujian kepada para peserta bintang tamunya.</p>
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
Jerome memberikan pujian kepada para peserta bintang tamu sebagai bentuk apresiasi karena sudah melewati berbagai tes matematika yang diberikan.	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
Jerome memberikan pujian kepada para	Tercipta suasana yang santai dan

peserta bintang tamu sebagai bentuk apresiasi karena sudah melewati berbagai tes matematika yang diberikan.	ramah yang dibangun oleh Jerome terhadap bintang tamunya.
CONOTATIVE SIGN	
Jerome tidak sungkan untuk memberikan pujian kepada peserta bintang tamu.	
MYTH	
Jerome orang yang apa adanya.	

Jerome memberikan pujian kepada para peserta bintang tamu sebagai bentuk apresiasinya kepada mereka karena telah mengikuti berbagai tes soal matematika yang ia berikan. Suasana yang dibangun oleh Jerome merupakan suasana yang terbuka, ramah dan santai. Jerome juga selalu menunjukkan sikap daya tariknya kepada para peserta bintang tamu hingga menimbulkan respon yang positif.

Tabel 4.43 Analisis Scene Video Menit (30:01)

SIGNIFIER (PENANDA)	SIGNIFIED (PETANDA)
<p>Gambar 4.46 Menit (30:01) Jerome Menanyakan Pendapat</p>  <p>Sumber : Youtube</p>	<p>Jerome bertanya kepada para peserta bintang tamunya bagaimana perasaan dan rasanya selama konten tes matematika berlangsung. Jerome mendengarkan masing-masing pendapat dari para peserta</p>

<p>Jerome: “Gimana rasanya?”</p> <p>Bintang: “Deg-degkan, gue nyesel dulu gak belajar mtk, tuh di sini ni momennya, ni. Gue keknya yang laen-laen tu biasa aja, oh gak bisa matematika bisa minta tolong orang, maksudnya kita sistem barter, gua bisanya apa, dia bisanya apa, kita tukeran,”</p> <p>Jerome: “He’e,”</p> <p>Bintang: “Cuman kalo disini, kan, gua ga bisa tukeran, lo kan judulnya sama gua, bukan sama temen-temen gua,”</p> <p>(Jerome tertawa)</p> <p>Bintang: “Jadi, bingung, nih, aduh, aduh, aduh, aduh,”</p> <p>Ken: “Ternyata matematika menyenangkan, ya,”</p> <p>Grat: “Iya, seru, loh sebenarnya,”</p> <p>Fadil Jaidi: “Ya, seru. Buat kamu,”</p> <p>(Jerome dan Fadil tertawa)</p> <p>Jerome: “Seru, kalau misalnya yang, apa yang gampang-gampang gitu,”</p> <p>Ken & Grat: “Iya, bener, bener,”</p>	<p>bintang tamu dan sesekali tertawa mendengar respon lucu dari beberapa peserta bintang tamu.</p> <p>Setelah selesai mendengar tanggapan dari para peserta bintang tamu, Jerome mengucapkan terimakasih kepada masing-masing para peserta bintang tamu karena sudah mau terlibat dalam konten tes matematika ini.</p>
--	--

(sambil tertawa)

Jerome: “Kalau misalnya udah, kalau misalnya udah susah, udah susah, sih,”

Grat: “Iya, iya, iya,”

Bintang: “Jadi buat temen-temen yang masih sekolah, jangan sia-siakan waktu anda untuk belajar matematika, oke? Siapa tau di masa depan diajak collab sama Jerome,”

(Jerome tertawa sambil mengacungkan jempolnya)

Jerome: “Oke, thank you, bro!”

Alshad: “Thank you,”

Jerome: “Oke, Bang Bintang, thank you,”

Bintang: “Sama-samaaa,”

Jerome: “Oke, bro, thank you!”

Fadil: “Sama-sama, sama-sama,”

Jerome: “Oke, suwun, bro!”

Hansol: “Oke, oke, makasih,”

Jerome: “Oke, thank you,”

Ken: “Oke, Jerome, thank you,”

Grat: “Yee ... thank you, Jer!”

<p>Jerome: “Oke, thank you banyak, Bang David udah berkenan buat ditanyain,”</p> <p>David: “Thank you, thank you, thank you, thank you,”</p>	
<i>DENOTATIVE SIGN</i>	
Jerome menanyakan pendapat kepada para peserta bintang tamu dan mengucapkan terimakasih karena sudah terlibat.	
<i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	<i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
Jerome menanyakan pendapat kepada para peserta bintang tamu dan mengucapkan terimakasih karena sudah terlibat.	Terlihat Jerome menerima tanggapan dari para peserta bintang tamu ketika ditanyai mengenai perasaan dari mereka, dan respon yang Jerome berikan merupakan respon yang positif.
<i>CONOTATIVE SIGN</i>	
Jerome menunjukkan sifat keterbukaannya kepada para peserta bintang tamu.	
<i>MYTH</i>	
Komunikasi dua arah merupakan komunikasi yang terjadi karena adanya hubungan timbal balik antar individu dengan individu lain.	

Jerome menanyakan pendapat kepada para peserta bintang tamunya tentang bagaimana tanggapan dan perasaan mereka selama konten berlangsung. Masing-masing para peserta bintang tamu memberikan tanggapannya dan beberapa tanggapan yang dilontarkan oleh peserta bintang tamu membuat Jerome tertawa merasa terhibur. Diakhir sebelum penutupan, Jerome mengucapkan terimakasih kepada masing-masing peserta bintang tamu karena sudah terlibat dalam konten tes matematika *youtuber* dan *influencer*.

Tabel 4.44 Analisis Scene Video Menit (31:31)

<i>SIGNIFIER</i> (PENANDA)	<i>SIGNIFIED</i> (PETANDA)
<p style="text-align: center;">Gambar 4.47 Menit (31:31) Penutupan Video</p>  <p style="text-align: center;">Sumber : Youtube</p> <p>Jerome: “Oke, jadi sekian video kali ini, buat kalian semua yang sudah nonton, arigatou gozaimashita! Nah, misalnya kalau kalian punya ide topik lain, atau bintang tamu lain yang seru-seru, langsung komen aja, ya! Ramein video ini, jangan lupa like, share, dan subscribe,</p>	<p>Jerome melakukan <i>closing</i> video dengan menggunakan <i>dubbing</i> dari suaranya.</p> <p>Ia sekaligus juga membuat <i>subtitle</i> tulisan dari apa yang ia katakan sehingga dapat memudahkan memahami apa yang dimaksud oleh Jerome.</p> <p>Ia menggunakan kata “arigatou gozaimashita” yang berarti sebuah ungkapan sopan dalam menyampaikan rasa terimakasih</p>

<p>ya! Jaa matane mantappu jiwaaaa!”</p>	<p>yang dimana ia tujukan kepada penonton <i>Channel Youtube</i> miliknya, dan juga kata “jaa matane mantappu jiwa” yang berarti “jaa matane” merupakan ungkapan sampai jumpa, dan mantappu jiwa adalah istilah yang memiliki arti jiwa yang sangat mantap atau sebuah ungkapan dari ekspresi perasaan senang.</p>
<p><i>DENOTATIVE SIGN</i></p>	
<p>Jerome mengakhiri video dengan mengucapkan kata-kata penutup dengan kata-kata dan slogan ciri khasnya.</p>	
<p><i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)</p>	<p><i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)</p>
<p>Jerome mengakhiri video dengan mengucapkan kata-kata penutup dengan kata-kata dan slogan ciri khasnya.</p>	<p>Gaya bahasa yang digunakan oleh Jerome merupakan gaya terbuka dan menggunakan bahasa yang santai.</p>
<p><i>CONOTATIVE SIGN</i></p>	
<p>Jerome sebagai seorang <i>youtuber</i> tentunya membutuhkan saran dalam membuat konten-konten lainnya dari para penonton.</p>	
<p><i>MYTH</i></p>	

Jerome menyuguhkan berbagai konten yang ada di dalam *channel Youtube Nihongo Mantappu*.

Jerome melakukan penutupan sebagai akhir dari videonya. Ia melakukan *dubbing* dengan suaranya yang kemudian diberi *subtitle* tulisan agar dapat lebih mempermudah para penonton dalam menangkap pesan yang diberikan oleh Jerome. Jerome menggunakan istilah-istilah seperti “arigatou gozaimashita” yang berarti sebuah ungkapan bahasa jepang, dalam bahasa sopan mengucapkan terimakasih, yang ditujukan kepada para penonton yang sudah menonton konten yang ia suguhkan. Selain itu juga kata “jaa matane mantappu jiwa” yang artinya “jaa matane” merupakan sampai jumpa, sementara “mantappu jiwa” ungkapan yang biasa Jerome gunakan sebagai slogan ciri khasnya yang berarti jiwa yang mantap, merupakan bentuk ungkapan dari rasa senang.

4.3 Pembahasan

Di masa sekarang ini masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi dan hiburan melalui dunia maya atau internet. Seperti melalui *Instagram, Line, Youtuber, Twitter, Facebook*, dan media sosial lain. Dimana tentunya setiap individu punya kebutuhan dalam hal berkomunikasi dan berekspresi untuk menyampaikan ataupun mengungkapkan perasaan, memberi tanggapan, serta sikap. Dalam mengekspresikan hal tersebut tentunya hal ini berguna bagi seorang yang biasa disebut dengan istilah *Youtuber*.

Di masa sekarang media sosial *Youtube* telah menjadi sebuah *platform* untuk berbagi dan mengakses video. *Youtube* merupakan saluran komunikasi yang

banyak dipergunakan oleh kaum milenial. Ketenaran aplikasi *Youtube* menjadikannya sebagai media sosial terpopuler dikarenakan para pengguna dan penikmatnya dapat melakukan aktifitas berbagi, *mengupload* video dan mengakses secara gratis.

Salah satu *channel Youtube* yaitu *channel* yang bernama *Nihongo Mantappu* adalah sebuah *channel* yang di dalamnya memuat konten-konten yang terkait tentang pendidikan. *Channel Youtube Nihongo Mantappu* ini dimiliki oleh seorang mahasiswa asal Surabaya yang sedang menempuh pendidikan Matematika di Waseda University, Jepang dengan beasiswa penuh, dia bernama Jerome Polin.

Teori yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dimana Roland Barthes yang mengacu pada Ferdinand de Saussure dalam menyelidiki hubungan penanda dan petanda pada sebuah tanda. Dalam teori analisis semiotika Roland Barthes dijelaskan bahwa signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara *signifier* (ekspresi) dan *signified* (*content*) di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Itu yang disebut Barthes sebagai denotasi yaitu makna paling nyata dari tanda (*sign*). Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya.

Dapat dikatakan bahwa semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda. Tanda-tanda yang dipelajari tersebut berupa penyampaian suatu informasi sehingga bersifat komunikatif. Semiotika sebagai ilmu pengkajian tanda-tanda,

dimana pada dasarnya merupakan studi atas kode-kode, yaitu sistem apapun yang membuat kita kemungkinan memandang entitas-entitas tertentu sebagai tanda-tanda atau sebagai sesuatu yang memiliki makna.

Berdasarkan dari hasil analisis isi video “Tes Matematika *Youtuber* dan *Influencer* Indonesia” di *channel Youtube Nihongo Mantappu* terhadap analisis penggunaan gaya komunikasi *the equalitarian style* oleh Jerome Polin, maka dapat disimpulkan penggunaan gaya komunikasi yang digunakan oleh Jerome adalah gaya komunikasi terbuka secara dua arah, santai, rileks, dan bersahabat. Gaya komunikasi sebagai sebuah ciri atau karakter dari sang komunikator yang dapat memberikan kesan secara menyeluruh. Gaya komunikasi *the equalitarian style* digunakan oleh Jerome Polin untuk menciptakan suasana yang santai, rileks, serta memiliki arus komunikasi yang terjadi secara dua arah. Penggunaan gaya komunikasi tersebut diperlihatkan oleh Jerome melalui interaksi dan respon yang ditunjukkan selama proses konten tersebut berlangsung.

Gaya komunikasi *the equalitarian style* yang digunakan oleh Jerome dapat terlihat di awal dia melakukan *opening* video. Dia sudah memberi sapaan kepada para penontonnya, hal tersebut terlihat seperti pada gambar 4.4 menit (00:29). Terlihat pada *scene* tersebut Jerome menyapa para penontonnya dengan penuh semangat sambil memberikan sapaan khasnya yaitu “Minasan Konnijiwa” yang berarti ungkapan selamat siang dalam bahasa Jepang.

Terlihat juga gaya komunikasi dua arah yang digunakan oleh Jerome saat Jerome menyapa semua peserta bintang tamunya, terlihat pada gambar 4.5 menit (01:05), gambar 4.6 menit (01:11), gambar 4.7 menit (01:18), gambar 4.8 menit

(01:26), gambar 4.9 menit (01:31), gambar 4.10 menit (01:39). Pada *scene* ini Jerome menyapa seluruh peserta bintang tamunya satu per satu. Hal tersebut memperlihatkan Jerome merupakan orang yang ramah dan terbuka.

Gambar 4.11 menit (01:45) memperlihatkan Jerome bertanya pendapat mengenai matematika kepada para peserta bintang tamu. Hal tersebut berlangsungnya komunikasi dua arah yang menimbulkan *feedback* antar keduanya. Kemudian pada Gambar 4.12 menit (02:33), gambar 4.13 menit (02:42) Jerome meyakinkan para peserta bintang tamu dapat mengerjakan tes matematika yang ia berikan.

Gambar 4.14 menit (02:53) Jerome memberikan pertanyaan kepada para peserta bintang tamu. Gambar 4.15 menit (03:43). Jerome memberikan respon tertawa melihat salah satu peserta bintang tamu. Respon tawa yang diberikan Jerome merupakan respon positif dalam membangun suasana yang nyaman dan rileks. Kemudian pada Gambar 4.16 menit (04:01). Jerome membuat candaan kepada salah satu peserta bintang tamu.

Gambar 4.17 menit (04:29). Jerome memberikan pujian kepada salah satu peserta bintang tamu. Hal ini dilakukan sekaligus untuk memberikan semangat dan melakukan pendekatan terhadap para peserta bintang tamu. Kemudian pada Gambar 4.18 menit (04:53). Jerome bercanda dan tertawa bersama salah satu peserta bintang tamu. Hal tersebut menunjukkan kedekatan antara Jerome dengan para peserta bintang tamu.

Gambar 4.19 menit (05:09). Jerome menanggapi jawaban dari salah satu peserta bintang tamu diselingi dengan tawa. Gambar 4.20 menit (05:26). Jerome berupaya membangun suasana yang santai dan rileks. Gambar 4.21 menit (05:30). Jerome memberikan soal tes matematika berikutnya kepada para peserta bintang tamu. Gambar 4.22 menit (05:48). Jerome membantu salah satu peserta bintang tamu yang kebingungan. Gambar 4.23 menit (06:38). Jerome tertawa melihat tingkah salah satu peserta bintang tamu.

Gambar 4.24 menit (06:49). Jerome memberikan penjelasan kepada para peserta bintang tamu yang kurang mengerti. Gambar 4.25 menit (07:18). Jerome memberikan pujian kepada salah satu peserta bintang tamu. Gambar 4.26 menit (08:26). Jerome menunjukkan ekspresi kagum kepada salah satu peserta bintang tamu. Gambar 4.27 menit (09:16). Jerome memberikan penjelasan dengan sabar kepada salah satu peserta bintang tamu. Gambar 4.28 menit (10:41). Jerome melakukan komunikasi dua arah kepada para peserta bintang tamunya.

Gambar 4.29 menit (12:02). Jerome tertawa melihat jawaban yang dilontarkan oleh salah satu peserta bintang tamu. Gambar 4.30 menit (13:20). Jerome memberikan penjelasan kepada salah satu peserta bintang tamu. Gambar 4.31 menit (13:53). Jerome memberikan pujian kepada salah satu peserta bintang tamu. Gambar 4.32 menit (14:30). Jerome menjelaskan dengan sabar kepada peserta bintang tamu yang kurang mengerti. Gambar 4.33 menit (15:51). Jerome menciptakan hubungan yang rileks dengan para peserta bintang tamu.

Gambar 4.34 menit (17:44). Jerome memberikan *clue* kepada peserta bintang tamu. Gambar 4.35 menit (18:27). Jerome mencoba memberi arahan kepada peserta bintang tamu yang kurang mengerti. Gambar 4.36 menit (21:37). Jerome memberikan candaan kepada salah satu peserta bintang tamu. Gambar 4.37 menit (22:45). Jerome memberikan *clue* kepada peserta bintang tamu yang kurang mengerti. Gambar 4.38 menit (23:48). Jerome mencoba menjelaskan kepada para peserta bintang tamu.

Gambar 4.39 menit (26:36). Jerome mengemukakan pendapatnya tentang keseruan matematika. Gambar 4.40 menit (26:47). Jerome memberikan soal tes matematika yang terakhir kepada para peserta bintang tamu. Ia tampak kagum dengan salah satu peserta bintang tamu yang berhasil menjawab dengan benar, dan memberikan pujian. Gambar 4.41 menit (27:48). Jerome memberikan respon yang positif kepada jawaban yang dilontarkan oleh para peserta bintang tamu. Gambar 4.42 menit (28:19). Jerome mencoba membantu peserta bintang tamu yang masih bingung dengan memberikan *clue*.

Gambar 4.43 menit (29:02). Jerome menjelaskan bahwa dirinya dulu juga pernah salah menjawab pertanyaan tersebut. Gambar 4.44 menit (29:25). Jerome memuji peserta bintang tamu karena sudah menerima semua tes matematika yang ia berikan. Gambar 4.45 menit (29:46). Jerome memberikan pujian kepada peserta bintang tamu. Gambar 4.46 menit (30:01). Jerome menanyakan masing-masing pendapat dari para peserta bintang tamunya dan mengucapkan terimakasih sebagai penutup. Gambar 4.47 menit (31:31). Jerome melakukan *closing* video dengan mengucapkan terimakasih dalam ungkapan bahasa Jepang kepada para penonton.

Ia mengingatkan untuk tidak lupa memberikan *like*, *share*, dan *subscribe* pada *channel Youtube* miliknya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam video yang berjudul “Tes Matematika *Youtuber* dan *Influencer* Indonesia” di *channel Youtube Nihongo Mantappu* yang diunggah pada tanggal 7 November 2021 terhadap analisis gaya komunikasi yang digunakan oleh Jerome Polin adalah gaya komunikasi *the equalitarian style*.

Adapun simpulannya, dengan adanya penggunaan metode penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dan teori analisis semiotika oleh Roland Barthes, dalam hal ini peneliti dapat mengumpulkan beberapa *scene* yang menunjukkan penggunaan gaya komunikasi *the equalitarian style* oleh Jerome Polin. Dapat dilihat dari cara Jerome membawakan kontennya yang terlihat santai dan rileks menandakan ia merupakan orang yang terbuka dan gaya komunikasi yang digunakan kebanyakan adalah komunikasi dua arah, yaitu komunikasi yang ditandai dengan adanya arus penyebaran pesan verbal secara lisan maupun tertulis bersifat dua arah.

Dari isi video *Youtube* yang berjudul “Tes Matematika *Youtuber* dan *Influencer* Indonesia” di *channel Youtube Nihongo Mantappu* terhadap penggunaan gaya komunikasi yang digunakan oleh Jerome, dominan kepada menggunakan gaya komunikasi *the equalitarian style*. Dengan penggunaan gaya komunikasi *the equalitarian style* tersebut, komunikasi yang terjalin antar Jerome

dengan para peserta bintang tamunya menimbulkan komunikasi yang efektif dan membuat tontonan menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

Gaya komunikasi *the equalitarian style* yang digunakan oleh Jerome merupakan gaya komunikasi dua arah yang sangat efektif sehingga membuat sajian konten *Youtube* berjudul “Tes Matematika *Youtuber* dan *Influencer* Indonesia” menjadi menarik dan tidak membosankan untuk ditonton. Gaya komunikasi tersebut sangat cocok digunakan oleh Jerome dalam konten yang ia buat.

5.2 Saran

1. Untuk kedepannya bagi peneliti, diharap agar dapat lebih cermat lagi dalam memperhatikan dan melakukan sebuah penelitian terlebih khususnya pada analisis isi video.
2. Jerome Polin dengan konten-kotennya untuk terus memberikan edukasi yang lebih banyak lagi terutama konten dibidang pendidikan yang bermanfaat bagi para penontonnya yang rata-rata di bawah umur.
3. Lebih memperbanyak konten pendidikan yang dikemas secara ringan, menarik dan tidak membosankan agar semakin banyak yang menonton dan meraih kembali *trending* video di *Youtube* untuk mewujudkan tontonan yang berkualitas pada *Youtube* di Indonesia.
4. Melalui penelitian ini, diharapkan kepada para pembaca untuk mampu memahami makna yang terkandung dan makna yang sebenarnya dari sebuah analisis isi video terhadap gaya komunikasi yang digunakan oleh seorang *youtuber* seperti Jerome Polin.

5. Diharapkan dapat muncul penelitian-penelitian yang lainnya yang mengkaji tentang analisis isi video penggunaan gaya komunikasi sehingga ke depannya dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan serta bahan pembelajaran dan juga sebagai sumber referensi yang membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A. N., Suminar, J. R., & Sjaifirah, N. A. (2019). Makna Subscriber Bagi Youtuber Kota Bandung. *Communication, 10*(2).
- Afwadzi, B. (2015). Teori Semiotika Komunikasi Hadis ala Umberto Eco. *Mutawatir, 4*(2). <https://doi.org/10.15642/mutawatir.2014.4.2.179-210>
- Agusta, I. (2003). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*.
- Aisah, D. D., & Prasetyawati, Y. R. (2018). Pengaruh Konten dan Gaya Komunikasi di Platform Konsultasi Berbasis Online @Ibunda_id Terhadap Brand Awareness. *Wacana, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 17*(1). <https://doi.org/10.32509/wacana.v17i1.510>
- Akmaliyah, M. (2013). Peran Youtube Sebagai Wadah konten Kreator Musik Di Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53*(9).
- Amelia, M., & Susanti, E. T. (2021). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Matematika Dimasa Pandemi Covid-19. *Ujmes, 06, 2*. www.Youtube.com
- Ansori, Y. Z., Budiman, I. A., & Nahdi, D. S. (2019). Islam dan Pendidikan Multikultural. *Jurnal Cakrawala Pendas, 5*(2). <https://doi.org/10.31949/jcp.v5i2.1370>
- Arafat, G. Y. (2019). Membongkar Isi Pesan dan Media Dengan Content Analysis. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17*(33). <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2370>
- Ashari, H. (2021). *Profil Jerome Polin, Youtuber Batak Sekolah di Jepang Bercita-cita Jadi Menteri*. [iNews.id](https://www.inews.id/amp/lifestyle/seleb/profil-jerome-polin). <https://www.inews.id/amp/lifestyle/seleb/profil-jerome-polin>
- Azanella, L. A. (2019). *Vlog "Nihongo Mantappu", Cara Jerome Polin Berbagi Ilmu dan Inspirasi dari Jepang*. [Kompas.com](https://edukasi.kompas.com/read/2019/02/21/13364341/vlog-nihongo-mantappu-cara-jerome-polin-berbagi-ilmu-dan-inspirasi-dari). <https://edukasi.kompas.com/read/2019/02/21/13364341/vlog-nihongo-mantappu-cara-jerome-polin-berbagi-ilmu-dan-inspirasi-dari>
- David, E. R. (Eribka), Sondakh, M. (Mariam), & Harilama, S. (Stefi). (2017). Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *Acta Diurna, 6*(1).
- Doni, F. R., & Faqih, H. (2017). Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja. *IJSE-Indonesian Journal on Software Engineering, 3*(2).
- Eko, E. (2021). *Analisis Post To Subscribe Youtuber Pada 10 Youtuber Indonesia Dengan Jumlah Subscribe Terbanyak*.

- Elvita, Y., & Anisa, R. S. (2021). *Pola Komunikasi Antara Guru Dengan Anak Autis Dalam Proses Belajar Mengajar di SLB-C Syauqi Day Care Serdang Bedagai*. 44–50.
- Evi Zahara. (2018). Peranan Komunikasi Organisasi Pimpinan Organisasi. *Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi*, 1829–7463(April).
- Fadhlan, M. H., & Putri, K. Y. S. (2021). Pengaruh Gaya Komunikasi Akun Instagram Folkative Terhadap Online Engagement (Studi Kasus Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019). *Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18, 1.
- Fitriawati, D., & Retnasary, M. (2018). Eksistensi Diri Youtuber “Joneshood” “Studi Fenomenologis Mengenai Eksistensi Diri Youtuber ‘Joneshood’ di Kota Bandung.” *Jurnal Signal*, 6(1). <https://doi.org/10.33603/signal.v6i1.954>
- Gogali, V. A., Tsabit, M., & Syarief, F. (2020). Pemanfaatan Webinar Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Di Masa Pandemi Covid-2019 (Studi Kasus Webinar BSI Digination " How To Be A Youtuber And An Entrepreneur "). *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 20(2).
- Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Suryani (ed.)). Bumi Aksara Jakarta.
- Hartino, A. T., & Adha, M. M. (2020). Optimalisasi Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Upaya Meningkatkan Civic Knowledge Peserta Didik Melalui Media Sosial. *E Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2020 “Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia Pada Era Digital.”*
- Haryanto. (2016). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Komunitas Pustakawan Homogen Dalam Rangka Pemanfaatan Bersama Koleksi Antar Perguruan Tinggi. *EduLib*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/edulib.v5i1.2305>
- Hasanah, N. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran pada Guru SD Negeri 050763 Gebang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 1(2).
- Hidayat, R. (2017). Pengaruh Gaya Komunikasi Kepala Dinas Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Perikanan Dan Kelautan Provinsi Riau. *Jom Fisip*, 4(2), 1–15.
- Indra, M., & Dwijayati, F. (2021). Pengaruh Gaya Hidup, Harga dan Influencer Terhadap Keputusan Pembelian di Rumah Makan Se’i Sapiku Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 9.
- Junawan, H., & Laugu, N. (2020). Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia. *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*.

<https://doi.org/10.30631/baitululum.v4i1.46>

- Karehol. (2020). *[Kata Gaul] Dari “Mantap Jiwa” hingga “Mantap Soul”, Cek di Sini Artinya!* Line Today. <https://today.line.me/id/v2/article/zoj6K5>
- Kawasaty, I. (1990). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong*, 4(1).
- Kodri, M. A. Al. (2016). Representasi Maskulinitas Boyband Shinee Dalam Video Klip Ring Ding Dong Melalui Analisis Semiotika. *Society*, 4(1). <https://doi.org/10.33019/society.v4i1.35>
- Krisdinanto, N. (2014). Anomali dan Teori Hirarki Pengaruh terhadap Isi Media. *Komunikatif*, 3(1).
- Limantoro, F. (2015). Pengaruh Gaya Komunikasi Direktur terhadap Kepuasan Komunikasi Karyawan di PT. Sumarni Mustajab Batu. *Jurnal e-komunikasi*, 3(2).
- Lubis, M. (2021). *Ajari Belajar dengan Cara Asyik, Ini 5 Konten Terseru Jerome Polin*. IDN Times. <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/maya-fahel-lubis/konten-terseru-jerome-polin-c1c2/2>
- Luik, J. E. (2010). Media Sosial dan Presentasi Diri. *Petra Christian University*.
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *an-Nida'*, 37(1).
- Makmur, R. (2016). Gaya dan Karakter Komunikasi Politik Presiden Joko Widodo. *Communication*, 7(1). <https://doi.org/10.36080/comm.v7i1.73>
- Mania, S. (2008). *Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran* (Vol. 11, Nomor Desember).
- Mirzaqon, A. (2018). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive Writing Library. *Jurnal BK Unesa*, 1.
- Mudijiono, Y. (2011). Kajian Semiotika Dalam Film. *Ilmu Komunikasi*, 1(1).
- Mudjia Rahardjo. (2018). Antara Konsep, Proposisi, Teori, Variabel dan Hipotesis dalam Penelitian. *Metode Pembelajaran*.
- Mutiah, T., Albar, I., Fitriyanto, & A.Rafiq. (2019). Etika Komunikasi Dalam Menggunakan Media Sosial. *Global Komunika*, 1(1), 14–24. <http://ejournal.stikom-db.ac.id/index.php/processor/article/view/107/105%0Ahttps://core.ac.uk/download/pdf/287201763.pdf>
- Nasution, N. (2018). Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital. *Interaksi*, 2(2), 173.
- Novrica, C., & Nuzulia, F. (2020). Penggunaan Bahasa Informal Pada Konten

- Video Mak Beti Dalam Pengaruh Menarik Minat Berlangganan di Channel Youtube Arif Muhammad. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 3(1). <https://doi.org/10.32734/lwsa.v3i1.814>
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Vol. 1, Nomor 1). Cakra Books Solo. <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>
- Pradika, G. J., Hadi, I. P., & Lesmana, F. (2019). Star Studies Terhadap Kontruksi Image Androgynous Youtuber “Jovi Adhiguna Hunter.” *Scriptura*, 9(1). <https://doi.org/10.9744/scriptura.9.1.35-42>
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2).
- Puspitaningrum, D. R., & Prasetyo, A. (2019). Fenomena “Virtual Youtuber” Kizuna Ai di Kalangan Penggemar Budaya Populer Jepang di Indonesia. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 12(2). <https://doi.org/10.29313/mediator.v12i2.4758>
- Putra, G. L. A. K. (2019). Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media Youtube. *Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur*, 2.
- Putri, E. R., Aryadillah, & Muhammad, U. (2019). Gaya Komunikasi Relawan Serambi Inspirasi Dalam Membangun Minat Belajar Anak (Studi Deskriptif Kualitatif Pada SD Dinamika Indonesia Bantar Gebang-Bekasi). *Cakrawala*, 19(1).
- Ramadhan, M. R. (2018). *Konsep Pemilihan Narasumber Pada Dokumenter “Vihara Maha Brahma dan Toleransi” Sebagai Pemahaman Sosial Masyarakat Tentang Sikap Toleransi*. 2.
- Retno, D. (2021). *Konten Matematika Trending 1 YouTube, Jerome Polin: Kita Cetak Sejarah Bersama*. Tempo.co. <https://seleb.tempo.co/amp/1526538/konten-matematika-trending-1-youtube-jerome-polin-kita-cetak-sejarah-bersama>
- Rohmah, N. N. (2020). Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Global Covid 19 (Kajian Analisis Teori Uses And Gratification). *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4(1).
- Rohmaniah, A. fiatur. (2021). Kajian Semiotika Roland Barthes. *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2(2). <https://doi.org/10.51339/ittishol.v2i2.308>
- Sartini, N. W. (2011). Tinjauan Teoritik tentang Semiotik. *Menopause*, 2(3).
- Setiadarma, D., Suswanto, B., Studi, P., Komunikasi, I., Dian, U., & Komunikasi,

- G. (2020). *Pengaruh Gaya Komunikasi Pemasar Terhadap Keputusan Pembelian Unit Apartemen Transpark Juanda Bekasi*. 1(1), 79–94.
- Setiadi, A. (2014). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 16(1).
- Seto, I. (2013). *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Mitra Wacana Media Jakarta.
- Sobur, A. (2020). *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Sugiarto Maulana, Y., Hadiani, D., & Wahyuni, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Influencer Instagram Terhadap Citra Merk dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Penjualan. *Perwira Journal of Economics & Business*, 1(2). <https://doi.org/10.54199/pjeb.v1i2.47>
- Sumarno, S. (2020). Analisis Isi dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra. *Edukasi Lingua Sastra*, 18(2). <https://doi.org/10.47637/elsa.v18i2.299>
- Suria, M. (2021). *Profil dan Biodata Jerome Polin dan Arti Nihongo Mantappu Jiwa*. beritadiy. <https://beritadiy.pikiran-rakyat.com/entertainment/amp/pr-702595890/profil-dan-biodata-jerome-polin-dan-arti-nihongo-mantappu-jiwa>
- Sutarti, T., & Astuti, W. (2021). Dampak Media Youtube Dalam Proses Pembelajaran dan Pengembangan Kreativitas Bagi Kaum Milenial Impact. *jurnal Widya Aksara*, 26(1).
- Sya'dian, T. (2015). Analisis Semiotika Pada Film Laskar Pelangi. *Proporsi : Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif*, 1(1). <https://doi.org/10.22303/proporsi.1.1.2015.51-63>
- Ulya, H. (2019). Komodifikasi Pekerja Pada Youtuber Pemula dan Underrated (Studi Kasus YouTube Indonesia). *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2). <https://doi.org/10.14710/interaksi.8.2.1-12>
- Wahid Nashihuddin. (2020). Sekilas Tentang Semiotika dan Analisis Isi. *Indonesian Institute of Sciences*.
- Watie, E. D. S. (2016). Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media). *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270>
- Wibowo, A., & Rusdi, F. (2019). Analisis Personal Branding Youtuber Gim : (Studi Fenomenologi Michael Souw). *Prologia*, 3(1). <https://doi.org/10.24912/pr.v3i1.6132>
- Widyanti, E., & Afkar, T. (2017). *Analisis Teks Cerita Pewayangan Wahyu Cakranigrat Kajian Semiotika Komunikasi dan Relevansi dengan Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA*.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mengesah surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 86224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> | fisip@umsu.ac.id | [fumsu](#) | [umsu](#) | [umsu](#) | [umsu](#)

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 15. Desember 2021..

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Geisha Amaliah Purnastika
N P M : 1803102144
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 122.0sks, IP Kumulatif 3.50

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis isi video "Tes Matematika YouTuber dan Influencer Indonesia" di channel Youtube Nihongo Mantappu.	 15 Des 2021
2	Pengaruh Netflix terhadap minat menonton siswa SMP Perwati Medan.	
3	Analisis Pola Komunikasi Keluarga dalam Film Keluarga Cemara.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

060.18.311

Pemohon

(Geisha Amaliah P.)

Medan, tgl. 15. Desember 2021

Ketua,

(Ardyanto Anshori, S.Sos.M.I.Kom)
NIDN: 0127048401

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi ILMU KOMUNIKASI

(NURHASANATI NASUTION)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjelemb surat ini agar disubulkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1614/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **15 Desember 2021**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **QEISHA AMALIAH PYNASTHIKA**
N P M : 1803110144
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **ANALISIS ISI VIDEO “TES MATEMATIKA YOUTUBER DAN INFLUENSER INDONESIA” DI CHANNEL YOUTUBE NIHONGO MANTAPPU**
Pembimbing : **NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.LKom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 060.18.311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 15 Desember 2022.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 20 Jumadil Awal 1443 H
24 Desember 2021 M

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN: 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 20 Januari 2022

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Qaisha Amaliah Purnastika
N P M : 1803110144
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1614/SK/IL.3/UMSU-03/F/2021, tanggal 15 Desember 2021, dengan judul sebagai berikut :

Analisis Isi Video " Tes Matematika YouTuber dan Influencer Indonesia " di channel YouTuber Michongha Mantappu

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proprosals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(.....)

Pemohon,

(.....Qaisha Amaliah.....)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-4



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 127/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 28 Januari 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
16	ANGGA SYAHPUTRA	1803110098	FADHIL PAHLEVI HIDAYATI, S.I.Kom., M.I.Kom.	SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	POLA HIDUP HEDONISME DALAM MENINGKATKAN SELF CONFIDENT (STUDI PADA SISWA SMA PANCA BUDI)
17	IKHLASUL ARBI	1803110228	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	Dis. ZULFAHMI, M.I.Kom.	PERSPEKSI WARGA TENTANG KOMUNIKASI KEPALA DESA DALAM DISTRIBUSI BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI DESA PELAWI SELATAN, LANGKAT
18	SHINTYA LESTARI	1803110202	SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	MODEL KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI SEMANGAT BELAJAR ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19
19	GEISHA AMALIAH PYNASTHIKA	1803110144	Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS ISI VIDEO "TES MATEMATIKA YOUTUBER DAN INFLUENSER INDONESIA" DI CHANNEL "YOUTUBE NIHONGO MANTAPU"
20	MIA ALMAS WIDYASTUTI	1803110033	LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	Dis. ZULFAHMI, M.I.Kom.	MAKNA SIMBOLIK STATUS SOSIAL LAKHLAKI DALAM TRADISI LUANG JAPUJK SUKU PARIAMAN DI KOTA MEDAN

Medan, 23 Januari Akhir 1443 H

26 Januari 2022 M



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP.



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20233 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : *Qaisha Amaliah Purnastika*
NPM : *1803110144*
Jurusan : *Ilmu Komunikasi*
Judul Skripsi : *Analisis Isi Video "Tes Matematika Youtube dan Influencer Indonesia" di channel Youtube Nihongo Mantappu*

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	11 Januari 2022	Bimbingan bab 1, bab 2, bab 3	<i>[Signature]</i>
2.	19 Januari 2022	Revisi bab 1, bab 2, bab 3	<i>[Signature]</i>
3.	20 Januari 2022	ACC proposal skripsi	<i>[Signature]</i>
4.	20 Maret 2022	Bimbingan revisi proposal skripsi	<i>[Signature]</i>
5.	15 Maret 2022	Bimbingan bab 4 dan bab 5	<i>[Signature]</i>
6.	17 Maret 2022	Revisi bab 4 dan bab 5	<i>[Signature]</i>
7.	18 Maret 2022	Revisi abstrak, kategorisasi Penelitian	<i>[Signature]</i>
8.	22 Maret 2022	Bimbingan abstrak, kategorisasi Penelitian	<i>[Signature]</i>
9.	23 Maret 2022	ACC Skripsi	<i>[Signature]</i>

Medan, 23 Maret 2022.

Dekan,

[Signature]
D. Amin Sidi, S.Sos., M.P.

Ketua Jurusan,

[Signature]
Akhmar Anshori, S.Sos., M.I.Fom

Pembimbing,

[Signature]
C. Nuchasranah Nasution S.Sos., M.I.Fom

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sik-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 529/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Kamis, 14 April 2022
 Waktu : 08.30 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	NADILA FERINA PUTRI UTAR	1803110203	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ANANG AMAS AZHAR, M.A	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	TEKNIK KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DAN ANAK PENYANDANG DISABILITAS TUNADAKSA DI MASA PANDEMI COVID-19
7	AIGA PRATIWI LUBIS	1803110282	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.SI M.A	Dr. ANANG AMAS AZHAR, M.A	OPINI PUBLIK TERHADAP VAKSINASI MASSAL DI KECAMATAN MEDAN MARELAN KOTA MEDAN
8	DEIFITTA KANYA PASARIBU	1803110145	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.SI M.A	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	TEKNIK KOMUNIKASI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID-19
9	DIMAS PRAYOGI SARAGIH	1703110080	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ANANG AMAS AZHAR, M.A	Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.SI M.A	MANAJEMEN KOMUNIKASI PERUSAHAAN PT. SATYA KISMA USAHA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN
10	QEISHA AMALIAH PINASTHIKA	1803110144	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS ISI VIDEO "TES MATEMATIKA YOUTUBER DAN INFLUENSER INDONESIA" DI CHANNEL YOUTUBE NIHONGO MANTAPPU

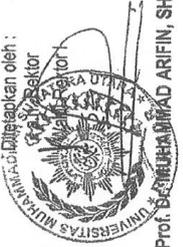
Notulis Sidang :

1.

Medan, 09 Ramadhan 1443 H
 11 April 2022 M

Ditandatangani oleh :

Prof. Dr. BERNARD ARIFIN, SH., M.Hum



Ketua

(Signature of Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Sekretaris

Panitia Ujian



ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Qeisha Amaliah Pynasthika
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang Sidempuan, 28 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia

Status Keluarga

Nama Ayah : Bambang Yusuf
Pekerjaan Ayah : Pegawai Bumn
Nama Ibu : Nurhidayati
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Beringin Komplek Wartawan No. 8

Pendidikan Formal

2006-2012 : SD Muhammadiyah 02 Medan
2012-2015 : SMP Pertiwi Medan
2015-2017 : SMA Dharmawangsa
2018-2022 : Strata-1 Ilmu Komunikasi